

# PT Buana Artha Anugerah Tbk

2021

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

## Mendorong Momentum Tumbuh Lebih Kuat

Drive the Momentum Grow Stronger





## Mendorong Momentum Tumbuh Lebih Kuat

Drive the Momentum Grow Stronger

Seiring dengan cita-cita PT Buana Artha Anugerah Tbk untuk menjadi perusahaan terkemuka di bidang *asset management*, maka Perseroan perlu bergerak lincah dalam meraih momentum pertumbuhan di tahun 2021 melalui peningkatan kinerja di seluruh lini bisnis. Komitmen tersebut didukung dengan aktivitas pasar modal yang mulai mengalami perbaikan, sejalan dengan upaya-upaya pemulihan ekonomi yang direalisasikan dengan optimal oleh otoritas terkait. Perseroan terus berfokus pada 3 produk unggulan reksa dana, yaitu Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, serta Foster Money Market, seraya terus meningkatkan kualitas layanan terhadap nasabah. Perseroan juga memanfaatkan media promosi yang efektif dan menarik untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Perseroan senantiasa mengimplementasikan strategi-strategi tersebut dengan komitmen tinggi dan konsistensi. Perseroan meyakini bahwa langkah-langkah strategis yang dilakukan sepanjang tahun 2021 merupakan fondasi yang kuat untuk memastikan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang, sekaligus meningkatkan nilai manfaat terhadap para pemangku kepentingan, terutama dari sisi ekonomi dan sosial. Perseroan juga menyadari bahwa perjalanan bisnis di masa mendatang akan tetap menantang. Namun dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan dan terus tumbuh menjadi perusahaan yang berkelanjutan.

In line with the goal of PT Buana Artha Anugerah Tbk to become a company in asset management, the Company strives to make agile move in gaining growth momentum in 2021 by improving its performance in all business lines. This commitment supported by the improving capital market activities is in line with the recovery efforts that has been optimally achieved by relevant authorities. The Company continues to focus on 3 superior mutual fund products, namely Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, and Foster Money Market, while at the same time keep on improving the quality of service extended to customers. The Company also makes the most of effective and attractive promotional media to reach a wider market.

The Company consistently carries out these strategies with high commitment and consistency. The Company is certain that the strategic steps taken throughout 2021 are a strong foundation to ensure the Company's sustainability in the future, while increasing the value of benefits to stakeholders, especially from an economic and social perspective. The Company also realizes that the business journey in the future will remain challenging. However, with the support of all stakeholders, the Company is optimistic that it can face challenges and continue to grow into a sustainable company.

# Kesinambungan Tema

## The Theme Continuity



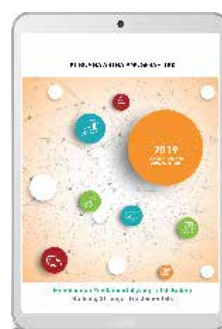
2020

### Membuka Peluang Akan Masa Depan

#### Paving the Opportunities for the Future

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sepanjang tahun 2020 menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap seluruh sendi-sendi kehidupan. Kondisi yang menimbulkan krisis kesehatan dan ekonomi ini menuntut seluruh pelaku usaha untuk bergerak cepat dan tepat dalam menyesuaikan strategi demi menjaga kelangsungan usaha. Di tengah segala tantangan yang semakin kompleks, PT Buana Artha Anugerah Tbk tetap berfokus untuk menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mendukung Perseroan untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang *asset management*. Pada tahun 2020, Perseroan juga mulai memfokuskan kegiatan usaha pada bidang manajer investasi dengan 3 produk unggulan reksa dana, yaitu Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, serta Foster Money Market. Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak juga tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk melayani pelanggan secara maksimal dengan mencoba memberikan pelayanan secara daring. Berkat kerja keras dan cerdas seluruh pihak, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba neto tahun berjalan sebesar 197,70%. Pencapaian ini memicu optimisme Perseroan untuk mencatatkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Covid-19 pandemic that hit hard the world throughout 2020 became the most influential factor in all aspects of our lives. This unprecedented conditions that have led to a health and economic crisis require all business actors to move swiftly and accurately in adjusting their strategies to maintain business continuity. In the midst of increasingly complex challenges, PT Buana Artha Anugerah Tbk remains focused on maintaining good relationships and communication with all Shareholders and other stakeholders to support the Company to become a leading asset management company. In 2020, the Company also began to focus its business activities in investment management with 3 superior mutual fund products, i.e. Foster Equity Fund, Foster Fixed Income, and Foster Money Market. Covid-19 pandemic which has limited the public and business movement has also not dampened the Company's enthusiasm to serve customers optimally by trying to provide online services. Thanks to the hard and smart work of all parties, the Company managed to record a net profit growth for the year of 197.70%. This achievement triggers the Company's optimism to record even better performance in the coming years.



2019

### Membangun Fundamental yang Lebih Kokoh

#### Building Stronger Fundamentals

Pada tahun 2019, nama PT Buana Artha Anugerah Tbk menjadi citra baru yang kami gunakan untuk mencapai semangat dan tujuan baru. Perubahan nama ini telah dipersiapkan dengan pertimbangan yang matang dan menjadi momentum bagi kami dalam melakukan berbagai perbaikan untuk membangun fundamental yang lebih kokoh. Langkah ini diharapkan dapat menjaga ketahanan dan kemandirian dalam menghadapi tantangan, sekaligus membuka peluang untuk mengembangkan usaha. Meskipun Perseroan melakukan divestasi, Entitas Anak tetap didorong melakukan inovasi bisnis agar memiliki keunggulan kompetitif yang lebih tinggi. Perseroan juga bergerak dinamis mengejar peluang pertumbuhan usaha demi kontribusi penting bagi profitabilitas. Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersinergi dalam menciptakan kekuatan untuk mencapai tujuan bersama dan mewujudkan Visi menjadi pemain terkemuka di bidang *asset management*.

In 2019, PT Buana Artha Anugerah Tbk became a new image that we use to achieve new passions and goals. This name change has been prepared with careful consideration and has become a momentum for us to make various improvements to build stronger fundamentals. This step is expected to maintain the Company's resilience and independence in facing challenges and open opportunities to develop businesses at the same time. Although the Company has conducted a divestment, its Subsidiaries are still encouraged to do business innovation in order to have higher competitive advantages. The Company also moves dynamically to pursue business growth opportunities for important contributions to profitability. Therefore, the Company invites all stakeholders to work together in building the power to achieve goals and to realize the vision of becoming a leading player in asset management.

# Kinerja Unggul Tahun 2021

The Theme Continuity

## EKONOMI | Economic



**Laba Neto  
Tahun Berjalan**  
Net Profit for the Current Year

**Rp10.51**

miliar/million

(meningkat 81,01% dari tahun 2020  
sebesar Rp5,81 miliar)  
(81.01% increase from Rp5.81 billion  
in 2020)



**Total Aset**  
Total Assets

**Rp508.45**

miliar/million

(meningkat 2,19% dari tahun 2020  
sebesar Rp497,56 miliar)  
(2.19% increase from Rp497.56  
billion in 2020)



**Laba Komprehensif  
Tahun Berjalan**  
Comprehensive Profit for  
the Current Year

**Rp10.54**

miliar/million

(meningkat 81,10% dari tahun 2020  
sebesar Rp5,82 miliar)  
(81.10% increase from Rp5.82  
billion in 2020)

## SOSIAL | Social



**TENAGA KERJA LOKAL**  
Local Workers

**15**

orang/people

# Daftar Isi

## Table of Contents



<b>DAFTAR ISI / Table of Contents</b>	<b>4</b>
<b>SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB /</b> Disclaimer and Scope of Responsibilities	<b>6</b>
<b>PENENTUAN ISI DAN TOPIK MATERIAL /</b> Determination of Content and Material Topics	<b>7</b>



### **KILAS KINERJA** Performance Highlights

**12**

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	<b>12</b>
Ikhtisar Saham / Shares Highlights	<b>15</b>

Peristiwa Penting / Significant Events	<b>17</b>
Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership	<b>17</b>



### **LAPORAN MANAJEMEN** Management Reports

**18**

Laporan Dewan Komisaris / Report from the Board of Commissioners	<b>18</b>
Laporan Direksi / Report of the Board of Directors	<b>21</b>

Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility	<b>25</b>
--	-----------



### **PROFIL PERUSAHAAN** Company Profile

**26**

Identitas Perusahaan / Company Profile	<b>26</b>
Riwayat Singkat / Brief History	<b>27</b>
Bidang Usaha / Line of Business	<b>27</b>
Produk dan Jasa / Products and Services	<b>28</b>
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture	<b>29</b>
Struktur Organisasi / Organization Structure	<b>30</b>
Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners	<b>31</b>
Profil Direksi / Profile of the Board of Directors	<b>33</b>
Profil Komite Audit / Profile of the Audit Committee	<b>35</b>
Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary	<b>36</b>
Profil Ketua Unit Audit Internal / Profile of the Head of Internal Audit	<b>37</b>
Struktur Grup / Group Structure	<b>38</b>

Wilayah Operasional / Operational Areas	<b>38</b>
Daftar Entitas Anak / List of Subsidiaries	<b>39</b>
Informasi Pemegang Saham / Information for Investors	<b>40</b>
Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing	<b>43</b>
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing	<b>43</b>
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Public Offering Proceeds Utilization	<b>44</b>
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Payment	<b>44</b>
Lembaga Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institution	<b>45</b>
Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan / Branch Office or Representative Office	<b>45</b>
Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website	<b>46</b>



## TINJAUAN DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

47

Tinjauan Ekonomi Makro / Macroeconomy Overview	47
Tinjauan Industri / Industry Overview	47
Tinjauan Operasional / Operational Overview	48
Tinjauan Keuangan / Financial Overview	49
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	49
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position	50
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flow	53
Rasio Keuangan / Financial Ratio	53
Kemampuan Membayar Utang / Ability to Pay Loans	54
Tingkat Kolektibilitas Piutang / Collectability of Receivables Rate	55
Struktur Modal / Capital Structure	55
Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment	55
Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Investment	56

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	56
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Material Transaction Having Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Party	56
Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information after the Date of Financial Statement	56
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Changes to Laws and Regulations that has Significant Impact to the Company	56
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes in Accounting Policy	56
Prospek Usaha / Business Prospect	57
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020, serta Proyeksi 2021 / Comparison of Targets and Realization in 2021, and Projections for 2022	58
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan / Distribution of Economic Value to Stakeholders	58
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	58



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

59

Komitmen GCG / GCG Commitment	59
Struktur GCG / GCG Structure	60
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	60
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	67
Direksi / Board of Directors	70
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung / Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Its Supporting Organ	72
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	74
Komite Audit / Audit Committee	75
Fungsi Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Function	77

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	79
Unit Audit Internal / Internal Audit Unit	81
Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	83
Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System	83
Akuntan Publik / Public Accountant	85
Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Significant Case and Administrative Sanction	86
Kode Etik / Code of Ethics	86
Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System	88
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Guideline	89
Komitmen Anti Korupsi / Commitment to Anti Corruption	93



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

94

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Social and Environmental Responsibility Governance	94
Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility	97
Tanggung Jawab Lingkungan / Environmental Responsibility	102
LEMBAR UMPAN BALIK / Feedback Form	105

INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017 / POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017	107
LAPORAN KEUANGAN / Financial Report	111

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2021 PT Buana Artha Anugerah Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

### Asep Mulyana

#### Sekretaris Perusahaan

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612

Fax : (021) 2358 4401

Email : [cs@buanaarthaanugerah.co.id](mailto:cs@buanaarthaanugerah.co.id)

Website : [www.buanaarthaanugerah.co.id](http://www.buanaarthaanugerah.co.id)

The 2021 Annual Report of PT PT Buana Artha Anugerah Tbk (hereinafter referred to as “the Company”) was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Issuer or Public Company Annual Report as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer, and Public Company. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Issuer or Public Company’s Annual Report.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company’s economic, social, and environmental performances during the period of 1 January 2021 to 31 December 2021, complete with performance comparison of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions on the Company’s future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision-making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

### Asep Mulyana

#### Corporate Secretary

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612

Fax : (021) 2358 4401

Email : [cs@buanaarthaanugerah.co.id](mailto:cs@buanaarthaanugerah.co.id)

Website : [www.buanaarthaanugerah.co.id](http://www.buanaarthaanugerah.co.id)

## Penentuan Isi dan Topik Material

Determination of Content and Material Topics

## Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Pemangku kepentingan memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan kebijakan dan strategi, khususnya terkait keberlanjutan. Pandangan serta pendapat para pemangku kepentingan senantiasa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan karena didasarkan pada isu-isu penting yang relevan dengan aktivitas operasional Perseroan.

Stakeholders influence the Company in realizing its success of policies and strategies implementation, especially related to sustainability. Views and opinions of the stakeholders are constantly used as references in the decision-making as they are based on important issues that are relevant to the Company's operational activities.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan berpedoman pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, sebagai berikut.

As a guide, the Company identifies stakeholders based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 as follows.

### Pengaruh

#### Influence

Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait keberlangsungan usaha.  
The party influences decisions taken by the Company related to business continuity.

### Ketergantungan

#### Dependency

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.  
The Company has a dependency on the party, either directly or indirectly.

### Tanggung Jawab

#### Responsibility

Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut.  
The Company has a responsibility, either current or in the future, to the party.

### Perhatian

#### Attention

Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup.  
The party requires attention from the Company related to economic, social, or environmental issues.

### Perspektif

#### Perspective

Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.  
The party may provide a new point of view that did not exist previously on important relevant issues.

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut diungkapkan pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan beserta kebutuhannya dan juga respon yang dilakukan Perseroan.

Based on the criteria, the following are the stakeholders along with their needs as well as the responses from the Company.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Method of Engagement and Frequency of Involvement
<b>Pemegang Saham dan Investor</b> <b>Shareholders and Investors</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggung jawab</li> <li>Perspektif</li> <li>Pengaruh</li> <li>Responsibility</li> <li>Perspective</li> <li>Influence</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja ekonomi; dan</li> <li>Keberlanjutan usaha.</li> <li>Economic performance; and</li> <li>Business sustainability.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha; serta</li> <li>Menerapkan prinsip-prinsip <i>excellence business practice</i>.</li> <li>Developing strategies to improve economic performance and business sustainability; and</li> <li>Implementing the principles of excellent business practice.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan paparan publik;</li> <li>Penyampaian Laporan Tahunan; serta</li> <li>Penyediaan sarana akses informasi.</li> <li>Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) and public exposure</li> <li>Submission of Annual Report; and</li> <li>Provision of information access facilities.</li> </ul>
<b>Pemerintah dan Regulator</b> <b>Government and Regulator</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggung jawab</li> <li>Pengaruh</li> <li>Responsibility</li> <li>Influence</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta</li> <li>Pemenuhan kewajiban perpajakan.</li> <li>Compliance with the prevailing laws and regulations; and</li> <li>Fulfillment of tax obligations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Perseroan; serta</li> <li>Membayar pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu.</li> <li>Ensuring fulfillment of all applicable regulations for the Company; and</li> <li>Paying taxes and non-tax state revenues (PNBP) according to the rules and on time.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian Laporan Tahunan dan laporan lainnya setiap triwulan maupun tahunan; serta</li> <li>Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP untuk periode bulanan ataupun tahunan.</li> <li>Submission of Annual Report and other reports quarterly or annually; and</li> <li>Payment and reporting of monthly or annual taxes and non-tax state revenues (PNBP).</li> </ul>
<b>Karyawan</b> <b>Employee</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanggung jawab</li> <li>Perhatian</li> <li>Pengaruh</li> <li>Ketergantungan</li> <li>Responsibility</li> <li>Attention</li> <li>Influence</li> <li>Dependency</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab;</li> <li>Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta</li> <li>Pengembangan kompetensi dan karier.</li> <li>Fair and responsible practices of labor management;</li> <li>Fulfillment of Occupational Health and Safety (OHS) aspects; and</li> <li>Competence and career development.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama;</li> <li>Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; serta</li> <li>Mengadakan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan.</li> <li>Prepare and fulfill the work contracts and collective work agreement;</li> <li>Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures</li> <li>Conducting competence development program and job promotion.</li> </ul>	<p>Penyediaan sarana pengaduan karyawan. Provision of employe complaint facility.</p>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Dasar Pemilihan Selection Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respon terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder Needs	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelaksanaan Method of Engagement and Frequency of Involvement
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketertanggungjawaban</li> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Perhatian</li> <li>• Dependency</li> <li>• Responsibility</li> <li>• Attention</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan informasi produk dan layanan; serta</li> <li>• Keamanan data dan informasi.</li> <li>• Availability of product information and service; and</li> <li>• Data and information security.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi produk dan layanan;</li> <li>• Meningkatkan keandalan sistem teknologi informasi; serta</li> <li>• Menyediakan layanan pengaduan pelanggan;</li> <li>• Conducting socialization for product and service;</li> <li>• Improving the reliability of information technology system; and</li> <li>• Providing customer complaint service.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan dengan (calon) pelanggan sesuai kebutuhan; serta</li> <li>• Penyediaan sarana pengaduan pelanggan.</li> <li>• Meeting with (prospective) customer as needed; and</li> <li>• Provision of customer complaint facility.</li> </ul>
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Ketertanggungjawaban</li> <li>• Perhatian</li> <li>• Perspektif</li> <li>• Responsibility</li> <li>• Dependency</li> <li>• Attention</li> <li>• Perspective</li> </ul>	<p>Peningkatan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Improvement of community welfare.</p>	<p>Merekrut tenaga kerja lokal.</p> <p>Recruitment of local workforce.</p>	<p>Pelaksanaan tanggung jawab sosial.</p> <p>Implementation of social responsibility.</p>
Mitra Kerja Work Partner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Ketertanggungjawaban</li> <li>• Responsibility</li> <li>• Dependency</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik operasional yang adil; serta</li> <li>• Pemenuhan kontrak kerja.</li> <li>• Fair operational practice; and</li> <li>• Fulfillment of work contracts.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan kontrak kerja yang berlaku; serta</li> <li>• Memenuhi kewajiban dalam kontrak.</li> <li>• Conducting fair and transparent cooperation following applicable employment contract regulations; and</li> <li>• Fulfilling the obligations in the contract.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan kontrak kerja sama;</li> <li>• Pelaksanaan pertemuan secara berkala; serta</li> <li>• Penyediaan sarana pengaduan bagi vendor.</li> <li>• Formulation of cooperation contracts;</li> <li>• Implementation of regular meetings; and</li> <li>• Provision of complaint facility for the vendor.</li> </ul>
Media Media	<p>Tanggung jawab Responsibility</p>	<p>Keterbukaan informasi terkait perkembangan usaha Perseroan.</p> <p>Disclosure of information related to the Company's business development.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia; serta</li> <li>• Melaksanakan paparan publik.</li> <li>• Updating information on the Company's website and Indonesian Stock Exchange; and</li> <li>• Conducting public expose.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan sarana akses informasi; serta</li> <li>• Pelaksanaan paparan publik dan <i>press-release/conference</i> sesuai kebutuhan.</li> <li>• Provision of information access facilities; and</li> <li>• Implementation of public expose and press release/ conference as needed.</li> </ul>

# Penentuan Topik Material

## Determination of Material Topics

Perseroan menentukan topik material berdasarkan isu-isu penting yang relevan bagi para pemangku kepentingan dan memengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan. Daftar topik material yang dimaksud diungkapkan sebagai berikut.

The Company determines material topic based on important issues relevant to the stakeholders and influence the business continuity of the Company. The list of material topics referred to is disclosed as follows.

### Matriks Topik Material

### Material Topics Matrix

Matriks Topik Material  
Crucial Topic Matrix



Berpengaruh Signifikan bagi Keberlanjutan Bisnis Perseroan  
Significant Influence for the Company's Business Sustainability

## Daftar Topik Material

## List of Material Topics

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons	Batasan Topik Material Material Topics Limitation	
		Perseroan Company	Eksternal External
<b>Aspek Ekonomi</b> Economic Aspects			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Merupakan salah satu indikator utama yang memengaruhi keberlangsungan bisnis Perseroan. Selain itu, hal ini juga berpengaruh pada minat individu/perusahaan dalam melakukan investasi.  One of the main indicators influencing the business continuity of the Company. Also, it influences the interest of individuals/companies in investing.	√	√
Anti-Fraud	Keberlanjutan bisnis harus di dukung dengan aktivitas bisnis yang sehat guna meminimalisir terjadinya risiko yang memengaruhi reputasi dan kepercayaan terhadap perusahaan.  Business continuity must be supported with sound business activities to minimize any risks that may affect the reputation and trust of the company.	√	√
<b>Aspek Sosial</b> Social Aspects			
Ketenagakerjaan Employment	Karyawan merupakan salah satu sumber daya yang paling penting bagi Perseroan.  The employee is one of the most important resources for the Company.	√	-
Keamanan Data dan Informasi Data and Information Security	Perseroan wajib menjamin keamanan data dan informasi pelanggan, termasuk mengenai identitas pribadi dan aktivitas transaksi pelanggan.  The Company is obliged to ensure the customers' data and information security, including their identities and transaction activities.	√	√
Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development	Kehadiran Perseroan harus berdampak langsung kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat.  The Company's presence must directly impact the improvement of the quality of life of the community.	-	√
<b>Aspek Lingkungan</b> Environmental Aspect			
Energi Energy	Aktivitas Perseroan menggunakan energi sehingga perlu diefisienkan penggunaannya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.  The Company's activities consume a energy so it needs to be used efficiently to reduce any negative impacts on the environment.	√	√



# Kilas Kinerja

Performance Highlights

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

### Keberlanjutan Kinerja Ekonomi

### Economic Performance Sustainability

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Labu Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</b>
Pendapatan	3,897	2,941	78,513	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	-	-	(62,921)	Cost of Revenue
Laba Bruto	3,897	2,941	15,592	Gross Profit
Beban Usaha	(6,910)	(8,041)	(8,577)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	(3,013)	(5,100)	7,014	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	13,600	10,918	(244)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10,587	5,818	6,770	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(74)	(10)	(4,819)	Income Tax Expenses
Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:	10,513	5,808	1,951	Net Profit for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	10,513	5,808	1,951	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	27	12	-	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:	10,540	5,820	1,951	Total Comprehensive Profit for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	10,540	5,820	1,951	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)	2.190	1.210	0.406	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Posisi Keuangan Konsolidasian</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Consolidated Financial Positions</b>
<b>Total Aset</b>	<b>508,447</b>	<b>497,557</b>	<b>579,813</b>	<b>Total Assets</b>
Aset Lancar	507,213	496,511	579,107	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,234	1,046	706	Non-Current Assets
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2,068</b>	<b>1,718</b>	<b>89,794</b>	<b>Total Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1,622	1,637	89,743	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	446	81	51	Long-Term Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>506,379</b>	<b>495,839</b>	<b>490,019</b>	<b>Total Equities</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>508,447</b>	<b>497,557</b>	<b>579,813</b>	<b>Total Liabilities and Equities</b>

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Arus Kas Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Cash Flow
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	121,885	85,311	75,583	Cash Flows Provided from Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	309,962	(5,067)	(40,314)	Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(350)	(90,055)	(25,062)	Cash Flows Used in Financing Activities

(dalam %)

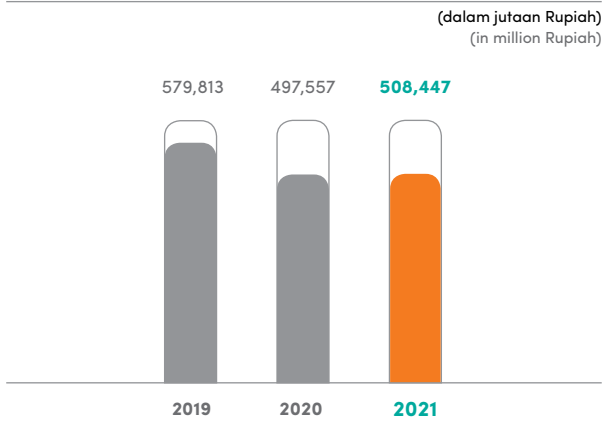
(in %)

Rasio Keuangan	2021	2020	2019	Financial Ratio
Laba terhadap Total Aset	2.07	1.17	0.34	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	2.08	1.17	0.40	Return on Equity
Margin Laba Bersih	269.80	197.49	2.49	Net Profit Margin
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.41	0.35	15.49	Total Liabilities to Total Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	0.41	0.35	18.32	Total Liabilities to Total Equities
Rasio Lancar	31,278.82	30,328.19	645.29	Current Ratio

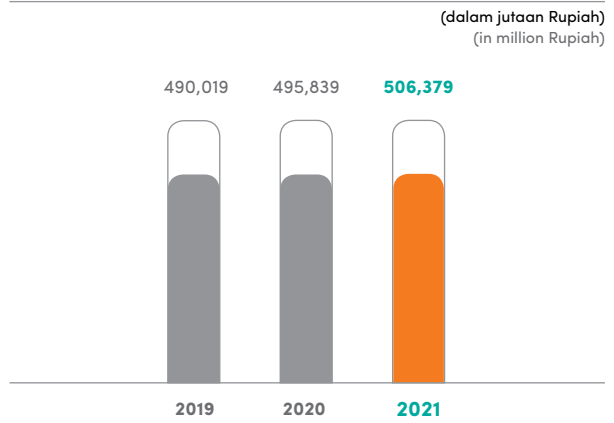
Operasional	Satuan Unit	2021	2020	2019	Operational
<b>Penjualan dan Pendapatan / Sales and Revenue</b>					
Jasa Manajer Investasi	jutaan Rupiah million Rupiah	3,897	2,941	382	Investment Manager Services
Penjualan Benang dan Kapas	jutaan Rupiah million Rupiah	-	-	78,131	Sales of Yarn and Cotton
<b>Pelibatan Pihak Lokal dalam Penerapan Prinsip Keberlanjutan / Local Parties Involvement in the Implementation of Sustainability Principles</b>					
Tenaga Kerja Lokal	Orang People	15	15	16	Local Workers



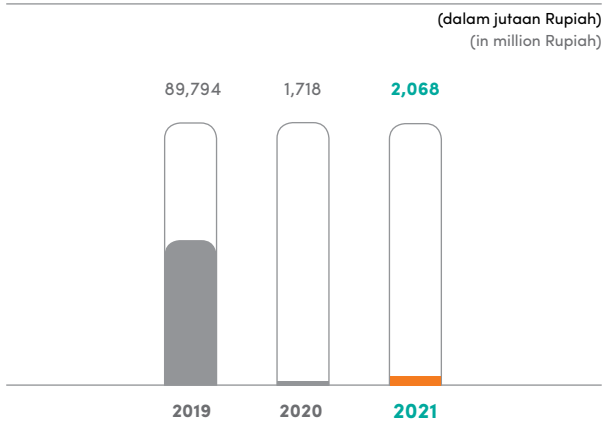
**Total Aset**  
Total Assets



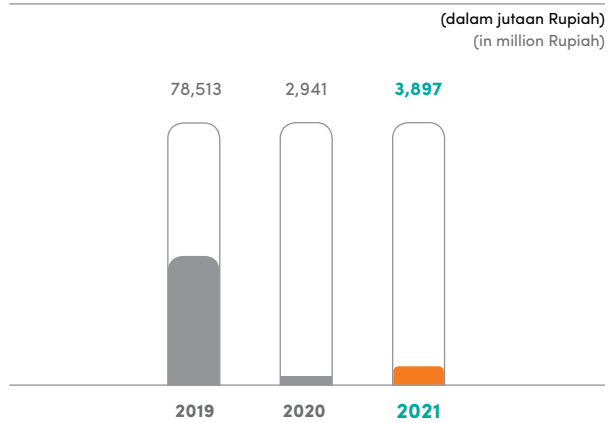
**Total Ekuitas**  
Total Equity



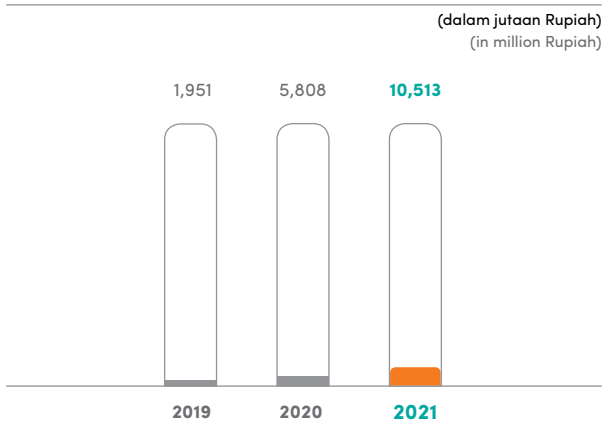
**Total Liabilitas**  
Total Liabilities



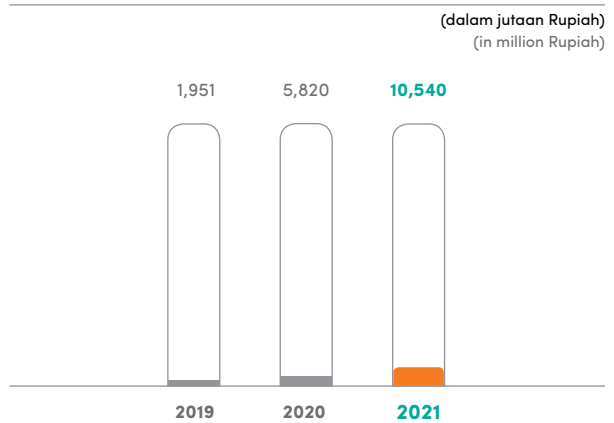
**Pendapatan**  
Revenue



**Laba Neto Tahun Berjalan**  
Net Profit for the Current Year



**Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan**  
Total Comprehensive Profit for the Current Year



## Keberlanjutan Kinerja Sosial

## Social Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
<b>Pengelolaan Karyawan / Employee Management</b>					
Total Karyawan	Orang People	15	15	16	Total Employee
Total Karyawan Wanita	Orang People	5	5	6	Total Female Employee
Kecelakaan Kerja <sup>1)</sup>	Kejadian Incident	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Work Accident

<sup>1)</sup> Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas. / Any incident leading to death and limited return to work.

## Keberlanjutan Kinerja Lingkungan

## Environmental Performance Sustainability

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Penggunaan Kertas	kg	50	55	65	Paper Usage
Limbah Kertas dan ATK	kg	25	25	36	Waste and Office Stationeries Waste
Jumlah Pengaduan Lingkungan	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Number of Environmental Complaints

## Ikhtisar Saham Shares Highlights

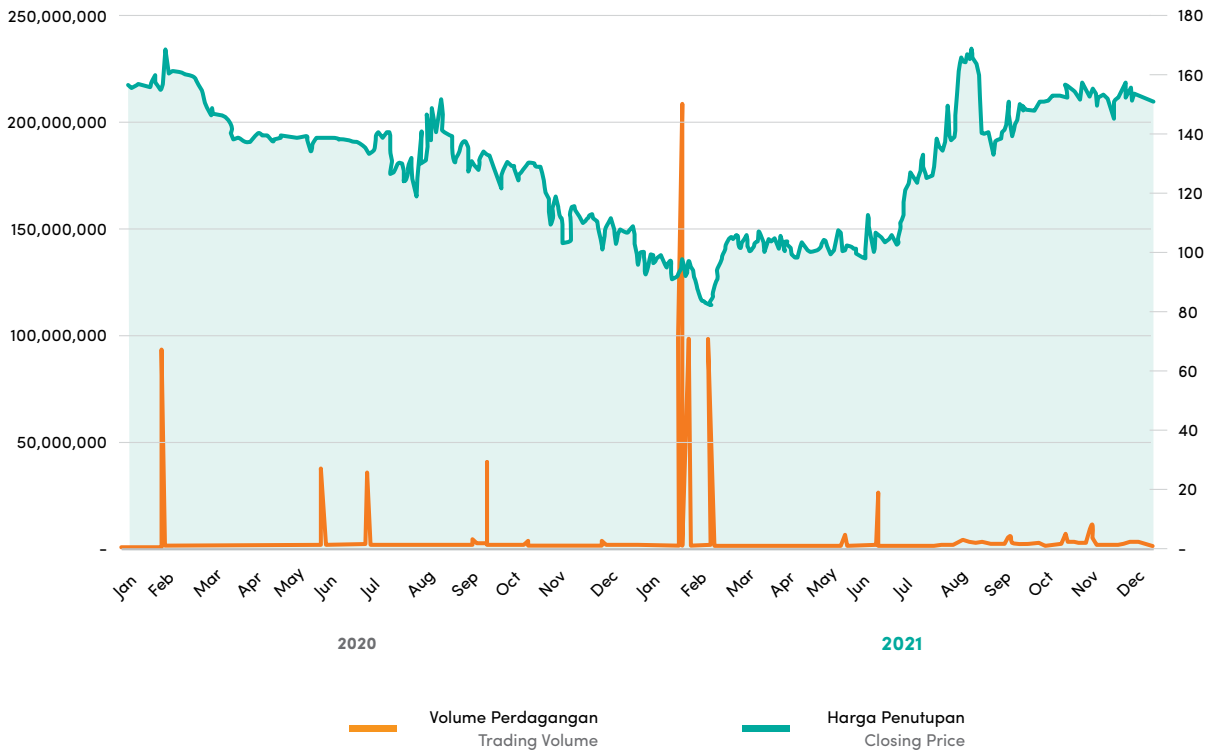
Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2021</b>						
January	92	116	97	920,000	4,800,000,602	465,600,058,394
February	79	107	82	406,600,00	4,800,000,602	393,600,049,364
March	77	116	100	6,208,400	4,800,000,602	480,000,060,200
April	93	113	98	2,796,700	4,800,000,602	470,400,059,290
May	95	114	102	1,018,900	4,800,000,602	489,600,061,404
June	96	137	106	37,453,400	4,800,000,602	508,800,063,812
July	100	133	125	8,302,000	4,800,000,602	600,000,075,250
August	119	164	152	12,316,600	4,800,000,602	729,600,091,504
September	129	190	142	12,212,700	4,800,000,602	681,600,085,484
October	136	162	152	4,551,200	4,800,000,602	729,600,091,504
November	146	190	152	25,131,500	4,800,000,602	729,600,091,504
December	143	198	149	5,285,700	4,800,000,602	715,200,089,698



Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Transaction Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2020</b>						
January	106	170	159	104,165,800	4,800,000,602	763,200,095,718
February	137	161	145	4,461,300	4,800,000,602	696,000,087,290
March	130	153	139	3,314,300	4,800,000,602	667,200,083,678
April	130	145	138	2,955,900	4,800,000,602	662,400,083,076
May	130	139	138	37,406,100	4,800,000,602	662,400,083,076
June	126	142	140	38,832,900	4,800,000,602	672,000,084,280
July	118	144	140	2,517,800	4,800,000,602	672,000,084,280
August	125	150	131	286,300	4,800,000,602	628,800,078,862
September	117	144	129	42,608,600	4,800,000,602	619,200,077,658
October	117	139	124	3,310,900	4,800,000,602	595,200,074,648
November	96	134	112	1,725,800	4,800,000,602	537,600,067,424
December	93	122	106	5,942,600	4,800,000,602	508,800,063,812

**Volume Perdagangan (Lembar Saham)**  
Trading Volume (Number of Shares)

**Harga Penutupan (Rp)**  
Closing Price (Rp)



## Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

## Corporate Actions and Stock Trading Information

In 2021, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock split, share dividend, bonus shares, or changes in the nominal value of shares. The Company also does not receive any sanction for its stock trading activity, either in the form of a temporary suspension or delisting of shares.

## Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Sepanjang 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi.

## Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Throughout 2021, the Company did not issue any bonds, sukuk, and convertible bonds.

## Peristiwa Penting Significant Events

23

Agustus / August 2021

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Hotel The Westin, Jakarta. Setelah kegiatan tersebut, Perseroan menyelenggarakan paparan publik melalui webinar Zoom dengan mengakses menu eASY.KSEI(sub menu: Tayangan RUPS) yang berada pada fasilitas AKSes(<http://akses.ksei.co.id/>)("Tayangan RUPS).

The implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary GMS at The Westin Hotel, Jakarta. After this event, the Company held a public expose through the Zoom webinar by accessing the eASY.KSEI menu (sub menu: Tayangan RUPS) located at the AKSes facility (<http://akses.ksei.co.id/>)("Tayangan RUPS).

## Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership

Perseroan belum menjadi anggota ataupun pengurus pada suatu asosiasi, baik nasional maupun internasional.

The Company has not yet become the member or administrator of any national or international association.



# Laporan Manajemen

## Management Reports

## Laporan Dewan Komisaris

### Report of the Board of Commissioners

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,**

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kuasa-Nya sehingga Perseroan mampu menjalankan kegiatan usaha di tahun 2021 dengan baik, di tengah kondisi perekonomian yang mulai mengalami pemulihan, meski sempat tertahan akibat merebaknya *corona virus disease* (Covid-19) varian Delta dan Omicron. Dewan Komisaris bersyukur seluruh pihak senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta mampu menanggulangi tantangan yang muncul guna meningkatkan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan usaha.

Di sisi lain, kinerja yang baik perlu didukung dengan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maka dari itu, bersama ini, kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris sebagai hasil pengawasan yang telah dilakukan terhadap pengelolaan perusahaan di sepanjang tahun 2021. Hasil pengawasan tersebut kami paparkan sebagai berikut.

#### **Penilaian terhadap Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun 2021. Direksi mampu memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi dan industri secara optimal. Hal ini tercermin dari peningkatan penjualan sebesar 32,49% atau sebesar Rp956 juta, dari Rp2,94 miliar di tahun 2020 menjadi Rp3,90 miliar di tahun 2021. Laba neto tahun berjalan pun meningkat cukup signifikan, dari semula Rp5,81 miliar menjadi Rp10,51 miliar. Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan seluruh karyawan karena telah mampu menetapkan dan menjalankan langkah strategis yang diperlukan Perseroan dalam meraih pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners wishes to offer praise and gratitude always to Almighty God, for His blessings and grace bestowed upon us, that the Company was able to navigate the year 2021 well, amidst the recovering economic condition, despite some held back due to the spread of the coronavirus disease (COVID-19) of Delta and Omicron variants. The Board of Commissioners is grateful that all parties always conducted their duties and responsibilities well, and were able to overcome the arising challenges to improve business growth and continuity.

On the other hand, good performance should be supported by quality supervision and counselling to the Board of Directors, following the provisions in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Thus, herewith, we submit the Annual Report of the Board of Commissioners as the result of supervision conducted to the company management throughout 2021. The supervision result is described as follows.

#### **Assessment of the Performance of the Board of Directors**

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities well throughout 2021. The Board of Directors is able to utilize the momentum of economic and industrial recovery optimally. This is reflected in the improving sales of 32.49% or Rp956 million, from Rp2.94 billion in 2020 to Rp3.90 billion in 2021. The Net Profit of the year also improved quite significantly, from Rp5.81 billion to Rp10.51 billion. On these achievements, the Board of Commissioners appreciated the performance of the Board of Directors and all employees for being able to set and implement the strategic steps required by the Company to achieve healthy and sustainable growth.

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang mengoptimalkan dan mengefisienkan penggunaan sumber daya yang dimiliki dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kebijakan strategis Perseroan di tahun 2021 untuk memfokuskan kegiatan usaha di segmen manajer investasi merupakan sebuah peluang bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis di tengah kondisi iklim investasi yang mulai membaik.

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi tersebut agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 4 kali, sebagai forum dalam menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi serta membahas aspek-aspek yang membutuhkan perhatian khusus.

## Pandangan atas Prospek Usaha

Kondisi perekonomian diperkirakan akan mengalami pertumbuhan, seiring dengan terkendalinya pandemi Covid-19. Selain itu, permintaan domestik pun mengalami peningkatan, baik dari sisi konsumsi maupun investasi. Hal ini didorong oleh percepatan pelaksanaan vaksin secara menyeluruh serta stimulus kebijakan fiskal dan ekonomi. Dewan Komisaris menilai bahwa hal tersebut merupakan sebuah peluang yang perlu dimanfaatkan dalam mengembangkan bisnis. Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu menghadapi berbagai kondisi yang akan terjadi di tahun 2022 berdasarkan penelaahan kami terhadap kajian dan rencana yang disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Namun demikian, Direksi perlu mengepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan bisnis di tahun 2022 guna meminimalisir risiko yang dapat terjadi secara tiba-tiba dan memengaruhi Perseroan.

## Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Keberhasilan Perseroan untuk bertahan menghadapi berbagai dinamika bisnis didasarkan pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara berkelanjutan. Hasil pemantauan kami menunjukkan bawah seluruh organ GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif serta senantiasa berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar GCG. Dewan Komisaris juga menilai bawah sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah dikelola dengan baik sehingga mampu meminimalisir terjadinya masalah yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan.

## Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners constantly urges the Board of Directors to formulate and implement a strategy that is optimizing and making efficient use of the resources owned by considering the prudent principles. The Company's strategic policy in 2021 was to focus on its investment manager's line of business of investment manager, which is an opportunity for the company to conduct business activity in the improving investment climate.

The Board of Commissioners actively conducted supervision on the strategy implementation, to be in line with the set plan. The supervision activity is held through 4 joint meetings as a forum to present ideas and recommendations to the Board of Directors and discuss any aspects requiring special attention.

## View on Business Prospect

Economic condition is projected to experience growth, following the controlled COVID-19 pandemic. In addition, the domestic demand is also improving, either from the consumption or the investment side. This is supported by the acceleration of vaccination as a whole plus the stimulus of fiscal and economic policies. The Board of Commissioners sees these as opportunities that should be harnessed in developing the business. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will be able to face any conditions that occur in 2022 based on our review of the studies and plans formulated by the Board of Directors by considering various factors that may impact the Company's performance. However, the Board of Directors needs to put the prudent principles forward in carrying out the business activity in 2022 to minimize the risk that may occur suddenly and impact the Company.

## View on the Implementation of Sustainable Governance

The Company's success in surviving various business dynamics is anchored in the implementation of sustainable good corporate governance (GCG). Our monitoring result shows that all of the Company's GCG organs have carried out their duties and responsibilities well and effectively and constantly based on the basic principles of GCG. The Board of Commissioners also sees that the internal control and risk management systems have been well-managed so they can minimize the occurrence of any issue that may impact the Company's business continuity.



Sementara itu, seiring dengan mulai diberlakukannya kewajiban penerapan prinsip keberlanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan jajaran manajemen perlu meningkatkan pemahaman seluruh karyawan terkait prinsip-prinsip keberlanjutan. Meski skala perusahaan tidak terlalu besar, namun kami berharap bahwa ke depannya Perseroan mampu menyusun dan mengelola program-program keberlanjutan secara optimal sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kehadiran Perseroan juga diharapkan dapat turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Kami meyakini komposisi Dewan Komisaris saat ini telah cukup efektif untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai kebutuhan Perseroan.

## Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras, dan dedikasi sehingga Perseroan mampu membukukan hasil yang baik di tahun 2021. Selain itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Dewan Komisaris berharap agar seluruh insan Perseroan berkerja lebih keras untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

Meanwhile, following the implementation obligation to apply the sustainability principles, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors and management need to improve the understanding of all employees regarding the sustainability principles. Despite the scale of the company, which is not too big, we are hoping that in the future, the Company will be able to formulate and manage the sustainability programs optimally to provide additional benefits for stakeholders. The Company's existence is also expected to be able to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there was no change in the Board of Commissioners' Composition. We believe that the current composition of the Board of Commissioners is effective to carry out the supervision and counselling functions according to the Company's needs.

## Closing

The Board of Commissioners wishes to express its deepest gratitude to the Board of Directors and all employees for their spirit, hard work, and dedication that enable the Company to record a good result in 2021. In addition, the Board of Commissioners would like to express its gratitude to the Shareholders, customers, community, and other stakeholders as well, who have provided their trust in the Company. The Board of Commissioners wishes that every individual in the Company work harder to realize even better performance in the coming years.

Atas nama Dewan Komisaris  
On Behalf of the Board of Commissioners  
**PT Buana Artha Anugerah Tbk,**

**Yose Rizal Araujo Gotty**  
Komisaris Utama  
President Commissioners

# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kuasa-Nya sehingga kami mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan baik, di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Selain itu, pada tahun 2021 Perseroan mulai menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan perusahaan yang juga merupakan kewajiban dari Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan usaha, baik dari sisi operasional dan keuangan, menjaga kelangsungan usaha, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab terhadap lingkungan.

Dengan ini, kami sampaikan Laporan Direksi tahun 2021 yang dipaparkan sebagai berikut.

### Tinjauan Ekonomi dan Industri

Kinerja perekonomian mulai pulih di tahun 2021, meski masih terbatas akibat munculnya Covid-19 varian Delta dan Omicron. Pertumbuhan ekonomi global tercatat 5,7%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar -3,8%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 3,69%, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2020 karena didorong oleh meningkatnya pengeluaran agregat maupun kinerja lapangan usaha.

Pemulihan ekonomi ini juga berdampak baik terhadap aktivitas pasar modal yang mengalami pertumbuhan. Indeks harga saham gabungan (IHSG) menyentuh level 6.541,48, menguat 9,41% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, industri pasar modal pun mengalami peningkatan yang tercermin dari meningkatnya perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering/IPO*) di Bursa Efek Indonesia. Hingga 31 Desember 2021, terdapat 54 perusahaan yang melakukan IPO sehingga jumlahnya menjadi 766 perusahaan yang tercatat di bursa efek. Selain itu, nilai aktiva bersih pun mengalami peningkatan menjadi Rp578,44 triliun yang dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah investor.

The Board of Directors wishes to offer praise and gratitude always to Almighty God, for His blessings and grace bestowed upon us, that the Board of Directors was able to carry out our duties and responsibilities in managing the company well, amidst the ongoing COVID-19 to this day. In addition, in 2021, the Company started to implement the sustainability principles in managing the Company, which is also obliged by the Financial Services Authority. The implementation is expected to boost the business growth, both on the operational and financial side, maintaining business continuity, as well as improving the awareness of the importance of environmental responsibility.

Hereby, we submit the 2021 report of the Board of Directors, presented as follows.

### Economic and Industry Review

The economic performance started to improve in 2021, albeit limited due to the occurrence of Delta and Omicron variants of COVID-19. The global economy was recorded at 5.7%, an increase from the previous year of -3.8%. Meanwhile, the Indonesian economy growth was recorded at 3.69%, a quite significant improvement from 2020 due to the boost from the increased aggregate expenditure as well as the performance of the business field.

The economic recovery also brings a positive impact on the capital market activity which experienced growth. The Composite Stock Price Index (JCI) reached the 6,541.48 level, up by 9.41% compared to the previous year. In addition, the capital market industry also experienced an increase as reflected in the increasing number of companies conducting initial public offerings (IPOs) on the Indonesia Stock Exchange. Up to 31 December 2021, there were 54 companies conducting IPOs, bringing a total of 766 companies listed on the stock exchange. In addition, the net asset value also increased to Rp578.44 trillion as influenced by the increasing number of investors.



## Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Ketidakpastian pasar keuangan, baik global maupun nasional, selama proses pemulihan ekonomi akibat Covid-19 menjadi tantangan utama yang dihadapi Perseroan. Meskipun minat investasi meningkat, namun apabila kondisi pasar keuangan global belum stabil, maka para investor akan mengambil langkah hati-hati dalam melakukan investasi. Hal tersebut pada akhirnya akan memengaruhi kinerja perusahaan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan secara berkala terhadap perkembangan industri pasar modal. Pemantauan secara intensif diharapkan mampu mengendalikan iklim investasi serta mendorong kinerja bisnis Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga berupaya untuk memperkuat komitmen pengelolaan aspek sosial dan lingkungan. Meski belum membentuk unit khusus, namun pengelola program-program keberlanjutan, Direksi, melalui Sekretaris Perusahaan, bekerja dengan Tim-Tim Pemasaran, Operasional & HRD, serta dan Akuntansi & Keuangan memastikan pelaksanaan rencana keberlanjutan dan mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional sehari-hari.

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2021, kinerja keuangan Perseroan mengalami pertumbuhan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan pendapatan yang tercatat sebesar Rp3,90 miliar, meningkat 32,49% atau sebesar Rp956 juta jika dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,94 miliar. Laba neto tahun berjalan meningkat 81,01% atau Rp4,72 miliar, dari Rp5,81 miliar di tahun 2020 menjadi Rp10,51 miliar di tahun 2021. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap profitabilitas, di mana peningkatan yang signifikan terdapat pada margin laba bersih. Per 31 Desember 2021, margin laba bersih Perseroan mencapai 269,80% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 197,49%.

Sementara itu, terkait penerapan aspek keberlanjutan pada aspek sosial, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak karyawan dan menciptakan lingkungan yang kondusif, serta menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan. Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain memberikan remunerasi yang sesuai upah minimum regional (UMR) masing-masing daerah, serta penerapan *work from home* (WFH) bagi karyawan yang dilakukan sebagai salah satu upaya mengendalikan penularan Covid-19. Selain itu, Perseroan juga mendukung pelibatan pihak lokal dalam aktivitas operasional, di mana 100% karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja lokal.

## Sustainability Challenges and Strategy

Uncertainties in the financial market, both global and national, during the economic recovery process due to COVID-19, are the main challenge faced by the Company. Despite the increasing investment demand, with the unstable global financial condition, the investors will be taking careful steps in investing. This will eventually impact the company's performance.

In facing the challenge, the Company always conducted periodic monitoring of the development of the capital market industry. Intensive monitoring is expected to be able to control the investment climate as well as improve the Company's business performance.

In addition, the Company also strives to strengthen its commitment to social and environmental aspects management. Although no special unit is formed yet, the sustainability programs manager, the Board of Directors, through the Corporate Secretary, works with the Marketing, Operations & HRD Teams, as well as the Accounting & Finance to ensure the implementation of sustainability plans and integrate sustainability values into daily operational activities.

## Sustainability Performance Achievement

In 2021, the Company's financial performance experienced growth. This is proven by the recorded revenue at Rp3.90 billion, a 32.49% increase or Rp956 million compared to 2020 which was recorded at Rp2.94 billion. The Net Profit of the Year increased by 81.01% or Rp4.72 billion, from Rp5.81 billion in 2020 to Rp10.51 billion in 2021. This condition brings a positive impact on profitability, with a significant increase in the net profit margin. As of 31 December 2021, the Company's net profit margin was recorded at 269.80%, an increase from the previous year which was recorded at 197.49%.

Meanwhile, concerning to the implementation of the sustainability aspect on the social aspect, the Company strives to fulfil the rights to the employee and create a conducive environment, as well as maintain the employee's health and safety. Efforts conducted by the Company include the provision of remuneration following the regional minimum wage (UMR) of each region, and the implementation of work from home (WFH) for employees, as an effort to control the spread of COVID-19. Also, the Company supports the involvement of local parties in its operational activities, where 100% of employees of the Company are local workforce.

Dari aspek lingkungan, upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan alat tulis kantor, khususnya kertas, dapat mengendalikan jumlah limbah yang dihasilkan. Penerapan WFH serta pengoptimalan penggunaan internet pun cukup efektif dalam mengurangi penggunaan energi.

## Prospek Usaha Keberlanjutan

Kondisi perekonomian akan semakin membaik di tahun 2022, terutama dipengaruhi oleh pelaksanaan vaksinasi serta stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang berlanjut. Hal tersebut akan memengaruhi kondisi pasar keuangan global yang diperkirakan mulai mengalami kestabilan serta meningkatkan aliran modal asing yang diharapkan dapat memperbaiki iklim investasi. Kegiatan bisnis di bidang investasi juga diperkirakan akan mengalami pertumbuhan seiring dengan meningkatnya minat investasi para investor dan kemudahan dalam melakukan investasi dengan menggunakan platform digital.

Perseroan telah menelaah prospek tersebut sebagai peluang dalam mengembangkan bisnis di tahun 2022. Oleh karena itu, perusahaan telah mempersiapkan strategi utama, di antaranya menerbitkan produk investasi yang menarik dan aman. Strategi tersebut akan diimplementasikan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan industri.

## Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Pandemi Covid-19 semakin mendorong manajemen Perseroan untuk meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan. Organ GCG Perseroan berperan aktif melakukan pengawasan dan pengelolaan sistem pengendalian internal sehingga aktivitas bisnis dapat berjalan dengan baik, di tengah pandemi yang mengharuskan Perseroan untuk melakukan berbagai penyesuaian.

Perseroan juga mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko secara berkala agar mampu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan industri sejenis. Pengelolaan risiko pada tahun 2021 dikelompokkan menjadi aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi sehingga upaya mitigasi dapat difokuskan untuk mengatasi risiko sesuai dengan aspek tersebut.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi. Kami meyakini komposisi Direksi saat ini telah cukup efektif dalam mengelola perusahaan.

From the environmental side, efforts conducted by the Company to make efficient use of the office stationeries, especially paper, can control the amount of waste produced. The implementation of WFH and the optimization of the use of the internet are quite effective in reducing the energy use.

## Sustainability Business Prospect

The economic condition will be better in 2022, especially affected by the vaccination implementation as well as the continuous stimulus of fiscal and monetary policies. These will impact the condition of the global market, projected to experience stability as well as improving the foreign capital flow expected to improve the investment climate. Business activity in the investment sector is also projected to experience growth, following the increasing investment interest of the investors and the easiness of investing by using a digital platform.

The Company has been reviewing the prospect as an opportunity in business development in 2022. Therefore, the company has been preparing the main strategy, including the issuance of interesting and safe investment products. The strategy will be implemented by considering the economic and industrial conditions.

## The Implementation of Sustainable Governance

COVID-19 has increasingly encouraged the Company to improve its implementation of governance sustainably. The Company's GCG organs play an active role in monitoring and managing the internal control system so that the business activity can run well, amidst the pandemic that requires the Company to conduct various adjustments.

The Company also evaluates the implementation of the internal control and risk management systems periodically so they can be developed according to the needs and development of the similar industry. In 2021, the risk management is grouped into social, environmental, and economic aspects, to enable a focus mitigation effort in dealing with the risk in accordance to the aspect.

## Changes to the Composition of the Board of Directors

In 2021, there was no change in the Board of Directors' composition. We believe that the current Board of Directors composition is effective enough in managing the company.



## Penutup

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, pelanggan, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan, dan kerja samanya selama ini. Selain itu, Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas saran dan rekomendasi yang diberikan sehingga Perseroan senantiasa mampu menghadapi segala tantangan dan mengelola bisnis dengan baik. Marilah kita semua bekerja lebih keras lagi untuk mewujudkan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

## Closing

We would like to express our gratitude to all Shareholders, customers, regulators, as well as stakeholders for their trust, support, and cooperation so far. In addition, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners as well, for the advice and recommendations provided so that the Company can face all of the challenges and manage the business well. Let us work harder to realize the business continuity sustainably.

Atas nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

**PT Buana Artha Anugerah Tbk,**

**Asep Mulyana**

Direktur Utama

President Directors



# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF  
PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Artha Anugerah Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Buana Artha Anugerah Tbk for year 2021 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022  
Jakarta, May 2022

**Dewan Komisaris,**  
Board of Commissioners,

**Direksi,**  
Board of Directors,

**Yose Rizal Araujo Gotty**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Asep Mulyana**

Direktur Utama  
President Director

**Stephanie**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**R Muhammad Indra W**

Direktur  
Director



# Profil Perusahaan

## Company Profile

### Identitas Perusahaan

#### Company Profile

#### PT Buana Artha Anugerah Tbk

<p><b>Bidang Usaha</b> Line of Business</p> <p>Perdagangan, jasa, dan investasi Trading, services, and investment</p>	<p><b>Status Perusahaan</b> Company Status</p> <p>Perusahaan Terbuka yang menjual saham Public Company that sells its shares</p>
<p><b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment</p> <p>19 Mei 2008 19 May 2008</p>	<p><b>Modal Dasar</b> Authorized Capital</p> <p><b>Rp1,900,000,000,000</b></p>
<p><b>Kode Saham</b> Stock Code</p> <p><b>STAR</b></p>	<p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issue and Fully Paid-Up Capital</p> <p><b>Rp480,000,060,200</b></p>
<p><b>Jumlah Karyawan</b> Total Employee</p> <p>15 karyawan / employees</p>	<p><b>Pencatatan Saham</b> Stock Listed At</p> <p>PT Bursa Efek Indonesia</p>
<p><b>Perubahan Nama</b> Company Name Change</p> <p>2010: PT Star Petrochem; dan / and 2019: PT Buana Artha Anugerah Tbk.</p>	<p><b>Alamat Perusahaan</b> Company Address</p> <p>Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia Jl. MH Thamrin No. 1 Jakarta Pusat, 10310 Telp : (021) 2358 5612 Fax : (021) 2358 4401 Email : cs@buanaarthaanugerah.co.id Website : www.buanaarthaanugerah.co.id</p>

<p><b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Appointment</p> <p>Akta pendirian No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dengan nama PT Star Asia International oleh Notaris Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH, MKn. Deed of Establishment No. 34 dated 19 May 2008 by Notary Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH under the name of PT Star Asia International, SH, MKn.</p>	<p><b>Dasar Hukum Perubahan Nama</b> Legal Basis of the Company Name Change</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Akta perubahan nama No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 dengan nama PT Star Petrochem Tbk oleh Notaris Yulia, SH; dan</li> <li>Akta perubahan nama No. 17 tanggal 17 Juni 2019 dengan nama PT Buana Artha Anugerah Tbk oleh Yulia, SH.</li> <li>Deed of Change of Name No. 35 dated 13 October 2010 under the name PT Star Petrochem Tbk by Notary Yulia, SH; and</li> <li>Deed of Change of Name No. 17 dated 17 June 2019 under the name of PT Buana Artha Anugerah Tbk by Yulia, SH.</li> </ul>
---	--



**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership

- PT Premium Indonesia **32.19%**
- Masyarakat / Public **67.81%**

Tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi, baik terkait wilayah operasional maupun struktur kepemilikan, di sepanjang tahun 2021.

There is not significant changes either related to the operational area or structure of ownership throughout 2021.

## Riwayat Singkat

### Brief History

Perjalanan bisnis Perseroan dimulai pada tahun 2008 dengan nama PT Star Asia Internasional. Namun, atas kesepakatan para Pemegang Saham, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Star Petrochem di tahun 2010. Selanjutnya, pada tahun 2011, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan bisnis perusahaan bidang perdagangan besar dengan komoditas benang, kapas, dan fiber.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan pengembangan bisnis dengan menyediakan produk manajer investasi yang dikelola melalui Entitas Anak. Langkah tersebut kemudian diikuti dengan *re-branding* menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk dan mengukuhkan Perseroan menjadi perusahaan yang berfokus pada bidang manajer investasi, khususnya *asset management*, di tahun 2019.

Perubahan-perubahan yang telah terjadi di sepanjang perjalanan bisnis Perseroan tersebut merupakan strategi-strategi yang ditempuh dalam menjaga keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan yang terbaik dalam rangka memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan.

The business journey of the Company started in 2008 under the name PT Star Asia Internasional. However, upon agreement of the Shareholders, the Company changed its name to PT Star Petrochem in 2010. Then, in 2011, the Company conducted its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange as an effort to develop the company's business in the wholesale business sector with commodities of yarn, cotton, and fiber.

In 2018, the Company conducted business development by providing investment management business that is managed through its Subsidiary. This is later followed by re-branding its name into PT Buana Artha Anugerah Tbk and established the Company into a company focusing on the investment management sector, especially asset management, in 2019.

Changes that occur throughout the Company's business journey are the strategies adopted to maintain the business sustainability. Therefore, the Company strives to do its best in fulfilling the needs of the stakeholders while upholding the principles of sustainability.

## Bidang Usaha

### Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Line of Business According to the Articles of Association	Bidang Usaha Dijalankan Pada Tahun Buku Line of Business Performed in the Current Financial Year
<p>Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.</p> <p>Operating business in the area of construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, workshop, equity participation, funding and/or financing, divestment, and services, except services in the area of law and tax.</p>	<p>Menjalankan usaha melalui Entitas Anak pada bidang manajer investasi, khususnya <i>asset management</i>.</p> <p>To operate business through Subsidiary in the area of investment manager, particularly in asset management.</p>



## Produk dan Jasa Products and Services

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan melalui PT Foster Asset Management terdiri dari reksa dana dan pengelolaan portofolio efek (PPE). Penjelasan terkait produk reksa dana diungkapkan sebagai berikut.

### Foster Equity Fund

Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibuat Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Melalui Foster Equity Fund, pelanggan akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar minimum 80% dan maksimum 100% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Indonesia, serta minimum 0% dan maksimum 20% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat utang yang diperdagangkan di Indonesia dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun dan/atau deposito.

### Foster Fixed Income

Reksa dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibuat berdasarkan Akta No. 17 tanggal 28 Mei 2019 antara PT Foster Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sebagai Bank Kustodian. Melalui Foster Equity Fund, pelanggan akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar minimum 80% dan maksimum 100% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat utang, serta minimum 0% dan maksimum 20% dari nilai aktiva bersih pada efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan, baik di dalam maupun di luar negeri, dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun dan/atau deposito.

### Foster Money Market

Reksa dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibuat berdasarkan Akta No. 18 tanggal 28 Mei 2019 antara PT Foster Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sebagai Bank Kustodian. Melalui Foster Equity Fund, pelanggan akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi sebesar 100% dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 tahun yang diperdagangkan, baik di dalam maupun di luar negeri, dan/atau deposito.

Saat ini, Perseroan belum memiliki produk ramah lingkungan. Namun demikian, ke depannya Perseroan akan meluncurkan reksa dana dengan konsep green investment. Dengan demikian, selain memperoleh keuntungan finansial, para pelanggan juga turut berkontribusi untuk kelestarian lingkungan.

Products and services offered by the Company through PT Foster Asset Management consist of mutual fund and management of securities portfolio. The detailed description of mutual fund is described below.

### Foster Equity Fund

Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market. By purchasing Foster Equity Fund, the investor will have a portfolio investment with a composition minimum 80% and maximum 100% of the Net Asset Value is equity traded in Indonesia, minimum 0% and maximum 20% of the Net Asset Value is debt instrument traded in Indonesia and/or domestic money market instrument with maturity up to 1 year and/or deposit.

### Foster Fixed Income

Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Deed No. 17 dated 28 May 2019 between PT Foster Asset Management as Investment Manager and PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as Custodian Bank. By purchasing Foster Fixed Income, the investor will have a portfolio investment with a composition minimum 80% and maximum 100% of the Net Asset Value is debt instrument, minimum 0% and maximum 20% of the Net Asset Value is equity traded in Indonesia or overseas, and/or domestic money market instrument with maturity up to 1 year and/or deposit.

### Foster Money Market

Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract based on Deed No. 18 dated 28 May 2019 between PT Foster Asset Management as Investment Manager and PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as Custodian Bank. By purchasing Foster Money Market, the investor will have a portfolio investment with a composition 100% of the Net Asset Value is domestic money market instrument with maturity up to 1 year and/or maturity of the remaining instrument traded in Indonesia or overseas no longer than 1 year, and/or deposit.

Currently, the Company does not have environmentally friendly products. However, moving forward, the Company will be launching mutual funds with a green investment concept. Thus, in addition to gaining a financial benefit, the customers also contribute to environmental sustainability.

## Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

### Vision, Mission, and Corporate Culture

#### Visi

Vission



**Menjadi Pemain Terkemuka  
di Bidang Finansial.**  
To Become a Leading Player  
in Financial.

#### Misi

Mission



- Meningkatkan *value* para *Stakeholder*;
- Menjaga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Menjadi perusahaan yang senantiasa peduli lingkungan.
- To increase Shareholder value;
- To maintain the principles of good corporate governance; and
- To become the company that always cares about the environment.

#### Reviu Visi dan Misi

Review of Vision  
and Mission

Visi dan Misi Perseroan telah direviu oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil reviu tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Board of Commissioners and Board of Directors has reviewed the Company vision and mission. According to the review result, the Company Vision and Mission is still relevant to the current condition.

## Budaya Perusahaan

### Corporate Culture

#### 1. *Teamwork*

Kerja sama kelompok dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia;

#### 2. *Komitmen*

Mempunyai komitmen dan dedikasi dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan;

#### 3. *Kepatuhan*

Memahami dan menganut etika bisnis yang sehat serta mematuhi rambu-rambu yang telah ditetapkan; serta

#### 4. *Kehati-hatian*

Bertanggungjawab dalam melaksanakan setiap tugas dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).

#### 1. *Teamwork*

Teamwork and developing human resources competence;

#### 2. *Commitment*

Commitment and dedication in delivering the Company's Vision and Mission;

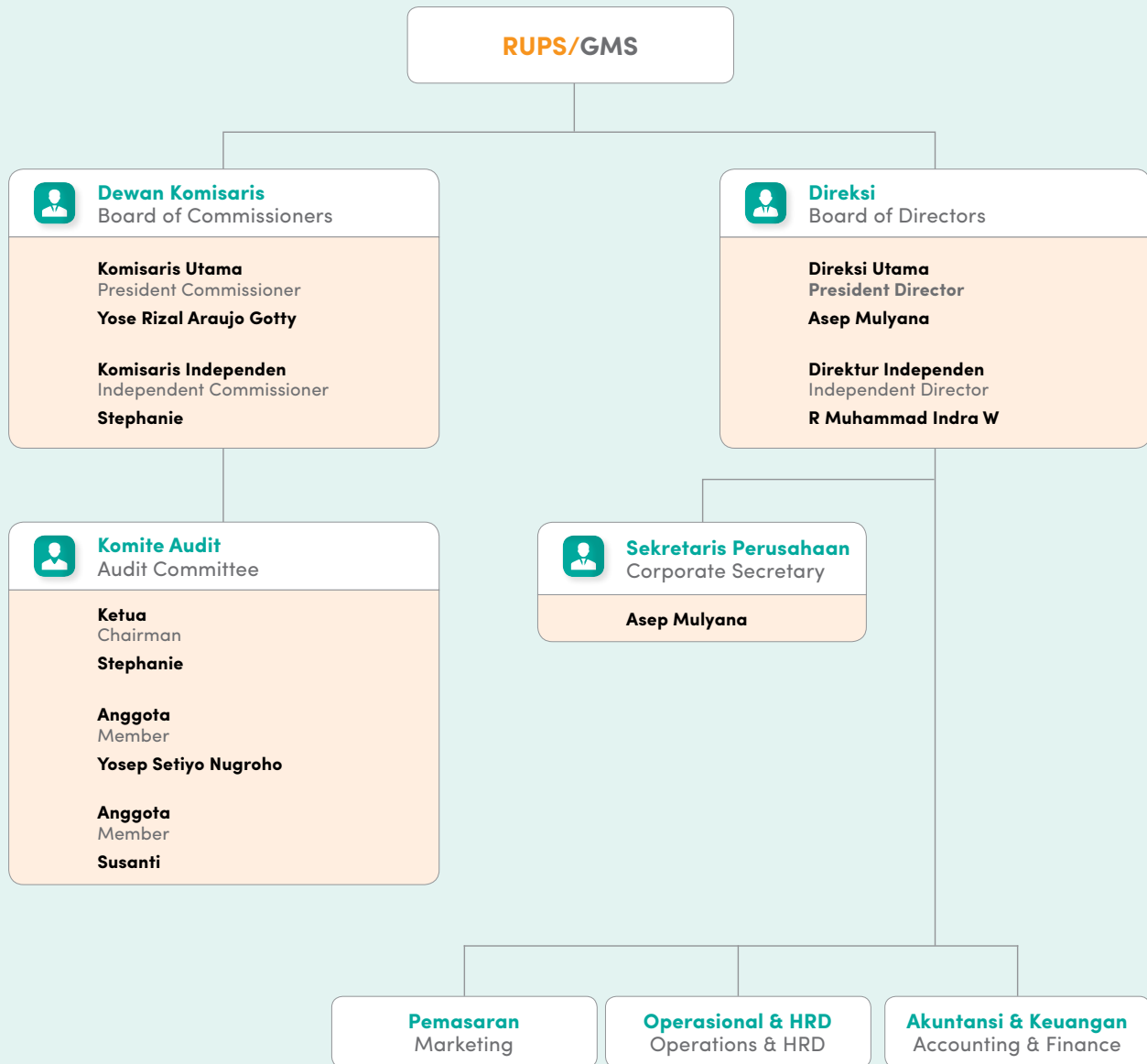
#### 3. *Compliance*

Understanding and compliance of a sound business ethics and complying with prevailing regulations; and

#### 4. *Prudence*

Responsible in carrying out every duty by practicing prudent principles.

## Struktur Organisasi Organization Structure



## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners

#### Yose Rizal Araujo Gotty

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Usia</b> Age	35 tahun 35 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Bekasi
<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	2020-2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Agustus 2020. 2020-2022 : Extraordinary GMS Resolutions dated 18 August 2020.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya (2009). Bachelor of Economy, Universitas Katolik Atma Jaya (2009).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Accounting Manager PT Fasen Creative Quality (2015-2019);</li> <li>Senior III Crowe Horwath Kosasih Nurdiyaman Tjahjo dan Rekan (2013-2019);</li> <li>Senior I Grant Thornton Gani Mulyadi dan Handayani (2011-2013);</li> <li>Junior Auditor BDO Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010-2011); dan</li> <li>Junior Auditor PKF Paul Hadiwinata dan Rekan (2009-2010).</li> <li>Accounting Manager at PT Fasen Creative Quality (2015-2019);</li> <li>Senior III at Crowe Horwath Kosasih Nurdiyaman Tjahjo dan Rekan (2013-2019);</li> <li>Senior I at Grant Thornton Gani Mulyadi dan Handayani (2011-2013);</li> <li>Junior Auditor at BDO Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (2010-2011); and</li> <li>Junior Auditor at PKF Paul Hadiwinata dan Rekan (2009-2010).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.



## Stephanie

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Usia</b> Age	28 tahun 28 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Bekasi
<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	2019-2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. 2019-2022 : Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2017). Bachelor of Economics, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2017).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	Senior Auditor KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan (2016-2018). Senior Auditor KAP Budiman, Wawan, Pamudji dan Rekan (2016-2018).
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Senior Auditor KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (sejak 2018). Senior Auditor KAP Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (since 2018).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors

#### Asep Mulyana

**Komisaris Utama**  
President Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Usia</b> Age	58 tahun 58 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Tangerang Selatan
<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2012-2017 : Surat Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2012;</li> <li>• 2017-2019 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Juni 2017; dan</li> <li>• 2019-2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019.</li> <li>• 2012-2017 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions dated 15 June 2012;</li> <li>• 2017-2019 : Extraordinary GMS dated 15 June 2017; and</li> <li>• 2019-2022 : Extraordinary GMS dated 31 May 2019.</li> </ul>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Padjajaran (1988). Bachelor of Economy Majoring, Accounting from Universitas Padjajaran (1988).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Account Officer Bank Universal (1995-1997);</li> <li>• Kepala Cabang Bank Nusa Nasional (1997-2000);</li> <li>• Team Leader Loan Work Out Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2004);</li> <li>• Kepala Cabang PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009);</li> <li>• Manager Corporate Finance Lucky Group (2009-2010);</li> <li>• Direktur PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011);</li> <li>• Direktur PT Celia Berkarya (2010-2011);</li> <li>• Direktur PT Bintang Perkasa (2010-2011); dan</li> <li>• Komisaris Utama Perseroan (2010-2011).</li> <li>• Senior Account Officer at Bank Universal (1995-1997);</li> <li>• Branch Manager of Bank Nusa Nasional (1997-2000);</li> <li>• Team Leader Loan Work Out Division at Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) (2000-2004);</li> <li>• Branch Manager at PT Perusahaan Pengelola Aset (2004-2009);</li> <li>• Manager Corporate Finance at Lucky Group (2009-2010);</li> <li>• Director at PT Fiberindo Inti Prima (2010-2011);</li> <li>• Director at PT Celia Berkarya (2010-2011);</li> <li>• Director at PT Bintang Perkasa (2010-2011); and</li> <li>• President Commissioner of the Company (2010-2011).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Sekretaris Perusahaan (sejak 2012). Corporate Secretary (since 2012).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders.



## R Muhammad Indra W

**Direktur Independen**  
Independent Director

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Usia</b> Age	36 tahun 36 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Bekasi
<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	2019–2022 : Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2019. 2019–2022 : Extraordinary GMS Resolutions dated 31 May 2019.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi, UPI YAI Jakarta (2008). Bachelor of Economics, UPI YAI Jakarta (2008).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Accurate Specialist</i> CPS Soft (Accurate Accounting Software) (2007–2008); dan</li><li>• <i>Senior Accounting</i> PT Tatamulia Nusantara Indah (Maret 2008–2018).</li><li>• <i>Accurate Specialist</i> CPS Soft (Accurate Accounting Software) (2007–2008); and</li><li>• <i>Senior Accounting</i> PT Tatamulia Nusantara Indah (March 2008–2018).</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, as well as the Main and Controlling Shareholders.

## Profil Komite Audit

### Profile of the Audit Committee

#### Stephanie

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of the Audit Committee

<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	2019-2022 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 31 Mei 2019. 2019-2022 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 31 May 2019.
---	---

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.  
His profile is presented in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

#### Yosep Setiyo Nugroho

**Anggota Komite Audit**  
Member of the Audit Committee

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Usia</b> Age	41 tahun 41 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2011-2016 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011;</li> <li>• 2016-2021 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016; dan</li> <li>• 2021-2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2021.</li> <li>• 2011-2016 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2011;</li> <li>• 2016-2021 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2016; and</li> <li>• 2021-2026 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2021.</li> </ul>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (2002). Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta (2002)
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Staf Administrasi Penjualan Sani Tiara Prima (2006);</li> <li>• Marketing Mitra Servisindo Utama (2009);</li> <li>• Admin Support Perseroan (2010); dan</li> <li>• Admin Micronics Internusa (2010).</li> <li>• Sales Administration Staff of Sani Tiara Prima (2006);</li> <li>• Marketing Partner of Servisindo Utama (2009);</li> <li>• Admin Support of the Company (2010); and</li> <li>• Admin of Micronics Internusa (2010).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.



## Susanti

### Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Usia</b> Age	38 tahun 38 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"><li>• 2011-2016 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2011;</li><li>• 2016-2021 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2016; dan</li><li>• 2021-2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tanggal 28 Maret 2021.</li><li>• 2011-2016 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2011;</li><li>• 2016-2021 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2016; and</li><li>• 2021-2026 : Board of Commissioners Non-Meeting Decision Letter dated 28 March 2021.</li></ul>
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Muhamadiyah Jakarta (2006). Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Universitas Muhamadiyah Jakarta (2006).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Staf Accounting</i> KH Daulay &amp; Partners (2007-2009); dan</li><li>• <i>Staf Accounting</i> Yumada Bhakti Mandiri (2009-2010).</li><li>• <i>Staf Accounting</i> KH Daulay &amp; Partners (2007-2009); and</li><li>• <i>Staf Accounting</i> Yumada Bhakti Mandiri (2009-2010).</li></ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

## Asep Mulyana

### Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	Sejak 2012, berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 16 Juli 2012. Since 2012, based on Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 16 July 2012.
---	--

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.  
His profile is presented in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

## Profil Ketua Unit Audit Internal

### Profile of the Head of Internal Audit

#### Arief Sugianto

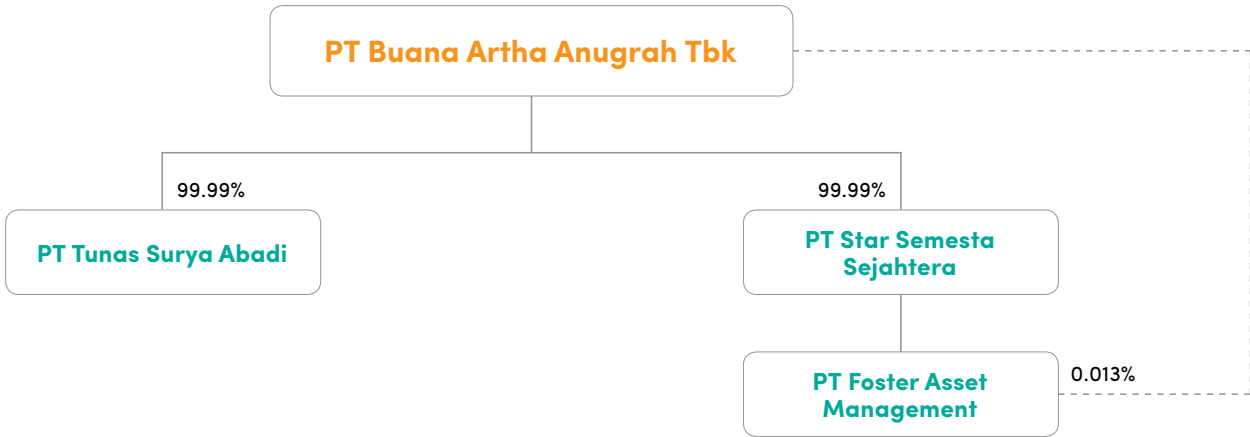
**Ketua Unit Audit Internal**  
Head of Internal Audit

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Citizen of Indonesia
<b>Usia</b> Age	48 tahun 48 years of old
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Periode dan Dasar Pengangkatan</b> Period of Service and Basis of Appointment	Sejak 2012, berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 28 September 2012. Since 2012, based on Board of Directors Non-Meeting Decision Letter dated 28 September 2012.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta (1995). Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Universitas Pancasila, Jakarta (1995).
<b>Pengalaman Kerja</b> Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chief Finance PT Sinar Indra Makmur (1999);</li> <li>• Supervisor Internal Audit PT Jalur Sutramas (2001);</li> <li>• Chief Accounting PT Tri Sarana Boga (2004); dan</li> <li>• Accounting and Finance Supervisor PT Trade Servistama Indonesia (2007).</li> </ul>
<b>Rangkap Jabatan</b> Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan terbuka maupun lembaga lain. Does not have any concurrent position in other public companies or institutions.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi, keuangan, kepengurusan, kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Does not have any affiliate, financial, management, and family relationship with member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.



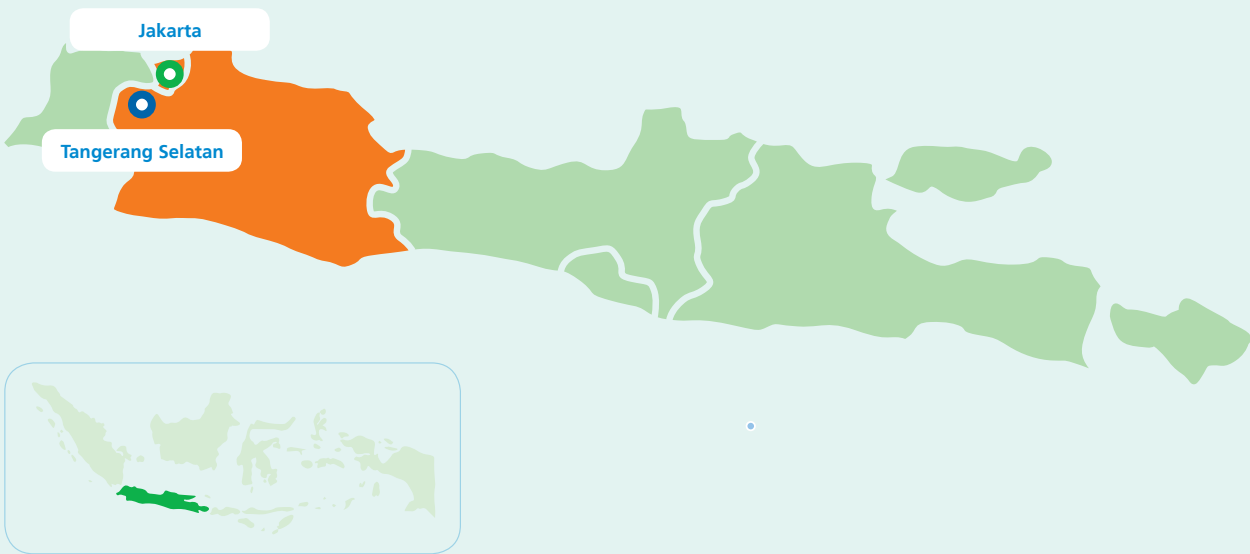
## Struktur Grup

Group Structure



## Wilayah Operasional

Operational Areas



## Daftar Entitas Anak

### List of Subsidiaries

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan ventura.

As of 31 December 2021, the Company has 3 Subsidiaries, either directly or indirectly, but has no associated or venture companies.

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership	
<b>PT Tunas Surya Abadi</b>	
<b>Kegiatan Usaha / Business Activities</b> Konsultansi Manajemen / Management Consultation	<b>Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Appointment</b> Akta No. 44 tanggal 13 September 2018 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU/0041438.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 September 2017.  Deed No. 44 dated 13 September 2018 by Notary Yulia, SH. The Deed was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0041438.AH.01.01. 2017 dated 20 September 2017.
<b>Alamat / Address</b> Gedung Tifa Lt. 4 Unit 403 Jl. Kuningan Barat I No. 26 Jakarta Selatan	
<b>Total Aset / Total Assets</b> Rp1,000,000,000	<b>Pengurus / Company Management</b> Komisaris / Commissioners : Sri Supriyanti Direktur / Director : Asep Mulyana
<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b> 99.99%	<b>Beroperasi Mulai Komersial / Starting of Commercial Operations</b> Belum Beroperasi Not Yet Operational
<b>PT Star Semesta Sejahtera</b>	
<b>Kegiatan Usaha / Business Activities</b> Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Services	<b>Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Appointment</b> Akta No. 15 tanggal 6 Agustus 2015 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2451140. AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015.  Deed No. 15 dated 6 August 2015 by Notary Yulia, SH. The deed was ratified by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Deed of Resolutions No. AHU-2451140.AH.01.01. Tahun 2015 dated 12 August 2015.
<b>Alamat / Address</b> Jl. Raya Serang KM 12 Desa Pasir Jaya Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang	
<b>Total Aset / Total Assets</b> Rp195,211,703,935	<b>Pengurus / Company Management</b> Komisaris / Commissioners : Yose Rizal Araujo Gotty Direktur / Director : Asep Mulyana
<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b> 99.99%	<b>Beroperasi Mulai Komersial / Starting of Commercial Operations</b> Belum Beroperasi / Not Yet Operational
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership	
<b>PT Foster Asset Management</b>	
<b>Kegiatan Usaha / Business Activities</b> Manajer Investasi / Investment Manager	<b>Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Appointment</b> Akta No. 5 tanggal 8 September 2009 oleh Notaris Muchlis Patahna, SH. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU. 50281.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009.  Deed No. 5 dated 8 September 2009 by Notary Muchlis Patahna, SH. The deed has been ratified by Minister of Justice and Human Rights of Indonesia No. AHU. 50281. AH.01.01.of 2009 dated 19 October 2009.
<b>Alamat / Address</b> Gedung Tifa Lt. 4 Unit 403 Jl. Kuningan Barat I No. 26 Jakarta Selatan	
<b>Total Aset / Total Assets</b> Rp69,520,360,026	<b>Pengurus / Company Management</b> <b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b> Komisaris Utama / President Commissioner : Asep Mulyana Komisaris Independen / Independent Commissioner : Eko Budi Santosa  <b>Direksi / Board of Director</b> Direktur Utama / President Director : Andreas Yasakasih Direktur / Director : I Gede Widiana
<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b> 0,013% (langsung) 99,99% (oleh PT Star Semesta Sejahtera)	<b>Beroperasi Mulai Komersial / Starting of Commercial Operations</b> 2009



## Informasi Pemegang Saham

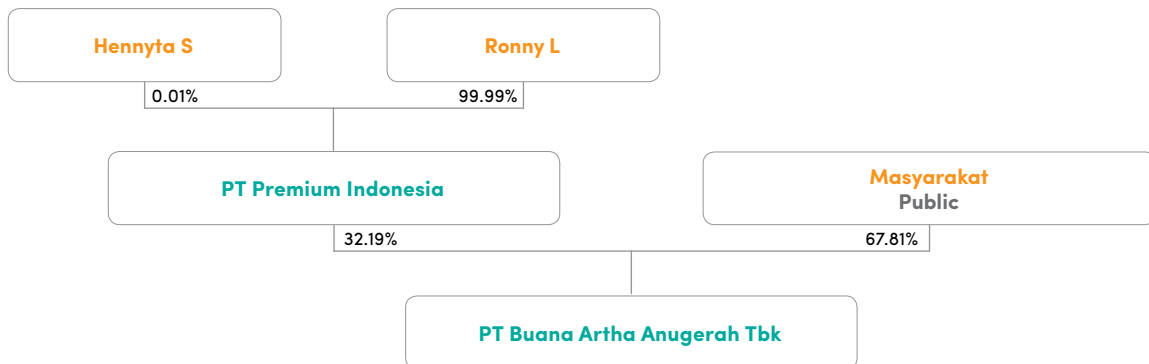
### Shareholder Information

#### Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Ronny L, sedangkan Pemegang Saham Perseroan secara langsung, yaitu PT Premium Indonesia.

#### Main and Controlling Shareholders

The Company's Main and Controlling Shareholders is Ronny L, while the direct Shareholder of the Company is PT Premium Indonesia.



#### Komposisi Pemegang Saham

#### Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Shares Type	1 January 2021			Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Modal Dasar Authorized Capital		1,900,000,000,000	1,900,000,000,000		
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Paid-Up Capital					
<b>Kepemilikan Lebih dari 5%</b> More than 5% Ownership					
PT Premium Indonesia	Saham Biasa Common Stock	1,544,925,000	154,492,500,000	32.19	Institusi Lokal Local Institution
<b>Kepemilikan Kurang dari 5%</b> Less than 5% Ownership					
Masyarakat Public	Saham Biasa Common Stock	3,255,075,602	325,507,560,200	67.81	Individu serta Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Paid Up Capital		4,800,000,602	480,000,060,200	100.00	

Pemegang Saham Shareholders	Jenis Saham Shares Type	31 December 2021			Status Kepemilikan Ownership Status
		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
Modal Dasar Authorized Capital		19,000,000,000	1,900,000,000,000		
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Paid-Up Capital					
<b>Kepemilikan Lebih dari 5%</b> More than 5% Ownership					
PT Premium Indonesia	Saham Biasa Common Stock	1,544,925,000	154,492,500,000	32.19	Institusi Lokal Local Institution
<b>Kepemilikan Kurang dari 5%</b> Less than 5% Ownership					
Masyarakat Public	Saham Biasa Common Stock	3,255,075,602	325,507,560,200	67.81	Individu serta Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Amount of Issued and Paid Up Capital		4,800,000,602	480,000,060,200	100.00	

### Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

### Shareholder Composition by Type of Investor

Status Pemilik Status of Ownership	Jumlah Pemodal Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Pemodal Nasional</b> National Investor	<b>1,387</b>	<b>4,580,545,502</b>	<b>95.43</b>
Perorangan Personal	1,345	114,953,202	2.39
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	18	2,582,724,100	53.81
Asuransi Insurance	1	238,897,300	4.98
Yayasan Foundation	21	1,618,970,900	33.73
Reksa Dana Mutual Fund	2	25,000,000	0.52
<b>Pemodal Asing</b> Foreign Investor	<b>4</b>	<b>219,455,100</b>	<b>4.57</b>
Perorangan Personal	3	71,500	0.00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	219,383,600	4.57
<b>Total</b>	<b>1,391</b>	<b>4,800,000,602</b>	<b>100.00</b>



## **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci Perusahaan**

### **Kebijakan Pengungkapan Informasi**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

### **Pengungkapan Kepemilikan Saham**

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi, hingga pejabat 1 tingkat di bawah Direksi yang memiliki saham di Perseroan.

## **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik untuk manajemen maupun karyawan.

## **Share Ownership of Board of Commissioners, Board of Directors, and Key Management of the Company**

### **Information Disclosure Policy**

In line with the Financial Services Authorities Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Reporting of Shares Ownership or Any Changes to the Public Company Shares Ownership, it is compulsory for every member of the Board of Commissioners and Board of Directors to submit information related to the shares' ownership and any changes to the Company's shares ownership at the latest 3 working days after the transaction took place. Every company is required to submit a report on such transaction to the Financial Services Authorities at the latest 10 days after the transaction took place. In this connection, the Company has submitted a monthly e-report on the Board of Commissioners and Board of Directors' shares ownership in 2021 to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

### **Shares Ownership Disclosure**

As of 31 December 2021, there was no member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as Officers up to 1st level below the Board of Directors who owns the Company's shares.

## **Share Ownership Program by Employee and/or Management**

As of 31 December 2021, the Company did not conduct any share ownership program, both for management and employee.

## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada 30 Juni 2011. Kronologi pencatatan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 diungkapkan sebagai berikut.

The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on 30 June 2011. The chronology of the share listing of the Company until 31 December 2021 is disclosed as follows.

Tanggal Date	Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares
19 May 2008	Saham Pendiri Founder Stock	2,800,000,000	-	-	2,800,000,000
30 June 2011	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	2,000,000,000	100	102	4,800,000,000
13 January 2012- 14 July 2014	Konversi Waran Seri I Warrant Conversion Series I	602	100	102	4,800,000,602

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat dicatatkannya efek, dan peringkat efek dalam Laporan Tahunan ini.

As of 31 December 2021, the Company did not issue other securities than shares. Therefore, there is no information on the chronology of other securities listing, including the name of securities, year of issue, interest/yield rate, maturity date, offering value, name of the stock exchange where securities are listed, and securities rating in this Annual Report.



## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana di tahun 2011 setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah digunakan seluruhnya untuk kepentingan pengembangan usaha. Perseroan belum lagi melakukan penawaran umum. Semua dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

All proceeds obtained from the initial public offering in 2011 after being deducted for emission costs have been used entirely for business development purposes. The Company has not yet conducted any public offering. All proceeds from the initial public offering have been reported to the capital market authority in accordance with the prevailing rules and regulations.

## Kebijakan dan Pembagian Dividen

### Dividend Policy and Payment

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pembagian dividen dibagikan kepada Pemegang Saham atas dasar persetujuan RUPS. Pembagian dividen ini dilakukan dengan menyesuaikan tingkat laba yang diperoleh serta jumlah cadangan yang harus disisihkan.

Based on the prevailing laws and regulations, the dividend distribution policy is distributed to all Shareholders based on the approval of the GMS. This dividend distribution is conducted by adjusting the level of profit earned and the amount of reserves to be set aside.

Pembagian dividen dalam 2 tahun terakhir tidak direalisasikan sebagaimana keputusan RUPS Tahunan. Hal ini dikarenakan laba bersih yang diperoleh digunakan untuk dana cadangan dan laba ditahan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat memberikan informasi terkait tanggal pembayaran dividen kas dan non-kas, dividen per saham, dan jumlah dividen per tahun.

Dividend distribution was not realized in the past 2 years as per the Annual GMS resolution. This is due to the net profit earned being used for reserve funds and retained earnings to support the Company's operational activities. Therefore, the Company cannot provide information on the date of payment of cash and non-cash dividends, dividend per share, and the amount of dividend per year.

## Lembaga Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik Public Accountant	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
<p>Heru Satria Rukmana Jl. Perumahan Bukit Waringin No.7-8 Kedung Waringin, Bojong Gede Bogor, Jawa Barat, 16923</p> <p><b>Jasa yang diberikan / Services Provided</b> Audit Laporan Keuangan Perseroan. Auditing the Company's Financial Statements.</p> <p><b>Biaya / Fee</b> Rp520,000,000</p> <p><b>Periode Penugasan / Period of Assignment</b> 31 Desember / December 2021</p>	<p>Indonesia Stock Exchange Building Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia T : (021) 515 0515 F : (021) 515 0330 E : callcenter@idx.co.id W : www.idx.co.id</p> <p><b>Jasa yang diberikan / Services Provided</b> Informasi perdagangan dan pencatatan saham. Information on stock trading and listing.</p> <p><b>Biaya / Fee</b> Rp250,000,000</p> <p><b>Periode Penugasan / Period of Assignment</b> Sejak tahun 2011 sampai saat ini. Since 2011 to present.</p>
Notaris Notary	Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau
<p>Yulia, SH Multivision Tower Lt. 3 Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta, 14450 T : (021) 2938 0800</p> <p><b>Jasa yang diberikan / Services Provided</b> Pembuatan Akta Perseroan serta pembuatan akta RUPS Tahunan dan Luar Biasa. Drawing up the Deed of the Company, the Annual GMS and Extraordinary GMS.</p> <p><b>Biaya / Fee</b> Rp79,500,000</p> <p><b>Periode Penugasan / Period of Assignment</b> Sejak tahun 2010 sampai saat ini. Since 2010 to present.</p>	<p>PT Sharestar Indonesia SOPO DEL Office Tower &amp; Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta T : (021) 50815211</p> <p><b>Jasa yang diberikan / Services Provided</b> Pengelolaan administrasi saham dan waran. Managing the administration of shares and warrant.</p> <p><b>Biaya / Fee</b> Rp26,500,000</p> <p><b>Periode Penugasan / Period of Assignment</b> Sejak tahun 2011 sampai saat ini. Since 2011 to present.</p>

## Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

### Branch Office or Representative Office

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

The Company does not have any branch office or representative office.



## Informasi pada Situs Web Perusahaan

### Information on the Company's Website



Perseroan senantiasa mengelola keterbukaan informasi bagi para pemangku kepentingan melalui pemutakhiran informasi yang relevan pada situs web, [www.buanaarthaanugerah.co.id](http://www.buanaarthaanugerah.co.id). Secara umum, situs web Perseroan memuat informasi sebagai berikut.

- Tentang Kami, memuat informasi mengenai Sejarah Singkat Perseroan;
- Struktur, memuat informasi mengenai Struktur Organisasi, Struktur Grup dan Pemegang Saham, serta susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Layanan, memuat informasi mengenai Produk dan Bidang Usaha;
- Berita;
- Investor, memuat informasi mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Lainnya; serta
- Kontak.

Situs web Perseroan tersebut saat ini masih dalam tahap pengembangan. Meskipun demikian, pengungkapan informasi di situs web secara bertahap akan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company constantly manages information disclosure for its stakeholders by updating relevant information on its website, [www.buanaarthaanugerah.co.id](http://www.buanaarthaanugerah.co.id). In general, the Company's website contains the following information.

- About Us, contains information on the Company's Brief History;
- Structure, contains information on the Organizational Structure, Group Structure, and Shareholders, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Services, contains information on Products and Line of Business;
- News;
- Investor, contains information on Annual Report, Financial Statement, and other Reports; and
- Contact.

The Company's website is currently still under development. Yet, the information disclosure on the website will gradually be adjusted to the Regulation of the Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 on the Website of the Issuer or Public Companies.



# Tinjauan dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### Tinjauan Ekonomi Makro

#### Macroeconomic Review

Setelah mencatatkan penurunan yang cukup signifikan di tahun 2020, kondisi perekonomian global di tahun 2021 berangsur-angsur membaik. Pertumbuhan ekonomi global tercatat 5,7%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sempat mengalami kontraksi sebesar 3,8%. Kondisi tersebut memberikan dampak positif pada peningkatan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Di sisi lain, ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah kondisi munculnya Covid-19 varian Omicron.

Sejalan dengan kondisi ekonomi global, perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tercatat sebesar 3,69%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang terkontraksi sebesar 2,07%. Hal tersebut dipicu oleh peningkatan produk domestik bruto (PDB) dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Sementara itu, nilai tukar Rupiah melemah menyentuh level Rp14.278,-/USD dari semula Rp14.105,-/USD

Sumber:

- Berita Resmi, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 (Produk Domestik Bruto), Badan Pusat Statistik 2021; dan
- Laporan Perekonomian Indonesia 2021, Bank Indonesia.

After showing a significant decrease in 2020, the condition of global economy in 2021 is gradually improving. The global economy showed a 5.7% growth, improving compared to 3.8% contraction in the previous year. This condition brought a positive impact to the improvement in the world trading volume and the price of commodity. On the other hand, the uncertainties in the global financial market remained continue amid the emergence of Omicron variant of Covid-19.

In line with the global economy condition, the economy of Indonesia has recorded a 3.69% increase in 2021 compare to a 2.07 contraction in the previous year. This mainly due to the increase in the expenditure and business sides of the gross domestic product. Meanwhile, the exchange rate of Rupiah dropped to Rp14,278/USD from previous Rp14,105/USD.

Source:

- Official News, Indonesia Economic Growth IV Quarter-2021 (Gross Domestic Product), Central Bureau of Statistic 2021; and
- Indonesia Economic Report 2021, Bank Indonesia.

### Tinjauan Industri

#### Industry Overview

Aktivitas pasar modal di tahun 2021 mulai mengalami perbaikan. Hal ini dibuktikan dengan menguatnya indeks harga saham gabungan (IHSG) pada Desember 2021, yakni tercatat pada level 6.541,48, menguat 9,41% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 5.979,07. *Nett buy* di pasar modal tercatat Rp37,1 triliun, dari sebelumnya *nett sell* Rp47,9 triliun. Selain itu, terdapat 54 perusahaan yang melakukan IPO dan mencatatkan saham, sehingga terdapat 766 Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The capital market activities in 2021 started to improve. This is demonstrated by the strengthening of IDX composite (IDX) in December 2021 to 6,541.48, strengthened by 9.41% compare to 5,979.07 in 2020. The capital market recorded a nett buy of Rp37.1 trillion compare to a nett sell of Rp47.9 trillion in the previous year. In addition, there was 54 companies conducted an IPO and listed its shares, thereby there was a total of 766 listed companies in the Indonesia Stock Exchange.



Nilai aktiva bersih reksa dana, mengalami peningkatan menjadi Rp578,44 triliun dari semula Rp573,54 triliun. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah investor di pasar modal. Hingga Desember 2021, jumlah investor sebanyak 7,48 juta, meningkat 92,78% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 3,88 juta.

Sumber:

- Statistik Pasar Modal Mingguan Maret, Minggu IV 21-25 Maret 2022, Otoritas Jasa Keuangan; dan
- Siaran Pers "Pasar Modal Indonesia Menguat Dorong Pemulihan Ekonomi, 30 Desember 2021, Otoritas Jasa Keuangan.

Total net asset value of the mutual fund increased to Rp578.44 trillion from the previous Rp573.54 trillion. This is due to the increase of the total number of investors in the capital market. It was recorded that there was a total of 7.48 million investors until December 2021, 92.78% increase compare to 3.88 million in the 2020.

Source:

- Weekly Capital Market Statistic, IV Week 21-25 March 2022, Financial Services Authorities; and
- Financial Services Authority Press Conference dated 30 December 2021, "The Strengthening of Indonesia Capital Market Drove the Economic Recovery".

## Tinjauan Operasional

### Operational Overview

Segmen usaha Perseroan terdiri dari manajer investasi dan lainnya. Saat ini, Perseroan berfokus menjalankan usaha di bidang manajer investasi melalui Entitas Anak.

The Company's business segment consists of investment manager service and others. Currently, the Company focuses on running an investment manager business through its Subsidiaries.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
<b>Manajer Investasi</b>					<b>Investment Manager</b>
Pendapatan Eksternal	3,897	2,941	956	32.49	External Revenue
Hasil Segmen	3,897	2,941	956	32.49	Segment Results
Laba Segmen	2,092	2,691	(599)	(22.27)	Segment Profits
<b>Lainnya</b>					<b>Others</b>
Pendapatan Eksternal	-	-	-	-	External Revenue
Hasil Segmen	-	-	-	-	Segment Results
Laba Segmen	8,495	3,127	5,368	171.66	Segment Profits
<b>Konsolidasi</b>					<b>Consolidated</b>
Pendapatan Eksternal	3,897	2,941	956	32.49	External Revenue
Hasil Segmen	3,897	2,941	956	32.49	Segment Results
Laba Segmen	10,587	5,818	4,869	81.97	Segment Profits

Pada tahun 2021, Perseroan memfokuskan kegiatan usaha sepenuhnya pada segmen manajer investasi. Segmen tersebut berhasil membukukan pendapatan eksternal sebesar Rp3,89 miliar, meningkat Rp956 juta atau 32,49% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,94 miliar, serta mencatatkan laba sebesar Rp2,09 miliar.

In 2021, the Company focussed its business entirely to the investment manager segment. This segment managed to book an external income of Rp3.89 billion, increase Rp956 million or 32.49% compare to Rp2.94 billion in the previous year, as well as recording a profit of Rp2.09 billion.

## Tinjauan Keuangan Financial Overview

Tinjauan Keuangan yang disajikan telah disesuaikan dengan data-data keuangan serta Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SKAI). Pembahasan tinjauan keuangan merujuk kepada Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The financial review presented has been adapted to financial data as well as the Indonesian Financial Accounting Standards (SKAI). The discussion of the financial review refers to the Consolidated Audited Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021 which have been audited by Heru Satria Rukmana Public Accounting Firm with unqualified opinion in all material respects.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan	3,897	2,941	956	32.49	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	-	-	-	-	Cost of Revenue
Laba Bruto	3,897	2,941	956	32.49	Gross Profit
Beban Usaha	(6,910)	(8,041)	(1,131)	(14.07)	Operating Expense
Rugi Usaha	(3,013)	(5,100)	(2,087)	(40.91)	Operating Loss
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	13,600	10,918	2,682	24.57	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	10,587	5,818	4,769	81.97	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(74)	(10)	64	660.62	Income Tax Expense
Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	10,513	5,808	4,705	81.00	Net Profit for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	10,513	5,808	4,705	81.01	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	(0)	(24.23)	Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	27	12	15	125.00	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:	10,540	5,820	4,720	81.10	Total Comprehensive income for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	10,540	5,820	4,720	81.10	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	0	0	(0)	(23.63)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	2.190	1.210	0.980	80.99	Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)

### Pendapatan

Pendapatan Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp3,90 miliar, meningkat 32,49% atau sebesar Rp956 juta jika dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,94 miliar.

### Revenue

In 2021, the Company recorded revenue of Rp3.90 billion, increased by 32.49% or Rp956 million if compared to Rp2.94 billion in 2020.



### Beban Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2021 mengalami penurunan 14,07% atau Rp1,13 miliar menjadi Rp6,91 miliar dari semula Rp8,04 miliar. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya beban konsultan sebesar Rp528 juta, dari Rp1,57 miliar menjadi Rp1,04 miliar.

### Rugi Usaha

Penurunan beban usaha memengaruhi rugi yang dialami Perseroan. Pada tahun 2021, kerugian usaha yang dialami Perseroan tercatat sebesar Rp3,01 miliar, menurun 40,91% atau Rp2,09 miliar dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp5,10 miliar.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Meskipun mengalami usaha, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan di tahun 2021 sebesar Rp10,59 miliar, meningkat 81,97% atau Rp4,77 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5,82 miliar. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp2,68 miliar, dari semula Rp10,92 miliar menjadi Rp13,60 miliar.

### Laba Neto Tahun Berjalan

Pencapaian kinerja sebelum pajak penghasilan mendorong peningkatan pada perolehan laba neto tahun berjalan. Pada tahun 2021, kinerja keuangan ini mencapai Rp10,51 miliar, meningkat 81,01% atau Rp4,72 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5,82 miliar.

### Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pun turut mencatatkan hasil yang positif, di mana kinerja keuangan ini di tahun 2021 mencapai Rp10,54 miliar, meningkat 81,10% atau Rp4,72 miliar dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp5,82 miliar.

### Laba per Saham Dasar

Baiknya kinerja keuangan Perseroan mendorong pertumbuhan laba per saham dasar tahun 2021 menjadi Rp2,190,- jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1,210,-.

### Operating Expense

Operating expense of the Company in 2021 decreased by 14.07% or Rp1.13 billion to Rp6.91 billion from the previous Rp8.04 billion. This is in line with the decrease of consultant fee of Rp528 million, from Rp1.57 billion to Rp1.04 billion.

### Operating Loss

The decrease in the operating loss has impacted the total loss incurred by the Company. In 2021, the operating loss suffered by the Company was recorded at Rp3.01 billion, dropped 40.91% or Rp2.09 billion compare to Rp5.10 billion in the year of 2020.

### Profit Before Income Tax

In 2021, the Company recorded profit before tax of Rp10.59 billion, 81.97% rise or Rp4.77 billion compare to Rp5.82 billion in 2020. This condition is in line with the increase of other income amounting Rp2.68 billion, from previously Rp10.92 billion to Rp13.60 billion.

### Net Profit of the Year

The performance achievement before income tax has driven an increase of net profit of the year. In 2021, the financial performance recorded was Rp10.51 billion, increase 81.01% or Rp4.72 billion compare to Rp5.82 billion in the year 2020.

### Total Comprehensive Income of the Year

The Company's total comprehensive income of the year also recorded a positive result, whereby the financial performance in 2021 reached Rp10.54 billion, 81.08% increase or Rp4.72 billion compare to the year of 2020 which was recorded at Rp5.82 billion.

### Earnings per Share

The Company's strong financial performance has boosted of earnings per share's growth in 2021 to Rp2.190 if compared to the year of 2020 of Rp1.210.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
<b>Aset Lancar</b>	<b>507,213</b>	<b>496,511</b>	<b>10,701</b>	<b>2.16</b>	<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	435,811	4,314	431,497	10,002.32	Cash and Cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek	63,500	373,500	(310,000)	(83.00)	Short-Term Investment
Portofolio Efek	5,409	5,370	38	0.72	Securities Portfolio
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	370	272	97	35.72	Third Party - Account Receivables

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

## Consolidated Statements of Financial Position

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	-	110,960	(110,960)	(100.00)	Third Party - Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	58	68	(10)	(14.29)	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	1,392	1,419	(27)	(1.89)	Prepaid Tax
Uang Muka	673	608	65	10.65	Advances
<b>Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,234</b>	<b>1,046</b>	<b>188</b>	<b>18.02</b>	<b>Non-Current Assets</b>
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	312	473	(162)	(34.13)	Fixed Assets-Less Accumulated Depreciation
Aset Hak Guna	905	555	350	63.14	Right-of-Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	18	18	(0)	(0.76)	Deferred Tax Assets
<b>Total Aset</b>	<b>508,447</b>	<b>497,557</b>	<b>10,890</b>	<b>2.19</b>	<b>Total Assets</b>

### Aset

Total aset Perseroan di tahun 2021 meningkat 2,19% atau Rp10,89 miliar menjadi Rp508,45 miliar dari sebelumnya Rp497,56 miliar. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan pada aset lancar dan tidak lancar Perseroan.

### Aset Lancar

Pada tahun 2021, aset lancar Perseroan mencapai Rp507,21 miliar, meningkat 2,16% atau Rp10,70 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp496,51 miliar. Kondisi ini terutama didorong oleh meningkatnya kas dan bank sebesar Rp431,50 miliar.

### Aset Tidak Lancar

Hingga 31 Desember 2021, aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp1,23 miliar, meningkat 18,02% atau Rp188 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,05 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset hak guna sebesar Rp350 juta.

### Assets

Total assets of the Company in 2021 increased by 2.19% or Rp10.89 billion to Rp508.45 billion from the previous Rp497.56 billion. This is in line with the increase of the Company's current assets and non-current assets.

### Current Assets

The Company's current assets in 2021 was recorded at Rp507.21 billion, increased by 2.16% or Rp10.70 billion compare to Rp496.51 billion in the previous year. This is mainly driven by the increase of cash and bank amounting Rp431.50 billion.

### Non-Current Assets

Until 31 December 2021, the non-current assets of the Company was recorded at Rp1.23 billion, increase by 18.02% or Rp188 million compare to Rp1.05 billion in the year of 2020. This is mainly due to the increase of right-of-use assets amounting Rp350 million.

## Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,622</b>	<b>1,637</b>	<b>(16)</b>	<b>(0.95)</b>	<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang Pajak	203	252	(48)	(19.23)	Tax Payables
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	120	151	(31)	(20.76)	Third Party - Other Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	760	680	80	11.76	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	539	555	(16)	(2.85)	Lease Short Term - Liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>446</b>	<b>81</b>	<b>365</b>	<b>450.15</b>	<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas Sewa - Jangka Panjang	366	-	366	100.00	Lease Liabilities - Long Term
Liabilitas Imbalan Kerja	81	81	(1)	(0.76)	Employment Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2,068</b>	<b>1,718</b>	<b>350</b>	<b>20.36</b>	<b>Total Liabilities</b>

(in million Rupiah, unless otherwise stated)



Total liabilitas Perseroan meningkat 20,36% atau Rp350 juta, dari Rp1,72 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2,07 di tahun 2021. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya liabilitas jangka panjang Perseroan.

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp1,62 miliar, menurun 0,95% atau Rp16 juta dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp1,64 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya utang pajak sebesar Rp48 juta.

### Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2021, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp446 juta, meningkat 450,15% atau Rp365 juta dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp81 juta. Kondisi ini terutama disebabkan oleh adanya liabilitas sewa - jangka sebesar Rp81 juta.

Total liabilities of the Company increased 20.36% or Rp350 million, from Rp1.72 billion in 2020 to Rp2.07 billion in 2021. This is in line with the increase of the Company long term liabilities.

### Shor Term Liabilities

In 2021, short term liabilities of the Company were recorded at Rp1.62 billion, dropped 0.95% or Rp16 million compare to Rp1.64 billion in the year of 2020. This is mainly due to the decrease of tax payables of Rp48 million.

### Long Term Liabilities

Until 31 December 2021, the Company's long-term liabilities was recorded at Rp446 million, increased by 450.15% or Rp365 million compare to the previous period of Rp81 million. This is mainly due to the Long-Term Lease Liabilities of Rp81 million.

## Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>Equities Attributable to Owners of Parent Entity</b>		
Modal Dasar, Ditempatkan, dan Disetor Penuh	480,000	480,000	-	-	Issued and Fully Paid-Up Capital
Tambahan Modal Disetor	0	0	-	-	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Dicadangkan	1,350	1,350	-	-	Reserved
Belum Dicadangkan	24,989	14,476	10,513	72.62	Unreserved
Penghasilan Komprehensif Lain	39	12	27	217.00	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>506,378</b>	<b>495,838</b>	<b>10,540</b>	<b>2.13</b>	<b>Total Equities Attributable to Owners of Parent Entity</b>
Kepentingan Non-Pengendali	1	1	0	3.32	Non-Controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>506,379</b>	<b>495,839</b>	<b>10,540</b>	<b>2.13</b>	<b>Total Equities</b>

Total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan 2,13% atau Rp10,54 miliar, dari Rp496,84 miliar di tahun 2020 menjadi Rp506,38 miliar di tahun 2021. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp10,51 miliar.

Total equities of the Company increased 2.13% or Rp10.54 billion from Rp496.84 billion in 2020 to Rp506.38 billion in 2021. This is in line with the increase of unreserved earnings of Rp10.51 billion.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statement of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	121,885	85,311	36,574	42.87	Cash Flows Provided from Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	309,962	(5,067)	315,028	(6,217.56)	Cash Flows Provided from (Used in) Investing Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(350)	(90,054)	89,704	(99.61)	Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	431,497	(9,810)	441,307	(4,498.53)	Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	4,314	14,124	(9,810)	(69.46)	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	435,811	4,314	431,497	10,002.32	Cash and Bank at the End of the Year

### Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2021 mencapai Rp121,89 miliar, meningkat 42,87% atau Rp36,57 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp85,31 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kepada pemasok, karyawan, dan lain-lain sebesar Rp33,84 miliar.

### Cash Flows from Operating Activities

Cash received by the Company Kas from operating activities in 2021 was recorded at Rp121.89 billion, increase 42.87% or Rp36.57 billion compare to Rp85.31 billion in 2020. This is mainly due to the increase of income from supplier, employees, and others amounting Rp33.84 billion.

### Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas investasi sebesar Rp309,96 miliar, sedangkan di tahun sebelumnya, menggunakan kas untuk aktivitas ini sebesar Rp5,07 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pencairan deposito berjangka sebesar Rp310,00 miliar.

### Cash Flows from (for) Investing Activities

In 2021, the Company received cash from investing activities amounting Rp309.96 billion, whilst in the previous year, the Company used cash for investing activities for an amount of Rp5.07 billion. This is mainly due to a liquidation of deposit amounting Rp310.00 billion

### Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 menurun 99,61% atau Rp89,70 miliar menjadi Rp350 juta dari semula Rp90,05 miliar. Hal ini sejalan dengan tidak adanya pembayaran utang bank.

### Cash Flows for Funding Activities

Cash that is used by the Company for funding activities in 2021 dropped by 99.61% or Rp89.70 billion to Rp350 million from previously Rp90.05 billion. This is due to there was no bank loan payment made in 2021.

## Rasio Keuangan

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba dan menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola usaha.

## Financial Ratio

### Profitability Ratio

The profitability ratio is used to measure the Company's ability to earn profit and shows the level of management effectiveness in managing the business.



(dalam %)

(in %)

Uraian	2021	2020	Description
Laba terhadap Total Aset	2.07	1.17	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	2.08	1.17	Return on Equities
Marjin Laba Bersih	269.80	197.49	Net Profit Margin

Rasio profitabilitas Perseroan secara keseluruhan mengalami peningkatan sebagai dampak dari peningkatan kinerja keuangan. Ke depannya, kinerja tersebut akan dipertahankan dan ditingkatkan kembali guna mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Perseroan.

In general, the Company profitability ratio increased due to financial performance improvement. In the future, the financial performance will be maintained and improved in order to achieve the Company's business growth and sustainability.

## Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur dengan menggunakan kalkulasi melalui perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

## Ability to Pay Loans

The Company's ability to pay loans is measured by calculating its liquidity ratio and solvency ratio.

(dalam %)

(in %)

Uraian	2021	2020	Description
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Lancar	31,278.82	30,328.19	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvency Ratio</b>
Total Liabilitas terhadap Total Aset	0.41	0.35	Total Liability to Total Assets
<b>Total Liabilitas terhadap Ekuitas</b>	<b>0.41</b>	<b>0.35</b>	<b>Total Liability to Total Assets</b>

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Adapun perhitungannya dilakukan melalui rasio lancar dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2021, rasio lancar tercatat sebesar 31,278.82% mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 30,328.19%. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa keadaan Perseroan semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

### Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure Company's ability in meeting its short-term liability. Its calculation is done through the current ratio by comparing current assets with short-term liabilities. In 2021, the current ratio was recorded at 31,278,82%, an increase compared to 2020 which was recorded at 30,328,19%. This condition indicated that the Company is performing better in fulfilling its short-term obligations.

### Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dapat dilihat melalui perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Pada tahun 2021, rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas masing-masing tercatat sebesar 0,41%. Kedua rasio tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 0,35%. Meskipun demikian, Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka panjang dengan baik.

### Solvency Ratio

The Company's ability in meeting its long-term liability can be seen through the calculation of the liability ratio against equity and liability ratio against assets. In 2021, the Company's liabilities to assets ratio and liabilities to equities ratio was recorded at 0.41% respectively. There was an increase in both ratios compared to the ratio of the previous year of 0.35%. However, the Company still managed to meet its long-term obligation well.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2021, manajemen telah menetapkan beberapa kebijakan guna mempertahankan kelangsungan usaha dan menjaga likuiditas piutang usaha dari pihak ketiga. Perseroan menerapkan kebijakan terkait pemberian piutang usaha kepada debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik dalam rangka meminimalisir terjadinya kegagalan dalam pembayaran piutang. Perputaran piutang Perseroan tercatat 30 hari dengan rata-rata penagihan 30 hari.

## Struktur Modal

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan modal secara efisien, guna mempertahankan kelangsungan usaha di masa yang akan datang sehingga mampu memberikan hasil kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur modal dalam rangka meninjau pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang yang baru. Hasil evaluasi dijadikan sebuah dasar pertimbangan perusahaan dalam melakukan efisiensi terhadap biaya utang.

Pada tahun 2021, struktur permodalan Perseroan masih didominasi oleh modal Pemegang Saham. Informasi terkait struktur modal diungkapkan sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2021		2020		Description
	Rp	%	Rp	%	
<b>Liabilitas</b>	<b>2,068</b>	<b>0.41</b>	<b>1,718</b>	<b>0.35</b>	<b>Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1,622	0.32	1,637	0.33	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	446	0.09	81	0.02	Long-term Liabilities
<b>Ekuitas</b>	<b>506,379</b>	<b>99.59</b>	<b>495,839</b>	<b>99.65</b>	<b>Equities</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>508,447</b>	<b>100.00</b>	<b>497,557</b>	<b>100.00</b>	<b>Liabilities and Equities</b>

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

## Investasi Barang Modal

Investasi barang modal ditujukan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menginvestasikan belanja modal karena masih mengoptimalkan barang modal yang telah dimiliki sebelumnya.

## Collectability of Receivables Rate

In 2021, the management has set several policies to maintain business continuity and maintain the liquidity of trade receivables from the third party. The Company implements policy related to the provision of trade receivables to debtors with a good payment record to minimize the occurrence of failures in payment of receivables. The Company's receivables turnover was recorded at 30 days average collection.

## Capital Structure

### Management Policy on Capital Structure

The Company strives to manage its capital efficiently, to maintain its business continuity in the future, so that it can provide yield for the stakeholders. Therefore, the Board of Directors regularly evaluates the capital structure to review the refinancing of existing debts with new debt. The result of the evaluation is used as a basis for the company's consideration in conducting efficiently on the cost of debt.

In 2021, the Company's capital structure was still dominated by the Shareholders' capital. Information related to the capital structure is disclosed as follows.

## Capital Goods Investment

The investment in capital goods is aimed to support and bolster up the operational activities of the Company. In 2021, the Company did not set aside any fund for the capital expenditure since it is still optimizing the existing capital goods.



## **Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal**

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal di tahun 2021.

## **Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal**

Sepanjang 2021, tidak terdapat informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Perseroan.

## **Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

## **Informasi Material setelah Tanggal Laporan Keuangan**

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan.

## **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan**

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

## **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar serta interpretasi atas standar. Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan, yaitu:

1. Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;

## **Material Commitment for Capital Goods Investment**

The Company did not have any material commitment for capital goods investment in 2021.

## **Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring**

Throughout 2021, there was no material information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

## **Material Transaction Having Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties**

In 2021, the Company has no transactions having conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

## **Material Information after the Date of Financial Statements**

There is no material information after the date of the Financial Statement.

## **Changes to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company**

Up to 31 December 2021, there are no changes to Laws and Regulations that have a significant impact on the Company's performance.

## **Changes in Accounting Policies**

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments, and adjustments to standards and interpretations of standards. The amendments and adjustments to standards and interpretations of standards that are effective on or after 1 January 2021 have no significant impact on Financial Statement.

1. PSAK Amendment No. 22, "Business Combination" on Business Definition;

2. Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
3. Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021;
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk";
5. Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd"
6. PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf; dan
7. Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi".

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan. Perseroan telah mengkaji dampak dari standard dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan berikut.

1. Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar.
2. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
3. Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintesisikan.
4. Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Pada saat Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

## Prospek Usaha

Perekonomian global dan nasional di tahun 2022 diperkirakan akan mengalami peningkatan. Kondisi ini dipengaruhi oleh pelaksanaan vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal yang berlanjut. Pemulihan ekonomi tersebut akan berdampak pada menurunnya ketidakpastian pasar keuangan global yang memengaruhi aliran modal asing. Aliran investasi langsung maupun portofolio pun akan mengalami peningkatan seiring dengan perbaikan iklim investasi, meningkatnya kebutuhan pendanaan infrastruktur yang meningkat, serta pertumbuhan ekspor-impor yang cukup tinggi.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2021, Bank Indonesia.

2. PSAK Amendment No. 71, PSAK Amendment No. 55, PSAK Amendment No. 60, PSAK Amendment No. 62, and PSAK Amendment No. 73 regarding the Interest Rate Benchmark Reform Phase 2;
3. PSAK Amendment No. 73 regarding "Lease" on Lease Concessions related to Covid-19 after 30 June 2021.
4. Yearly adjustment to PSAK No. 110 regarding "Sukuk Accounting";
5. Yearly adjustment to PSAK No. 11 regarding "Wa'd Accounting";
6. PSAK No. 112 regarding "Wakaf Accounting"; and
7. Yearly adjustment of 2021 to PSAK No. 1 regarding "Financial Report Submission", PSAK No. 13 regarding "Investment of Property", PSAK No. 48 regarding "Assets Depreciation", PSAK No. 66 regarding "Joint Arrangement", and ISAK No. 16 regarding "Service Concession Arrangement".

The standard and interpretation of new accounting standard has already been issued but until the end of 31 December 2021 its implementation was not mandatory and there was no early implementation in the Company. The Company has reviewed the impact of the said standard and interpretation as described below.

1. Amendment to PSAK No. 1, "Financial Report Submission" on the Current or Non-Current Liabilities Classification.
2. Amendment to PSAK No. 1, "Financial Report Submission" on the Accounting Policy Declaration.
3. Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" on the Proceeds prior to its Intended Usage.
4. Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding the Reference to the Conceptual Framework of the Financial Report.

At the time of the Consolidated Financial Statement's approval, the Company is still reviewing the potential impact of the implementation of the new standard, amendment, and yearly adjustment issued, although it has not yet become effective and its impact on the Consolidated Financial Report.

## Business Prospects

It is predicted that there will be an improvement in the global and national economies by 2022. This is due to the vaccination and continuous fiscal policy stimulus. As the impact of the economic recovery, the uncertainties in the global financial market that drove foreign capital inflow will be reduced. Direct flow of investment or portfolio will also increase in line with the improvement in the investment climate, the improvement of a raising infrastructure financing needs, as well as the relatively high export-import growth.

Source: Indonesian Economic Report of 2021, Bank Indonesia



## Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021, serta Proyeksi 2022

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja dengan menetapkan target yang ingin dicapai di setiap tahun buku. Target yang ditetapkan Perseroan untuk tahun 2021, yaitu pertumbuhan pendapatan sekitar 9% dan laba neto tahun berjalan 12%. Setelah melalui tahun 2021, Perseroan telah mencapai target-target tersebut dengan realisasi pertumbuhan pendapatan sebesar 32,49% dan realisasi pertumbuhan laba neto tahun berjalan sebesar 81,01%.

Sementara itu, dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi dan penerapan strategi pengembangan usaha, Perseroan yakin akan tumbuh positif pada tahun 2022, dengan pertumbuhan penjualan dan laba neto tahun berjalan masing-masing ditargetkan sebesar 4% dan 2% dari pencapaian tahun 2021.

## Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan

Perseroan senantiasa mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan berdasarkan hasil kinerja bisnis yang dijalankan. Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan diungkapkan sebagai berikut.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2021	2020	2019	Description
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b>	<b>123,548</b>	<b>90,995</b>	<b>132,917</b>	<b>Direct Economic Value Generated</b>
Penerimaan dari Pelanggan dan Lainnya	3,799	2,759	123,954	Receipts from Customers and Others
Penerimaan kepada Pemasok, Karyawan, dan Lain-Lain	104,599	70,760	-	Receipts to Suppliers, Employee, and Others
Penerimaan Pendapatan Keuangan	15,150	17,476	8,963	Financial Income Receipts
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>	<b>2,013</b>	<b>6,239</b>	<b>57,334</b>	<b>Economic Value Distributed</b>
Pembayaran kepada Pemasok, Karyawan, dan Lain-Lain	-	-	37,985	Payments to Suppliers, Employee, and Others
Pembayaran Beban Bunga	1,589	5,674	13,747	Interest Expense Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	74	10	5,602	Income Tax Payment
Aset Hak Guna	350	555	-	Right to Use Assets
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan</b>	<b>121,535</b>	<b>84,756</b>	<b>75,583</b>	<b>Economic Value Retained</b>

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

## Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada beberapa hal berikut.

1. Menerbitkan produk investasi reksa dana yang menarik dan aman.
2. Memanfaatkan media promosi yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
3. Memberikan pelayanan terbaik guna memudahkan pelanggan dalam melakukan investasi.

## Comparison of Targets and Realization in 2021, and Projections for 2022

The Company continues to strive in improving its performance by setting a target to achieve in every financial year. The target set by the Company for 2021 is revenue growth of approximately 9% and net profit of the year 12%. Upon passing the year of 2021, the Company managed to achieve these targets with a realized revenue growth of 32.49% and a realized net profit of the year of 81.01%.

Meanwhile, by leveraging the economy recovery momentum and implementing business development strategy, the Company is certain to reach a positive growth in 2022, with sales and net profit of the year growth of 4% and 2% respectively from 2021 achievement.

## Distribution of Economic Value to Stakeholders

The Company constantly distributes economic value to the stakeholders based on the results of the business performance it carries out. The economic value generated and distributed is disclosed as follows.

## Marketing Aspect

The Company's marketing strategy is focused on some of the following areas.

1. Launching attractive and secure mutual fund investment products.
2. Use effective promotion media to reach a wider market.
3. Provide the best services in order to facilitate customers in making investments.



# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

### Komitmen GCG

#### GCG Commitment

Perseroan meyakini dengan adanya komitmen yang tinggi serta konsisten dalam penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance/GCG*), perusahaan mampu meraih pencapaian kinerja yang baik dalam jangka panjang di berbagai prospek bisnis. Maka dari itu, prinsip-prinsip GCG senantiasa diterapkan dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan sebagai berikut.

The Company believes that with a high commitment and consistency in the implementation of Good Corporate Governance/ GCG, the Company will be able to achieve good performance in the long term on various business prospects. Therefore, the GCG principles are constantly implemented in all of the Company's operational activities as follows.

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Bentuk Penerapan Implementation Details
Transparansi Transparency	Mengedepankan keterbukaan pengungkapan informasi material yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan ( <i>conflict of interest</i> ) dengan berbagai pihak.  Prioritizing the disclosure of correct, accurate, and timely information to all stakeholders to avoid any conflict of interest with various parties.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempublikasi informasi keuangan dan informasi penting lainnya kepada seluruh pemangku kepentingan; serta</li> <li>• Menerbitkan laporan dalam bentuk fisik, digital, dan siaran pers secara berkala.</li> <li>• Publish financial information and other important information to all stakeholders; and</li> <li>• Issue report in the physical, digital forms, and press releases periodically.</li> </ul>
Akuntabilitas Accountability	Mengedepankan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban seluruh organ tata kelola yang sistematis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola Perseroan.  Prioritizing clarity of function, structure, system, and accountability of all governance organs systematically, to improve the effectiveness and efficiency in managing the Company.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban seluruh Organ Perseroan; serta</li> <li>• Melakukan evaluasi terkait pencapaian kerja secara berkala.</li> <li>• Establishing clarity of function, structure, system, and accountability of all governance organs systematically; and</li> <li>• Conduct evaluation on the work achievement regularly.</li> </ul>
Responsibilitas Responsibility	Mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.  Comply with all applicable laws and regulations.	Menjalankan aktivitas bisnis dengan mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.  Conducting any business activities by prioritizing compliance with applicable laws and regulations.
Independensi Independency	Mengelola bisnis Perseroan secara profesional guna meminimalisir terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan yang diambil Organ Perseroan.  Manage the Company's business professionally to minimize the occurrence of conflicts of interest in the decision-making by the Company's Organs.	Seluruh Organ Perseroan menerapkan prinsip profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.  All of the Company's Organs are applying the principle of professionalism in conducting its duty and responsibilities.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Memastikan adanya keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.  Ensuring fairness and equality in fulfilling the rights of Shareholders and all other Stakeholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan adanya perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham Minoritas; dan</li> <li>• Menjamin perlakuan yang adil bagi seluruh pihak.</li> <li>• Guarantee protection of the rights of Shareholders, especially Minority Shareholders; and</li> <li>• Ensure fair treatment for all parties.</li> </ul>

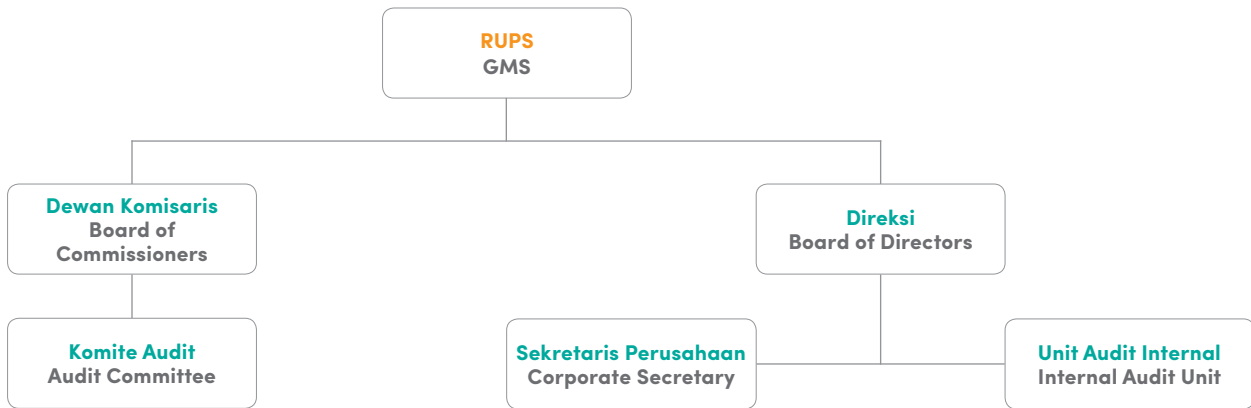


## Struktur GCG

### GCG Structure

Struktur GCG dibentuk dengan merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut dijadikan dasar dalam penetapan tugas dan tanggung jawab seluruh komponen organisasi Perseroan.

The GCG structure is formed by referring to the Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company. The structure is used as a basis to determine the roles and responsibilities of all components in the Company's organization



## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi perusahaan yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui forum ini, Pemegang Saham dapat menyampaikan pandangan dan pendapat mengenai pengembangan usaha Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ that has rights and authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. Through this forum, Shareholders can express their views and opinions on the Company's business development.

### Wewenang

Wewenang RUPS terdiri dari:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui Laporan Tahunan;

### Authority

GMS authority comprises:

1. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approving the amendment of the Articles of Association;
4. Approving the Annual Report;

5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
  6. Menetapkan alokasi penggunaan laba; serta
  7. Menunjuk akuntan publik.
5. Deciding the remuneration format and amount for the members of the Board of Commissioners & Board of Directors;
  6. Deciding the allocation of profit utilization; and
  7. Appointing public accountant.

## Mekanisme RUPS

Perseroan telah menetapkan prosedur pelaksanaan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Panggilan RUPS telah mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu, dan tempat RUPS.
2. Bahan mengenai setiap mata acara yang tercantum dalam panggilan RUPS tersedia di Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS sehingga memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi aktif dalam RUPS dan memberikan suara secara bertanggung jawab. Jika bahan tersebut belum tersedia saat dilakukan panggilan untuk RUPS, maka bahan akan disediakan sebelum RUPS diselenggarakan.
3. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan usul mata acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Risalah RUPS tersedia di Perseroan dan terdapat fasilitas bagi Pemegang Saham untuk dapat mengakses risalah tersebut.

## RUPS Tahunan 2021

Tanggal dan Tempat Pelaksanaan / Implementation Date and Place		Notaris / Notary
23 Agustus / August 2021 Hotel The Westin Jakarta Pukul 14.11 WIB / at 14.11 PM Western Indonesian Time (WIB)		Yulia, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting
Kehadiran / Attendance		
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner: Yose Rizal Araujo Gotty	<b>Direksi / Board of Directors</b> Direktur Utama / President Director: Asep Mulyana  Direktur / Director: R Muhammad Indra W <sup>*)</sup>	<b>Pemegang Saham</b> Shareholders 3.889.327.400 saham atau 81,03 % dari total 4.800.000.602 saham 3,889,327,400 shares or 81.03% of the total 4,800,000,602 shares

<sup>\*)</sup> Secara virtual. / Virtually

## GMS Mechanism

The Company has determined the implementation procedure of GMS in accordance with the prevailing laws and regulations as follows.

1. GMS invitation has included information on the meeting agenda, date, time, and location of the GMS.
2. Material for each agenda stated in the GMS invitation is available in the Company since GMS invitation date, thus allowing the Shareholders to actively participate in the GMS and to give their vote responsibly. In case the material is not available at the time the GMS invitation is sent, then the material will be provided prior to the GMS is held.
3. The Shareholders are given the opportunity to propose GMS meeting agenda items in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Minutes of the GMS is available in the Company and there is a facility provided for the Shareholders to access the minutes.

## Annual GMS 2021

Mata Acara Pertama First Agenda	
<b>Keputusan</b> Resolutions	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.  Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statement, and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the fiscal year ended on 31 December 2020 and grant a full acquittal ( <i>acquit et de charge</i> ) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management actions they did in the fiscal year ended on 31 December 2020.
<b>Realisasi</b> Realization	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2021. This resolution has been fully realized in the period of 2021.



### Mata Acara Kedua Second Agenda

<b>Keputusan Resolutions</b>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp5.808.171.411,- sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp1.350.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan.</li> <li>Sisanya, yaitu sebesar Rp4.458.171.411,- sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan.</li> </ol> <p>Approving the use of net profit of fiscal year 2020 amounting Rp5,808,171,411 as detailed below.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Amounting Rp1,350,000,000 will be booked as reserved fund.</li> <li>The remaining balance of Rp4,458,171,411 will be booked as retained earnings for the Company working capital.</li> </ol>
<b>Realisasi Realization</b>	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2021. This resolution has been fully realized in the period of 2021.

### Mata Acara Ketiga Third Agenda

<b>Keputusan Resolutions</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;</li> <li>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:             <ol style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; dan</li> <li>Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ol> </li> </ol> <p>1. Approving the appointment of Public Accountant Firm Heru Satria Rukmana to audit the Company books for fiscal year ended 31 December 2021;</p> <p>2. Granting the Company Board of Commissioners power and authority to do the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Deciding the honorarium and other requirement related to the appointed public accountant; and</li> <li>Appointing alternative public accountant firm in case the appointed public accountant firm fails to carry out the audit as per accounting standard and applicable laws, including capital market regulation, Bapepam &amp; LK regulation, and/or Financial Services Authorities Regulation.</li> </ol>
<b>Realisasi Realization</b>	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2021. This resolution has been fully realized in the period of 2021.

### Mata Acara Keempat Fourth Agenda

<b>Keputusan Resolutions</b>	<p>Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Granting the power and authority to the Company Board of Commissioners to decide remuneration package including allowance, bonus, and facilities granted to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended on 31 December 2021.</p>
<b>Realisasi Realization</b>	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2021. This resolution has been fully realized in the period of 2021.

## RUPS Luar Biasa 2021

## Extraordinary GMS 2021

<b>Tanggal dan Tempat Pelaksanaan / Implementation Date and Place</b>		<b>Notaris / Notary</b>
23 Agustus / August 2021 Hotel The Westin Jakarta Pukul 14.37 WIB / at 14.37 PM Western Indonesian Time (WIB)		Yulia, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting
<b>Kehadiran / Attendance</b>		
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>	<b>Direksi Board of Directors</b>	<b>Pemegang Saham Shareholders</b>
Komisaris Utama / President Commissioner: Yose Rizal Araujo Gotty	Direktur Utama / President Director: Asep Mulyana	3.889.327.400 saham atau 81,03 % dari total 4.800.000.602 saham
	Direktur / Director: R Muhammad Indra W <sup>2)</sup>	3,889,327,400 shares or 81.03% of the total 4,800,000,602 shares

<sup>2)</sup> Secara virtual. / Virtually

**Mata Acara Pertama**  
**First Agenda**

<b>Keputusan</b> <b>Resolutions</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya yaitu tahun 2022 dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya);</li> <li>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan; dan</li> <li>3. Mengkonfirmasi dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian.</li> </ol> <p>1. Granting approval to the Company Board of Directors to transfer, release the right, or make debt guarantees on the Company assets either partly or entirely in one or several independent or related transactions, for the period until the next Annual General Meeting of Shareholders is held in 2022 in relation to financial facility received by the Company and/or the Company's Subsidiaries, or extension or refinancing (including all of its additional and/or changes);</p> <p>2. Granting power to the Company Board of Directors to state this decision in a notarial deed and to present before the notary, to sign the deed, document, or letters and to do anything required to achieve the above purpose without excluding anything; and</p> <p>3. Confirming and ratifying all actions taken by the Company's Board of Directors in connection with the implementation of the decisions mentioned above, without exception.</p>
<b>Realisasi</b> <b>Realization</b>	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2021. This resolution has been fully realized in the period of 2021.

**Mata Acara Kedua**  
**Second Agenda**

<b>Keputusan</b> <b>Resolutions</b>	<p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan akta dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>Granting power to the Company Board of Directors to state this decision in a notarial deed and to present where necessary, to provide deed and report, to make or order to make and sign all letter and deed required, and next to do anything required to achieve the above mentioned, without excluding anything.</p>
<b>Realisasi</b> <b>Realization</b>	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2021. This resolution has been fully realized in the period of 2021.

**RUPS Tahunan 2020**

**Annual GMS 2020**

<b>Tanggal dan Tempat Pelaksanaan / Implementation Date and Place</b> 18 Agustus / August 2020 di Hotel Mulia, Jakarta Pukul 10.15 WIB / at 10:15 AM Western Indonesian Time (WIB)	<b>Notaris / Notary</b> Yulia, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting
---	---

**Kehadiran**  
**Attendance**

<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b> Komisaris Utama / President Commissioner: Yose Rizal Araujo Gotty	<b>Direksi</b> <b>Board of Directors</b> Direktur Utama / President Director: Asep Mulyana	<b>Pemegang Saham</b> <b>Shareholders</b> 3.842.968.102 saham atau 80,062% dari total 4.800.000.602 saham 3,842,968,102 shares or 80.062% of the total 4,800,000,602 shares
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Stephanie	Direktur / Director: R Muhammad Indra W	



#### Mata Acara Pertama First Agenda

<b>Keputusan Resolutions</b>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approve and ratify the Company's Annual Report, Financial Statement and the Board of Commissioners Supervisory Duties Report for the fiscal year ended on 31 December 2019 and grant a full acquittal (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management actions they did in the fiscal year ended on 31 December 2019.</p>
<b>Realisasi Realization</b>	<p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p>

#### Mata Acara Kedua Second Agenda

<b>Keputusan Resolutions</b>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp1.951.111.404,- sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebesar Rp1.350.000.000,- akan dibukukan sebagai dana cadangan.</li><li>2. Sisanya, yaitu sebesar Rp601.111.404,- sebagai laba ditahan untuk modal kerja Perseroan.</li></ol> <p>Approving the use of net profit of fiscal year 2019 amounting Rp1,951,111,404 as detailed below.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Amounting Rp1,350,000,000 will be booked as reserved fund; and</li><li>2. The remaining balance of Rp601,111,404 will be booked as retained earnings for the Company working capital.</li></ol>
<b>Realisasi Realization</b>	<p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p>

#### Mata Acara Ketiga Third Agenda

<b>Keputusan Resolutions</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji &amp; Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;</li><li>2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut; dan</li><li>b. Menunjuk kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.</li></ol></li></ol> <p>1. Approving the appointment of Public Accountant Firm Budiman, Wawan, Pamudji &amp; Rekan to audit the Company books for fiscal year ended 31 December 2020;</p> <p>2. Granting the Company Board of Commissioners power and authority to do the following:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Deciding the honorarium and other requirement related to the appointed public accountant; and</li><li>b. Appointing alternative public accountant firm in case the appointed public accountant firm fails to carry out the audit as per accounting standard and applicable laws, including capital market regulation, Bapepam &amp; LK regulation, and/or Financial Services Authorities Regulation.</li></ol>
<b>Realisasi Realization</b>	<p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p>

#### Mata Acara Keempat Fourth Agenda

<b>Keputusan Resolutions</b>	<p>Memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Granting the power and authority to the Company Board of Commissioners to decide remuneration package including allowance, bonus, and facilities granted to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended on 31 December 2020.</p>
<b>Realisasi Realization</b>	<p>Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.</p> <p>This resolution has been fully realized in the period of 2020.</p>

## RUPS Luar Biasa 2020

## Extraordinary GMS 2020

<b>Tanggal dan Tempat Pelaksanaan / Implementation Date and Place</b> 18 Agustus / August 2020 di Hotel Mulia, Jakarta Pukul 10.39 WIB / at 10:39 AM Western Indonesian Time (WIB)		<b>Notaris / Notary</b> Yulia, SH Pihak independen yang mendokumentasikan pelaksanaan RUPS serta membantu dalam memvalidasi perhitungan suara Independent party who documented the implementation of GMS and gave assistance in validating the vote counting
<b>Kehadiran Attendance</b>		
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b> Komisaris Utama / President Commissioner: Yose Rizal Araujo Gotty	<b>Direksi Board of Directors</b> Direktur Utama / President Director: Asep Mulyana	<b>Pemegang Saham Shareholders</b> 3.842.968.102 saham atau 80,062% dari total 4.800.000.602 saham 3,842,968,102 shares or 80.062% of the total 4,800,000,602 shares
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Stephanie	Direktur / Director: R Muhammad Indra W	

### Mata Acara Pertama First Agenda

<b>Keputusan Resolutions</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan persetujuan atas perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020;</li> <li>Memberikan persetujuan atas penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik; dan</li> <li>Memberi kuasa kepada salah satu anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris termasuk menyusun kembali pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal-pasal yang dirubah, termasuk apabila diperlukan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Granting approval to the amendment of several articles in the Company Articles of Association to be in line with Financial Services Authorities Regulation No. 15/POJK.04/2020;</li> <li>Dismissing Robiet with honor by granting full release and discharge from responsibility (acquit et de charge) on his supervisory action provided as long as such action is reflected in the Company book, and at the same time appointing Yose Rizal Araujo Gotty as the Company's President Commissioner with the same period of service as the other Board of Commissioners and Board of Directors, without setting aside the Shareholders rights and authorities to dismiss at any time so that as of the closing of this meeting, the composition of the Company's Board of Commissioner and Board of Directors is as follow; and</li> <li>Granting power to one of the Company Board of Directors members to state the decision in a notarial deed including to restate the Company Articles of Association article 3 and the amended articles, including if required to restate the entire Company Articles of Association and to present before the notary, to sign the deed, document or letters, and to do anything required to achieve the above purpose without excluding anything, and to request the authorities approval to the amendment of the articles of association.</li> </ol>
<b>Realisasi Realization</b>	Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020. This resolution has been fully realized in the period of 2020.



### Mata Acara Kedua Second Agenda

**Keputusan  
Resolutions**

1. Menerima pengunduran Robiet dari jabatannya sebagai Komisaris Utama;
2. Memberhentikan dengan hormat Robiet dengan memberikan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan dan seketika itu juga mengangkat Yose Rizal Araujo Gotty sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sehingga selanjutnya terhitung sejak ditutupnya rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut.

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Yose Rizal Araujo Gotty  
Komisaris Independen : Stephanie

**Direksi**

Direktur Utama : Asep Mulyana  
Direktur : R Muhammad Indra W

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.

1. Accepting the resignation of Robiet from his position as President Commissioner;
2. Dismissing Robiet with honor by granting release and discharge from responsibility (*acquit et de charge*) on their supervisory action provided that such action is reflected in the Company book, and at the same time appointing Yose Rizal Araujo Gotty as the Company President Commissioner with the same period of service as the other Board of Commissioners and Board of Directors period of service, without setting aside the Shareholders rights and authorities to dismiss Board of Commissioners or Board of Directors members at any time, asu such effective the closing of this meeting, the composition of the Company Board of Commissioner and Board of Directors is as follow.

**Board of Commissioners**

President Commissioner : Yose Rizal Araujo Gotty  
Independent Commissioner : Stephanie

**Board of Directors**

President Director : Asep Mulyana  
Director : R Muhammad Indra W

3. Giving power to the Company Board of Directors to state this decision in a notarial deed and to present before the notary to sign the deed, document, and letters and to do anything required to achieve the above purpose without excluding anything, and at the same time to inform the change of management composition to the authorized institution.

**Realisasi  
Realization**

Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.  
This resolution has been fully realized in the period of 2020.

### Mata Acara Ketiga Third Agenda

**Keputusan  
Resolutions**

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hal atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan selanjutnya yaitu tahun 2021 dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya); serta
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.

1. Granting approval to the Company Board of Directors to transfer, release the right, or make debt guarantees on the Company assets either partly or entirely in one or several independent or related transactions, for the period until the next Annual General Meeting of Shareholders of 2021 is held in relation to financial facility received by the Company and/ or the Company Subsidiaries, or the extension or refinancing (including all of its additional and/or changes); and
2. Granting power to the Company Board of Directors to state this decision in a notarial deed and to present before the notary, to sign the deed, document, or letters and to do anything required to achieve the above purpose without excluding anything.

**Realisasi  
Realization**

Keputusan sudah direalisasikan dengan baik pada periode tahun 2020.  
This resolution has been fully realized in the period of 2020.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang mengawasi serta memberikan petunjuk dan arahan pada pengelolaan perusahaan, termasuk dalam pelaksanaan GCG di Perseroan. Maka dari itu, Dewan Komisaris merupakan salah satu pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan.

The Board of Commissioners is the organ that supervises and provides instructions and directions on the company management, including in the GCG implementation in the Company. Therefore, the Board of Commissioners is one of the centers of the company's resilience and success.

### Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan dan perundang-undangan lainnya yang relevan.

### Board of Commissioners Guideline

The implementation of roles and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company, as well as other relevant prevailing laws and regulations.

### Komposisi dan Keberagaman

#### Komposisi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### Composition and Diversity

#### Composition

In 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, as has been disclosed in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.

#### Keberagaman

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

#### Diversity

The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the elements of diversity, both in terms of education, work experience, age, and gender.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021 diungkapkan pada tabel berikut.

### Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and realization of the work program of the Company's Board of Commissioners in 2021 are disclosed in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Mengawasi kinerja dan memberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.</p> <p>To supervise the performance and to provide advise to the Board of Directors with regards to managing the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan pada saat rapat gabungan dengan Direksi;</li> <li>• Mengawasi integritas Laporan Keuangan yang diterbitkan Perseroan; serta</li> <li>• Memberikan rekomendasi mengenai pemanfaatan laba bersih pada saat RUPS, yaitu digunakan untuk dana cadangan dan kegiatan operasional.</li> <li>• Supervise the development and implementation of the Company policy during joint meeting with the Board of Directors;</li> <li>• Monitor the integrity of Financial Statement issued by the Company; and</li> <li>• Give recommendation with regards to the utilization of net profit during GMS, i.e. to use it for reserved fund and operational activities.</li> </ul>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Mengevaluasi kinerja komite. Evaluating the committee's performance.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji laporan dari Komite Audit;</li> <li>• Melakukan penilaian kinerja Komite Audit; dan</li> <li>• Mengawasi pelaksanaan temuan dan tindak lanjut hasil audit.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review the Audit Committee report;</li> <li>• Evaluate the performance of the Audit Committee; and</li> <li>• Monitor the implementation of findings and audit results follow-up.</li> </ul>
<p>Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. To determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	<p>Sesuai keputusan RUPS Tahunan, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.</p> <p>Following the resolution of the Annual GMS, the Company's Board of Commissioners has determined the honorarium and other benefits granted to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the 2021 financial year.</p>

## Komisaris Independen

Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 2 anggota Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPS. Oleh karena itu, Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten, yang mewajibkan Perusahaan Publik untuk memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

## Independensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, menjalankan segala tindakan pengawasan secara independen dan profesional. Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

## Independent Commissioner

The Company has 1 Independent Commissioner from a total of 2 members of the Board of Commissioners who are appointed through GMS. Therefore, the Company has complied with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company, which requires Public Company to have an Independent Commissioner of at least 30% of all members of the Board of Commissioners.

## Independency

All members of the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner, carry out all of the supervisory actions independently and professionally. Members of the Board of Commissioners do not have any affiliation relationship with the other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholder of the Company, as well as not having any direct or indirect business relations with the Company's business activities that may cause any conflict of interest.

## Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam kedua rapat tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Yose Rizal Araujo Gotty	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00
Stephanie	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00

## Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kali diikutsertakan dalam program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program tersebut dilaksanakan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen dengan memberikan pemahaman singkat mengenai Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi ini karena tidak terdapat pergantian komposisi anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan secara mandiri, melalui media buku dan informasi digital.

## Meeting

The Board of Commissioners is required to have an internal meeting at least 1 time in 2 months, as well as joint meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months. The recapitulation attendance of the Board of Commissioners in the two meetings can be disclosed as follows.

## Orientation and Competency Development Program

Members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are enrolled in the orientation program held by the Corporate Secretary. This program is implemented through a joint meeting with the Board of Commissioner, Board of Directors, and management by providing a brief understanding of the Company.

In addition, the Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners to expand their insights on business development and to improve their competence that will support the implementation of their duties and responsibilities. In 2021, the competency development of the Company's Board of Commissioners was carried out independently, through reading books and digital information.



## Direksi Board of Directors

Direksi berperan penting dalam pengelolaan Perseroan. Oleh karena itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bagi sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing anggota Direksi guna mencapai kinerja yang optimal.

### Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi merujuk pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta peraturan dan perundang-undangan lainnya yang relevan.

### Komposisi dan Keberagaman

#### Komposisi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

#### Keberagaman

Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Direksi Perseroan tahun 2021 diungkapkan pada tabel berikut.

The Board of Directors plays an important role in managing the Company. Therefore, the implementation of the roles and responsibilities is divided according to the field and expertise of each member of the Board of Directors to achieve optimum performance.

### Board of Directors Guideline

The implementation of the roles and responsibilities of the Board of Directors refers to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company, as well as other relevant prevailing laws and regulations.

### Composition and Diversity

#### Composition

In 2021, there was no change in the composition of the Board of Directors, as has been disclosed in the Profile of the Board of Directors section in this Annual Report.

#### Diversity

The composition of the Board of Directors has fulfilled the elements of diversity, both in terms of education, work experience, age, and gender.

### Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and realization of the work program of the Company's Board of Directors in 2021 are disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	Mengelola Perseroan dimulai dari penyusunan strategi, rencana kerja tahunan dan anggaran, mengarahkan dan mengontrol fungsi manajemen, serta menyampaikan Laporan Keuangan dan rencana kerja kepada Dewan Komisaris.  Managing the Company, from preparing strategies, annual work plan, and budget, to directing and controlling the management function, and submitting the Financial Statement and work plan to the Board of Commissioners.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana kerja untuk tahun 2021-2021;</li> <li>2. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 31 Desember 2021;</li> <li>3. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor;</li> <li>4. Mengadakan kunjungan kepada Entitas Anak;</li> <li>5. Melaksanakan pengembangan usaha;</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan terhadap kinerja Entitas Anak;</li> <li>7. Mengambil keputusan strategis terkait penetapan harga, pemasaran, dan kualitas produk; serta</li> <li>8. Memantau kepatuhan terhadap undang-undang serta kebijakan internal dan eksternal, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam Perseroan agar menjadi lebih seimbang dan objektif.</li> </ol>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
R Muhammad Indra W	Direktur Independen Independent Director	Menentukan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi aktivitas operasional di dalam maupun di luar Perseroan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan pengembangan usaha dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.  Determine, control, monitor, and evaluate operational activities in or out of the Company that will improve and optimize the business development in achieving the set target.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Preparing the 2021-2022 work plan;</li> <li>2. Preparing the Financial Statements and Annual Reports for the fiscal year ended on 31 December 2021;</li> <li>3. To conduct meetings with the investors;</li> <li>4. To visit the Subsidiaries;</li> <li>5. To conduct business development;</li> <li>6. To supervise the performance of Subsidiaries;</li> <li>7. To take strategic decisions related to pricing, marketing, and product quality; and</li> <li>8. To monitor compliance with laws and internal and external policies, especially related to decision making in the Company in order to be more balanced and objective.</li> </ol>

## Independensi

Seluruh anggota Direksi menjalankan segala tindakan pengelolaan perusahaan secara independen dan profesional. Anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

## Rapat

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal minimal sekali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan secara insidental atau permintaan tertulis kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Direksi juga mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Rekapitulasi kehadiran Direksi dalam kedua rapat tersebut diungkapkan sebagai berikut.

## Independency

All members of the Board of Directors carry out all of the corporate management actions independently and professionally. Members of the Board of Directors do not have any affiliation relationship with any other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholder of the Company, as well as not having any direct or indirect business relations with the Company's business activities that may cause any conflict of interest.

## Meeting

The Board of Directors is required to have an internal meeting at least once a month and can be held incidentally or at the written request of the Board of Commissioners and Shareholders. The Board of Directors also participates in a joint meeting with the Board of Commissioners which is held at least 1 time every 4 months. The recapitulation attendance of the Board of Directors in the two meetings can be disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Director Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Asep Mulyana	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	4	4	100.00
R Muhammad Indra W	Direktur Independen Independent Director	12	12	100.00	4	4	100.00



## Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kali diikuti sertakan dalam program orientasi yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program tersebut dilaksanakan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen dengan memberikan pemahaman singkat mengenai Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi ini karena tidak terdapat pergantian komposisi anggota Direksi.

Selain itu, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi Direksi Perseroan dilaksanakan secara mandiri, melalui media buku dan informasi digital.

## Orientation and Competency Development Program

Members of the Board of Directors who are appointed for the first time are enrolled in the orientation program held by the Corporate Secretary. This program is implemented through a joint meeting with the Board of Commissioner, Board of Directors, and management by providing a brief understanding of the Company. In 2021, the Company did not conduct any orientation program since there was no change in the composition of the Board of Commissioners members.

In addition, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors to expand their insights on business development and to improve their competence that will support the implementation of their duties and responsibilities. In 2021, the competency development of the Company's Board of Directors was carried out independently, through reading books and digital information.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Its Supporting Organ

### Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap tahun dengan menggunakan metode penilaian sendiri (*self-assessment*), untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS. Penilaian kinerja tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penilaian berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pencapaian target, dan indikator lain yang digunakan oleh Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja tahun 2021 menunjukkan bahwa anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas perusahaan dengan baik, sesuai dengan Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, serta peraturan dan kebijakan lain yang berlaku. Pengarahan dan pemberian nasihat juga telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang tercapainya pertumbuhan kinerja di tahun 2021.

### Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted every year by using a self-assessment method, to be later submitted to the Shareholders at the GMS. The performance assessment is also conducted by considering the assessment based on the Company's Work and Budget Plan, target achievement, and other indicators used by the Board of Commissioners.

The results of the 2021 performance assessment show that members of the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities as company supervisors properly, in accordance with the Articles of Association, Corporate Governance Guidelines, as well as other applicable regulations and policies. Guidance and advice have also been carried out effectively and efficiently, to support the achievement of performance growth in 2021.

## Penilaian terhadap Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment*, untuk selanjutnya ditinjau oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS. Penilaian kinerja juga dilakukan terhadap komitmen Direksi dalam implementasi Visi dan Misi Perseroan, implementasi GCG, serta pemenuhan target yang telah ditetapkan Perseroan, terutama terkait pelaksanaan Rencana Jangka Panjang serta Rencana Bisnis dan keputusan RUPS.

Hasil penilaian kinerja tahun 2021 menunjukkan bahwa anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, baik individu maupun kolegal, dengan baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan lain yang berlaku. Hal tersebut berkontribusi pada pencapaian target Perseroan.

## Penilaian terhadap Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menggunakan metode *self-assessment* untuk menilai kinerja komite pendukung, yaitu Komite Audit. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit senantiasa membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta telah menilai kecukupan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan.

## Penilaian terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi menilai kinerja organ pendukungnya, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja masing-masing organ. Sepanjang 2021, Direksi menilai bahwa kedua organ tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan pemenuhan target yang telah ditetapkan Perseroan.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

The performance assessment of the Board of Directors is conducted every year by using a self-assessment method, to be later reviewed by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS. The performance assessment is also conducted against the Board of Directors' commitment to the implementation of the Company's Vision and Mission, GCG implementation, as well as fulfillment of targets already set by the Company, especially related to the implementation of the Long-Term Plan and Business Plan and GMS resolutions.

The results of the 2021 performance assessment show that members of the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities, either individually or collegial, properly and in accordance with the Articles of Association and other applicable policies. This contributes to the achievement of the Company's target.

## Assessment of the Board of Commissioners Supporting Committee's Performance

The Board of Commissioners uses a self-assessment method to assess the performance of its supporting committee, the Audit Committee. Throughout 2021, the Board of Commissioners considers the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Audit Committee always assists the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the planning and audit implementation and has assessed the adequacy of internal control on all of the Company's operational aspects.

## Assessment of the Board of Directors Supporting Organs Performance

The board of Directors assesses the performance of its supporting organs, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, through a mechanism for evaluating the function and target achievement performance of each organ. Throughout 2021, the Board of Directors considers that both of the organs have carried out their duties and responsibilities properly, in accordance with the target fulfillment already set by the Company.



## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### Prosedur dan Dasar Penetapan

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan oleh Dewan Komisaris dan telah disetujui Pemegang Saham pada saat RUPS. Kebijakan pemberian remunerasi didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis.

#### Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

#### Procedure and Determination Basis

Remuneration granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors is recommended by the Board of Commissioners and has been approved by the Shareholders at the GMS. The remuneration policy is based on the implementation of duties and responsibilities, by considering the Company's ability and the professional salary standards in a similar industry.

#### Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
<b>Yose Rizal Araujo Gotty</b>	Komisaris Utama President Commissioner	Honorarium dan tunjangan lainnya. Honorarium and other allowance.	Rp461,505,409
<b>Stephanie</b>	Komisaris Independen Independent Commissioner		
<b>Direksi</b> Board of Directors			
<b>Asep Mulyana</b>	Direktur Utama President Director	Honorarium dan tunjangan lainnya. Honorarium and other allowance.	Rp611,762,985
<b>R Muhammad Indra W</b>	Direktur Independen Independent Director		

## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, pelaksanaan audit, serta implementasi GCG. Komite ini juga dapat memengaruhi pihak manajemen dalam penyusunan Laporan Keuangan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

The Audit Committee is a supporting organ assisting the Board of Commissioners in supervising the effectiveness of the internal control system and risk management system, audit implementation, and GCG implementation. This committee can also influence the management in preparing the Financial Statement, following the applicable regulations in Indonesia.

### Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit merujuk pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Audit Committee Guideline

The implementation of roles and responsibilities of the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Implementation Guidelines.

### Komposisi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Komite Audit, sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

### Composition

In 2021, there was no change in the composition of the Audit Committee, as has been disclosed in the Profile of the Audit Committee section in this Annual Report.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Komite Audit Perseroan tahun 2021 diungkapkan pada tabel berikut.

### Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and realization of the work program of the Company's Audit Committee in 2021 are disclosed in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.</p> <p>Review the financial information to be published by the Company, such as Financial Statement, projections, and other financial information.</p>	<p>Menelaah Laporan Keuangan dilakukan secara internal serta melalui rapat dengan audit internal dan audit eksternal yang telah dilaksanakan sebanyak 4 kali.</p> <p>Review of financial statements is conducted internally and through meeting with internal and external audits which have been carried out 4 times.</p>
<p>Menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan.</p> <p>To inform the Board of Commissioners about the risk faced by the Company and the implementation of risk management by the Company's Board of Directors.</p>	<p>1. Menyampaikan risiko yang dihadapi Perseroan melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali; dan 2. Mengelola risiko melalui sistem manajemen risiko.</p> <p>1. Convey the risks faced by the Company through 4 times coordination meetings with the Board of Commissioners; and 2. Manage risk through risk management system.</p>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.</p> <p>To review the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's business activities.</p>	<p>1. Komite Audit telah melaksanakan seluruh komitmen pada Perseroan yang mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan</p> <p>2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan pasar modal terbaru, perpajakan, dan kegiatan impor.</p> <p>1. The Audit Committee has carried out its commitment to the Company which refer to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Implementation Guidelines; and</p> <p>2. Review compliance with the latest regulations on the capital market, taxation, and import activities.</p>
<p>Melakukan penelaahan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.</p> <p>Review and submit any Company-related complaints to the Board of Commissioners.</p>	<p>Tidak terdapat pengaduan ataupun teguran dari pelanggan dan regulator atas kegiatan operasional Perseroan.</p> <p>There are no complaints or criticism from customers and regulators regarding the Company's operational activities.</p>
<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi-informasi Perseroan.</p> <p>To maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.</p>	<p>Tidak terdapat dokumen dan informasi Perseroan yang disalahgunakan oleh Komite Audit.</p> <p>There are no Company documents and information misused by the Audit Committee.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.</p> <p>To review the audit carried out by the internal audit.</p>	<p>1. Memberi catatan pendalaman atas obyek dan substansi pemeriksaan;</p> <p>2. Memonitor realisasi audit Unit Audit Internal sesuai Rencana Kerja Unit Audit Internal tahun 2021, dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris; serta</p> <p>3. Melakukan rapat dengan Unit Audit Internal yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal.</p> <p>1. To provide feedback on the audit object and substance;</p> <p>2. To monitor if the audit realization of the Internal Audit Unit is carried out in line with the Internal Audit Unit Work Plan of 2021, and to report the same to the Board of Commissioners; and</p> <p>3. To conduct meeting with the Internal Audit Unit to discuss the progress, result and recommendation on the internal audit.</p>

## Independensi

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, maupun Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria keahlian, pengalaman, dan integritas.

## Rapat

Komite Audit wajib melaksanakan rapat setidaknya 1 kali dalam 3 bulan. Rekapitulasi kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Stephanie	Ketua / Chairman	4	4	100.00
Yosep Setiyo Nugroho	Anggota / Member	4	4	100.00
Susanti	Anggota / Member	4	3	75.00

## Independency

All members of the Audit Committee are professionals who do not have any relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee does not own any shares of the Company, does not have any business relationship with the Company, as well as does not have any family relationship with the Main Shareholder, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The appointed Audit Committee has complied with the criteria of expertise, experience, and integrity.

## Meeting

The Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 time in 3 months. The recapitulation attendance of the Audit Committee meetings is disclosed as follows.

## Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi Komite Audit Perseroan dilaksanakan secara mandiri, melalui media buku dan informasi digital.

## Competence Development

The Company provides an opportunity to members of the Audit Committee to expand their insight on business development and improve competence to support the implementation of their duties and responsibilities. In 2021, the competency development of the Company's Audit Committee was carried out independently, through reading books and digital information.

## Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi Nominasi dan Remunerasi menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usaha. Uraian terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut.

To date, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee yet. The Nomination and Remuneration Function is the responsibility of the Board of Commissioners which is carried out by considering the effectiveness, efficiency, and complexity of the business. The description related to the Nomination and Remuneration Function is as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p><b>Fungsi Nominasi</b> Nomination Function</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah bagian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> <li>b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta</li> <li>c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;</li> </ol> </li> <li>2. Menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;</li> <li>3. Menelaah program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta</li> <li>4. Mengusulkan calon kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To review the following:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' position;</li> <li>b. Nomination process policy and criteria; and</li> <li>c. Performance evaluation policy for the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners</li> </ol> </li> <li>2. To evaluate the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the benchmarks as evaluation material;</li> <li>3. To review the competence development program of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and</li> <li>4. To propose eligible candidate as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</li> </ol>	<p>Hasil evaluasi menunjukkan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Demikian pula dengan pelaksanaan tugas kedua Organ Perseroan tersebut dinilai telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan pedoman kerja.</p> <p>The evaluation result shows that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has complied with the required qualification. Likewise, the implementation of tasks of the two Company's Organs is considered to be in accordance with the Company's Articles of Association and work guidelines.</p>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<b>Fungsi Remunerasi</b> Remuneration Function	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah bagian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur remunerasi;</li> <li>b. Kebijakan atas remunerasi; dan</li> <li>c. Besaran atas remunerasi;</li> </ol> </li> <li>2. Menilai kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan kinerjanya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To review the following sections:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Remunerations structure;</li> <li>b. Remuneration policies; and</li> <li>c. Remuneration amount.</li> </ol> </li> <li>2 To assess the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners with their performance.</li> </ol>	<p>Kebijakan dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dipandang masih relevan. Sementara itu, penentuan besaran remunerasi telah dievaluasi kesesuaiannya dengan implementasi di industri yang sejenis dan pencapaian Perseroan saat ini.</p> <p>Remuneration policy and structure for the Board of Commissioners and Board of Directors are considered relevant. Meanwhile, remuneration amount granted to the Board of Commissioners is in line with similar industries and the Company's current achievements.</p>

## Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menugaskan Dewan Komisaris yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, dibantu oleh *Human Resources Department* (HRD), untuk melaksanakan proses nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses tersebut dilakukan dengan menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan melalui rapat internal Dewan Komisaris. Selanjutnya, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi persyaratan, diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat RUPS.

## Nomination Process for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company assigns the Board of Commissioners who carries out the Nomination and Remuneration Function, assisted by the Human Resources Department (HRD), to carry out the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The process is carried out by submitting the list of candidates to the Board of Commissioners and Board of Directors which is decided through the Board of Commissioners' internal meeting. Next, the candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors who meet the requirements, are appointed with the approval of the Shareholders at the GMS.

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Secretary is the liaison between the Company and the stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role in ensuring the Company's management is in accordance with the prevailing laws and regulations.

### Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Corporate Secretary Guideline

The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Sekretaris Perusahaan tahun 2021 diungkapkan pada tabel berikut.

### Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and realization of the work program of the Company's Corporate Secretary in 2021 are disclosed in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Memberikan pelayanan terkait informasi yang dibutuhkan pemodal, yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai Visi, Misi, dan Strategi Perseroan.</p> <p>To provide information about the Company condition required by the investor, to support the achievement of the Company's performance is in line with the Company's Vision, Mission, and Strategies.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memutakhirkan informasi terkait Perseroan di situs web;</li> <li>2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan paparan publik pada 23 Agustus 2021;</li> <li>3. Menyampaikan Laporan Keuangan Interim dan Tahunan, serta laporan rutin lainnya kepada regulator; dan</li> <li>4. Menyelenggarakan tanggung jawab sosial.</li> </ol>
<p>Membangun <i>corporate image</i> Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media, dan hubungan investor.</p> <p>To build the Company's corporate image through public relation function as well as media and investor relation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Updating information related to the Company on the website;</li> <li>2. Holding the Annual GMS, Extraordinary GMS, and public expose on 23 August 2021;</li> <li>3. Submitting Interim and Annual Financial Statement, as well as other routine reports to the regulator; and</li> <li>4. Carry out social responsibilities.</li> </ol>
<p>Penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.</p> <p>As the liaison between the Company and Financial Services Authority and public.</p>	
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>To keep updated with the capital market development, particularly with regards to the prevailing capital market regulations and to provide input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations.</p>	<p>Menelaah perkembangan peraturan pasar modal dan aktif memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait hal tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadapinya.</p> <p>Review the development of capital market regulations and actively provide recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding this matter in the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors attended.</p>
<p>Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.</p> <p>To provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested.</p>	



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.</p> <p>To provide input to the Company's Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementation regulation.</p>	<p>Menelaah perkembangan peraturan pasar modal dan aktif memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait hal tersebut di dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadapinya.</p> <p>Review the development of capital market regulations and actively provide recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding this matter in the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors attended.</p>
<p>Memastikan setiap aktivitas Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan.</p> <p>To ensure that every activity of the Company always comply with the prevailing laws and regulations and implement GCG principles within the Company.</p>	<p>Melaksanakan dengan baik prinsip-prinsip GCG dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> <p>Implement GCG principles and public company governance guidelines in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies.</p>
<p>Mengadministrasikan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, serta risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris maupun RUPS.</p> <p>To administer and keep the Company's document such as List of Shareholders, Specific List, and minutes of meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners or GMS.</p>	<p>Seluruh data penting tersimpan baik dan tidak ada pihak yang menyalahgunakan data Perseroan.</p> <p>Allimportant data is properly safekept and there is no party misusing the Company's data.</p>

## Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan secara mandiri, melalui media buku dan informasi digital.

## Paparan Publik

Sebagai bentuk keterbukaan kepada para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa menyelenggarakan paparan publik setidaknya setahun sekali. Berbagai informasi disampaikan pada pertemuan tersebut, diantaranya terkait kinerja keuangan, pencapaian, dan strategi bisnis Perseroan. Pada tahun 2021, paparan publik diselenggarakan pada 23 Agustus, dengan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia sebagai berikut.

## Competence Development

The Company provides an opportunity to the Corporate Secretary to expand his insight on business development and improve competence to support the implementation of their duties and responsibilities. In 2021, the competency development of the Corporate Secretary was carried out independently, through reading books and digital information.

## Public Expose

As a form of transparency to stakeholders, the Company always holds a public expose at least once a year. Various information is conveyed during the event, including those related to the financial performance, achievements, and the Company's business strategy. In 2021, the public expose was held on 23 August, with the following reporting to the Indonesian Stock Exchange.

Publikasi Publication	Tanggal Dated	Media
Pemberitahuan rencana paparan publik / Notification of public expose plan	5 August 2021	
Materi paparan publik / Public expose material	18 August 2021	www.idx.co.id
Hasil paparan publik / Public exposure results	26 August 2021	

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan dalam memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif terkait aktivitas operasional Perseroan. Melalui pendekatan yang sistematis, Unit Audit Internal mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan implementasi GCG.

The Internal Audit Unit plays a role in providing assurance and consultation independently and objectively related to the Company's operational activities. Using a systematic approach, the Internal Audit Unit evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control, and GCG implementation.

### Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal merujuk pada Piagam Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta Piagam Audit Internal.

### Internal Audit Unit Guideline

The implementation of roles and responsibilities of the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Unit Charter which was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Internal Audit Unit Work Implementation Guidelines as well as Internal Audit Charter.

### Struktur dan Profil Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris. Saat ini, Arief Sugianto menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi di Luar Rapat tanggal 28 September 2012. Profil lengkap beliau dijelaskan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

### Internal Audit Unit Structure and Profile

The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit Head is responsible to the President Director and functionally reports to the Board of Commissioners. Arief Sugianto is the current Internal Audit Unit Head, based on the Non-Meeting Decision Letter of the Board of Directors dated 28 September 2012. His complete profile is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi program kerja Unit Audit Internal tahun 2021 diungkapkan pada tabel berikut.

### Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities, and realization of the work program of the Internal Audit Unit in 2021 are disclosed in the following table.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. To prepare and implement the annual internal audit plan.</p> <p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. To conduct examination and assessment on efficiency and effectivity in the finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology sectors, and other activities.</p>	<p>Rencana audit internal tahunan telah disampaikan kepada Direktur Utama pada awal tahun berjalan. Unit ataupun kegiatan yang diaudit di tahun 2021, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa dan menelaah temuan audit dari Departemen Akuntansi dan Keuangan, Departemen Operasional &amp; HRD, serta Departemen Pemasaran; dan</li> <li>2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.</li> </ol> <p>The annual internal audit plan has been submitted to the President Director at the beginning of the current year. Units or activities audited in 2021, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Examine and review audit findings from the Department of Accounting and Finance, Operations &amp; HRD, and Marketing; and</li> <li>2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal control and risk management systems.</li> </ol>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2021 Work Program Realization 2021
<p>Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. To provide suggestion for improvement and objective information concerning the audited activities at all level of management.</p>	<p>Unit Audit Internal telah menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan. The Internal Audit Unit has conveyed and discussed the findings and recommendations for improvement of each audit conducted to the person in charge of each unit or activity.</p>
<p>Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. To issue audit result report and to submit it to the President Director and the Board of Commissioners.</p>	<p>Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. The audit report has been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
<p>Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. To monitor, analyze, and report the implementation of follow-up actions of the suggested improvement.</p>	<p>Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh departemen di Perseroan. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up recommended improvements regularly to all departments in the Company.</p>
<p>Menjalin kerja sama dengan Komite Audit. To collaborate with the Audit Committee.</p>	<p>Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit yang membahas progres, hasil, dan rekomendasi pemeriksaan internal. Conduct a coordination meeting with the Audit Committee to discuss the progress, results, and recommendations of internal audits.</p>
<p>Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya. To set-up program to evaluate the quality of the internal audit conducted.</p>	<p>Evaluasi mutu implementasi Audit Internal dibahas dalam uraian evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Evaluation of the quality of internal audit implementation is discussed in the description of the Evaluation of the internal control system effectiveness.</p>
<p>Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. To conduct specific audit in case required.</p>	<p>Tidak ada pemeriksaan khusus sepanjang tahun 2021. There is no specific audit conducted in 2021.</p>

## Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk memperluas wawasan akan perkembangan usaha dan meningkatkan kompetensi sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi Unit Audit Internal Perseroan dilaksanakan secara mandiri, melalui media buku dan informasi digital.

## Competence Development

The Company provides an opportunity to the Internal Audit Unit to expand its insight on business development and improve competence to support the implementation of its duties and responsibilities. In 2021, the competency development of the Company's Internal Audit Unit was carried out independently, through reading books and digital information.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan berfokus pada kegiatan pengendalian operasional, pengendalian keuangan, mematuhi peraturan perundang-undangan, serta menjaga keamanan harta milik perusahaan, dengan cara:

1. Merancang sistem pengendalian internal secara terstruktur dan komprehensif guna mengamankan investasi dan menjaga aset;
2. Mengevaluasi Laporan Keuangan dan menjamin atas kebenaran informasi keuangan;
3. Melaksanakan target usaha secara jelas dan terukur melalui penetapan RKAP yang menjadi landasan pelaksanaan usaha; serta
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan efektif dalam mencegah terjadinya tindakan yang mampu memengaruhi kinerja Perseroan. Evaluasi sistem pengendalian internal terhadap dilakukan secara berkala oleh Direksi dan diaudit oleh Unit Audit Internal, serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

The implementation of the internal control system in the Company focuses on the activities of operational control, financial control, compliance with laws and regulations, as well as maintaining the security of the Company's assets by:

1. Designing a structured and comprehensive internal control system to secure investment and safeguard assets;
2. Evaluating Financial Statement and guaranteeing the correctness of financial information;
3. Carrying out clear and measurable business targets by determining the Work and Budget Plan, which is the basis of business implementation; and
4. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

### Effectiveness of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the internal control system in the Company has been running effectively in preventing actions that may affect the Company's performance. Evaluation of the internal control system is carried out periodically by the Board of Directors and audited by the Internal Audit Unit, and supervised by the Board of Commissioners.

## Sistem Manajemen Risiko

### Risk Management System

Perseroan membentuk sistem manajemen risiko yang mengedepankan prinsip keberlanjutan guna meminimalisir risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan. Penerapan sistem ini juga melibatkan peran aktif Dewan Komisaris dan Komite Audit sebagai pengawas, sedangkan Direksi berperan untuk memastikan setiap unit kerja telah melakukan identifikasi, pengelolaan, dan pelaporan risiko. Sementara Unit Audit Internal, bertanggung jawab sebagai penilai pengelolaan risiko secara menyeluruh guna meningkatkan efektivitas penerapannya.

The Company established a risk management system that put forward the principle of sustainability to minimize any economic, social, and environmental risks occurring from the company's operational activities. The implementation of this system also involves the active role of the Board of Commissioners and the Audit Committee as supervisors, while the Board of Directors has a role to ensure that each work unit has conducted identification, management, and risk reporting. While the Internal Audit Unit is responsible to assess the overall risk management to improve its implementation effectiveness.



Perseroan telah mengidentifikasi beberapa jenis risiko beserta upaya pengelolannya sebagai berikut.

The Company has identified several types of risks and its management efforts as follows.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Root Cause	Pengelolaan Risiko Risk Management
<b>Risiko Ekonomi</b> Economic Risk		
Risiko Kredit Credit Risk	Timbul akibat pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Credit risk occurred due to the consumers failure in meeting its obligation to the Company.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi kredit hanya kepada pihak yang diakui dan layak kredit;</li> <li>2. Menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit; serta</li> <li>3. Memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Credit is given only to the recognized and creditworthy parties;</li> <li>2. To set up an internal policy related to the credit verification and authorization; and</li> <li>3. To build good relationships with the customers and suppliers</li> </ol>
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan dengan perusahaan sejenis. Competition with similar companies.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperbarui kualitas produk yang diperdagangkan;</li> <li>2. Mendiversifikasi produk sejenis;</li> <li>3. Memasarkan secara efektif dan efisien; serta</li> <li>4. Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To upgrade the quality of product sold;</li> <li>2. To diversify similar products;</li> <li>3. To do an effective and efficient marketing; and</li> <li>4. To build a good relationship with the customers and vendors.</li> </ol>
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Melakukan pinjaman kepada bank. Taking a loan from bank.	Melakukan negosiasi dengan bank pemberi pinjaman. To do a negotiation with the lending bank.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Keterbatasan sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Limited source of funds to meet maturing obligations.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah dana pada kas dan bank; dan</li> <li>2. Memonitor arus kas secara teratur.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To increase the amount of cash and the amount of cash in the bank; and</li> <li>2. To monitor cash flow regularly.</li> </ol>
Risiko Wanprestasi Default Risk	Timbul karena pihak yang terlibat dalam suatu transaksi reksa dana tidak dapat memenuhi kewajiban yang disebutkan di dalam kontrak kepada pihak lain yang terkait, sehingga berpotensi menyebabkan hilangnya nilai investasi. Occur as the parties involved in a mutual fund transaction are unable to fulfill the obligations stated in the contract to other related parties, thus potentially causing a loss of investment value.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjamin tersedianya Manajer Investasi yang andal dan dapat dipercaya; serta</li> <li>2. Menjalin kerja sama dengan Bank Kustodian yang memiliki reputasi baik.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ensuring the availability of reliable and trustworthy Investment Manager; and</li> <li>2. Cooperating with Custodian Bank of good reputation.</li> </ol>
Risiko Reputasi Reputation Risk	Menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Declining stakeholders' level of trust originating from negative perceptions of the Company.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan; dan</li> <li>2. Memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses informasi terkait aktivitas bisnis yang dijalankan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provide the best service to the customers; and</li> <li>2. Provide convenience to customers in accessing information related to the business activities being carried out.</li> </ol>
<b>Risiko Sosial</b> Social Risk		
Risiko Keandalan Manajemen Management Reliability Risk	Tidak memiliki kesiapan atas jumlah dan kompetensi SDM, khususnya di level manajemen. Unprepared in terms of HR number and competence, especially at the management level.	<p>Mengelola SDM secara efektif, melalui upaya rekrutmen yang adil dan pengembangan kompetensi, guna memastikan tersedianya SDM yang berkualitas secara berkelanjutan.</p> <p>Manage HR effectively, through fair recruitment efforts and competence development, to ensure the availability of quality HR in a sustainable manner.</p>
<b>Risiko Lingkungan</b> Environmental Risk		
Risiko Pengendalian Lingkungan Environmental Control Risk	Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola dan memantau lingkungan di sekitar kantor operasional. The inability of the company in managing and monitoring the environment surrounding the operational offices.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi jumlah penggunaan kertas;</li> <li>2. Menyediakan area khusus untuk menanam tanaman dan pepohonan; serta</li> <li>3. Melakukan penghematan energi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reduce the amount of paper;</li> <li>2. Provide special areas for planting trees and plants; and</li> <li>3. Conduct energy saving.</li> </ol>

## Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal serta memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Berdasarkan pengawasan, pemantauan, dan penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Unit Audit Internal, penerapan sistem manajemen risiko tahun 2021 sudah cukup baik. Seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun tersebut dapat dikendalikan serta memiliki langkah-langkah mitigasi yang tepat dan efektif.

## Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the effectiveness of its risk management system periodically as a part of the implementation of the internal control function as well as ensuring that the risk management has been done effectively and following the sustainability principles. Based on the supervision, monitoring, and assessment conducted by the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, and the Internal Audit Unit, the implementation of the risk management system in 2021 is quite good. All potential risks identified in that year can be controlled with proper and effective mitigation steps.

## Akuntan Publik

### Public Accountant

Perseroan menunjuk akuntan publik sebagai pihak independen yang melakukan audit dan memastikan bahwa setiap Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penunjukan akuntan publik dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS. Informasi terkait kantor akuntan publik dan akuntan publik yang memberikan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir, diungkapkan sebagai berikut.

The Company appoints a public accountant as an independent party to carry out an audit and ensure that every Financial Statement has been presented fairly in all material respects and in accordance with the applicable accounting financial standards. The appointment of the public accountant is carried out at the GMS. Information related to public accountant firms and public accountants who provide audit service on the Company's Financial Statement in the past 3 years, is disclosed as follows.

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Biaya Cost (Rp)
2021	Heru Satria Rukmana	520,000,000
2020	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	680,000,000
2019	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	825,000,000

Tidak ada jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana kepada Perseroan selain terkait audit Laporan Keuangan.

There are no other services provided by Heru Satria Rukmana Public Accounting Firm for the Company other than those related to the audit of the Financial Statement.



## Perkara Penting dan Sanksi Administratif

### Significant Case and Administrative Sanction

#### Perkara Penting

Sepanjang 2021, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara penting yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana.

#### Sanksi Administratif

Per 31 Desember 2021, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administrasi dari pihak manapun.

#### Significant Case

Throughout 2021, the Company and its Subsidiaries as well as serving members of the Board of Commissioners and Directors are not involved in important cases that can have a material impact, both in civil and criminal matters.

#### Administrative Sanction

As of 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries as well as members of the Board of Commissioners and Directors received no administrative sanction from any party.

## Kode Etik

### Code of Ethics

Perseroan telah menyusun dan menetapkan Kode Etik untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan aktivitas operasional maupun dalam setiap pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan.

The Company has set up and established a Code of Ethics as a guide in implementing the operational activities as well as on every decision-making within the Company.

#### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik berisi ketentuan umum yang mewajibkan seluruh karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di dalam Perseroan. Pokok Kode Etik Perseroan terbagi menjadi 2, yang dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. Etika Bisnis Perseroan

Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis dalam bersikap, beretika, dan bertindak, dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan Pemegang Saham sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

##### 2. Etika Perilaku

Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu dalam Perseroan berhubungan, bersikap, beretika, dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

#### Code of Ethics Principles

The Code of Ethics consists of a general provision that requires all employees to comply with the prevailing rules and regulations within the Company. The Company's code of ethics is divided into 2 parts as detailed below.

##### 1. The Company's Business Ethics

This is a description of the attitude and behavior of the Company as a business entity in expressing its behavior, ethics, and actions to balance the interest of the Company and its Stakeholders in line with GCG principles and sound corporate values.

##### 2. Individual Behavior Ethics

This is a description of how the individual in the Company should relate, behave, and act in line with the prevailing norms and provisions.



### Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik wajib dipatuhi dan dipahami oleh seluruh insan perusahaan dan seluruh pihak yang berada di lingkungan perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah menunjuk pimpinan unit kerja untuk melakukan sosialisasi Kode Etik dan bertanggung jawab atas penerapan Kode Etik di bawah koordinasinya, sedangkan karyawan wajib menyebarkan ke sesama rekan kerja. Kode Etik ini juga telah disampaikan kepada seluruh karyawan sejak karyawan bergabung dengan perusahaan.

### Penegakan Kode Etik

Pihak yang memiliki tanggung jawab terkait penegakan Kode Etik, yaitu *Human Resources Manager*. Seluruh insan perusahaan wajib melaporkan jika di temukan pelanggaran Kode Etik yang terjadi di lingkungan perusahaan. Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik.

### Dissemination of Code of Ethics

The Code of Ethics must be complied with and understood by all company personnel and all parties within the company, including the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has appointed work unit leaders to socialize the Code of Ethics and to be responsible for Code of Ethics implementation under their coordination, while the employee is obliged to disseminate it to co-workers. This Code of Ethics has also been informed to all employees since the employees joined the company.

### Enforcement of Code of Ethics

The party responsible for the enforcement of the Code of Ethics is the Human Resources Manager. All company personnel must report if they found any breach of the Code of Ethics within the company. The Company will impose a sanction in accordance with the applicable regulations.

### Violation of Code of Ethics

Throughout 2021, the Company did not receive any Code of Ethics violation report.



## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sebuah sistem yang dibentuk dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dan praktik penyimpangan yang berpotensi merusak reputasi perusahaan. Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk sistem pelaporan pelanggaran secara khusus. Namun, apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan, dapat disampaikan melalui saluran telepon, faksimili, atau *email* Perseroan.

### Penyampaian dan Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran

Perseroan berupaya untuk dapat menangani seluruh laporan dengan bijaksana dan mengutamakan prinsip keadilan. Maka dari itu, Perseroan pun menjamin kerahasiaan setiap laporan yang diterima, merahasiakan identitas pelapor, serta menerapkan prinsip independensi dalam setiap penanganan laporan pelanggaran. Setiap laporan yang masuk akan di periksa ke akuratannya oleh pihak yang bertanggung jawab. Untuk pelanggaran yang bersifat internal, dapat langsung disampaikan kepada pimpinan Perseroan, sedangkan pelanggaran yang bersifat eksternal dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Sanksi akan diberikan oleh Perseroan jika laporan terbukti kebenarannya. Sanksi yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi, mulai dari teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitasnya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melindungi pelapor dari tindak kekerasan, ancaman, intimidasi, tindakan hukum, serta tindak yang tidak menyenangkan dari pihak lain.

### Laporan Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

A violation reporting (Whistleblowing) system is a system established to prevent any fraud and irregular practices that potentially damage the company's reputation. To date, the Company has not established any specific whistleblowing system. However, if there is a violation of irregularities, it can be reported through the Company's hotline, facsimile, or e-mail.

### Submission and Mechanism of Handling Violation Report

The Company strives to handle all of the reports wisely and prioritize the principle of justice. Therefore, the Company guarantees the confidentiality of every report received, keeping the identity of the reporter confidential, and applies the independence principle in every handling of the violation report. Every report received will be checked for accuracy by a responsible party. For violation of internal nature, it will be informed directly to the head of the Company, while violation of an external nature will be informed to the Corporate Secretary.

A sanction will be provided by the Company if the report is proven to be true. The sanction given will be in accordance with the level of violation that occurred, from a written warning up to work termination.

### Whistleblower Protection

The Company guarantees the protection of the whistleblower by keeping the identity confidential. This is done to protect the whistleblower from any act of violence, threat, intimidation, legal action, or any unpleasant acts from other parties.

### Violation Complaint Report

In 2021, the Company did not receive any violation report.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guideline

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Guidelines for the Governance of Public Companies which has been regulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of the guidelines is disclosed as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
<b>I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights			
<b>1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).			
	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.  Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Comply	Tata cara pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), khususnya terkait penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.  The voting procedure, especially related to the implementation of the Company's GMS has been stated in the Company's Articles of Association.
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	RUPS Tahunan tidak dihadiri oleh Stephanie selaku Komisaris Independen karena sakit sehingga tidak memungkinkan untuk turut hadir, baik secara fisiko maupun virtual. The Annual GMS was not attended by Stephanie, the Company's Independent Commissioner, who was unable to attend both in person and in virtual due to her illness.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.  Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Berita. The Annual GMS was not attended by Stephanie as the Independent Commissioner
<b>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.			
	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.  Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang terkait. The communication policy with Shareholders and investors has been set in the Company's Articles of Association and other related Company regulations.
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.  Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Kebijakan Komunikasi Perseroan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan. The Company's Communication Policy has been stated in the Annual Report published on the Company's website.
<b>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Functions and Roles of the Board of Commissioners			
<b>3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.			
	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  The determination of the number of Board of Commissioners members is made by considering the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. The determination of the number of the Board of Commissioners members has taken into account the latest condition of the Company.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of the Board of Commissioners members is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Comply	<p>Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>Members of the Board of Commissioners currently serving have the expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.</p>
<b>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> <b>To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.</b>			
	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	Terpenuhi Comply	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The assessment policy for the Board of Commissioners performance was set in the Articles of Association and tailored to Financial Services Authority Regulation on Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer, or Public Company.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</p>	Terpenuhi Comply	<p>Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Board of Commissioners' performance assessment policy had been disclosed in this Annual Report</p>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</p>	Terpenuhi Comply	<p>Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Board of Commissioners' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.</p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees performing Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors members.</p>	Terpenuhi Comply	<p>Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi serta menyusun kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration Function and prepares a succession policy for the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and following the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</p>
<b>III. Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>Functions and Roles of the Board of Directors</b>			
<b>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b> <b>To Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.</b>			
	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of Board of Directors members is made by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.</p>	Terpenuhi Comply	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan.</p> <p>The determination of the number of Board of Directors members has taken into account the latest condition of the Company.</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of the composition of Board of Directors members is made by considering the range of expertise, knowledge, and experience required.</p>	Terpenuhi Comply	<p>Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>Members of the Board of Directors currently serving have the expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>	<p>Anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Board of Directors members possess knowledge and experience in accounting and finance fields.</p>
	<p><b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b> To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>		
	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The assessment policy of the Board of Directors' performance was regulated in the Company Articles of Association, and is carried out based on Financial Services Authority Regulation on Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company.</p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>	<p>Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The performance assessment policy of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</p>
	<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The Board of Directors' policy on resignation is stated in the Company's Articles of Association, this policy is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.</p>
	<p><b>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Stakeholders Participation</p>		
	<p><b>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b> To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.</p>		
	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Penjelasan Explanation</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis terkait <i>insider trading</i>. Oleh sebab itu, penerapan <i>insider trading</i> masih menggunakan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>The Company does not have any written policy on insider trading yet. Therefore, for insider trading, a regulation issued by the Financial Services Authority is used.</p>
	<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i>.</p> <p>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-<i>fraud</i>, terutama terkait pengurusan transaksi reksa dana yang dikelola.</p> <p>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy, especially in the management of managed mutual funds transactions</p>
	<p>3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	<p>Terpenuhi Comply</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi acuan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja.</p> <p>The Company has a policy on supplier or vendor selection and capability improvement which serves as a reference for related units in selecting business partners.</p>
	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Penjelasan Explanation</p>	<p>Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk mematuhi ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur.</p> <p>The Company has not arranged any policy on the fulfillment of creditor rights. However, the Company always makes efforts to fulfill any provisions contained in the agreement with creditor.</p>



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Penjelasan Explanation	Perseroan belum menyusun kebijakan <i>whistleblowing</i> . Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan.  The Company has not yet arranged policy on whistleblowing. Nonetheless, violations against complaints had been managed by the related units and were reported to the Company's Secretary.
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.  The Company provides long-term employment benefits in accordance with the Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 on Employment.
<b>V. Keterbukaan Informasi</b> Information Disclosure			
<b>8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b> To Improve the Implementation of Information Transparency.			
1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.  The Public Company has utilized the use of information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.	Penjelasan Explanation	Perseroan sedang melakukan proses pengembangan situs web dan pemanfaatan sosial media sebagai media penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan.  The Company is currently in process of developing its website and utilizing social media as a medium for delivering the information to the stakeholders.
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Ronny L, sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  The Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership, Ronny L, as the Main and Controlling Shareholder.

## Komitmen Anti Korupsi

### Commitment to Anti Corruption



### Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi telah diatur dalam Kode Etik, sehingga wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Kebijakan tersebut memuat tentang larangan pihak di lingkungan perusahaan melakukan tindakan atau terlibat dalam tindak korupsi atau memfasilitasi setiap tindakan-tindakan tersebut. Setiap pelanggaran yang terjadi akan diberikan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Sosialisasi Program Anti Korupsi

Program anti korupsi ini disosialisasikan dilakukan dengan melibatkan seluruh insan perusahaan. Pada tahun 2021, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan situs web internal perusahaan.

### Anti Corruption Policy

The Anti Corruption policy has been regulated in the Code of Ethics, so it should be complied with by all of the Company personnel. The policy contains a prohibition for any party within the company to conduct or to be involved in an act of corruption or facilitating the act. Every violation that occurs will be given criminal or civil sanction in accordance with the applicable regulation.

### Socialization of Anti Corruption Program

This anti-corruption program is socialized by involving all of the company employees. In 2021, the socialization was done by utilizing the company's internal website.



# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

## Social and Environmental Responsibility

## Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Keberlanjutan

### Social and Environmental Responsibility Governance

#### Komitmen TJSL

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan untuk meminimalkan risiko aktivitas operasional. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang terkait dan ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial agar optimal dan tepat sasaran.

#### Pengelola TJSL

Perseroan meyakini bahwa aspek keberlanjutan serta lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) harus diintegrasikan di seluruh aktivitas operasional perusahaan. Direksi mengemban tanggung jawab utama atas strategi Perseroan dan melalui kerangka tata kelola melakukan pengendalian yang efektif atas aspek-aspek strategis, keuangan, operasional dan kepatuhan yang terkait.

Direksi, melalui Sekretaris Perusahaan, bekerja dengan Tim-Tim Pemasaran, Operasional & HRD, serta dan Akuntansi & Keuangan memastikan pelaksanaan rencana keberlanjutan dan mengintegrasikan nilai keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional sehari-hari. Mengingat skala operasi bisnis yang tidak besar, Perseroan tidak membentuk unit tersendiri sebagai pengelola program-program keberlanjutan.

#### Strategi Keberlanjutan

Perseroan berupaya untuk menerapkan prinsip keberlanjutan di segala aspek bisnis perusahaan, termasuk dalam pelaksanaan program TJSL. Melalui upaya ini, Perseroan turut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) guna meningkatkan kualitas hidup para pemangku kepentingan.

#### CSER Commitment

The implementation of social and environmental responsibilities (CSER) is a form of the Company's responsibility to minimize the risk of operational activity. In its implementation, the Company always refers to the related laws and regulations and ISO 26000:2010 on Guidelines for Social Responsibility to be optimal and right on target.

#### CSER Manager

The Company believes that there should be an integration of the aspect of sustainability, environmental, social and governance (LST) with all of the company's operational activities. The Board of Directors is responsible mainly for the Company's strategy and is performing effective control over related strategic, financial, operational and compliance aspects through the governance framework.




Through the Corporate Secretary, the Board of Directors works together with the Marketing, Operations & HRD, and Accounting & Finance Teams to ensure the sustainability plans' implementation and to integrate sustainability values into daily operational activities. The Company did not establish a separate unit to manage sustainability programs considering the small scale of business operations.

#### Sustainability Strategy

The Company strives to implement sustainability principles in every business aspect of the company, including in the implementation of CSER program. Through this effort, the Company contributes to economic, social, and environmental development, as well as supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) to improve the quality of life of the stakeholders.

Terkait hal tersebut, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan dan target yang akan dicapai, agar penerapan prinsip keberlanjutan dapat dilaksanakan secara optimal dan tepat sasaran, serta dapat dievaluasi dan ditingkatkan pelaksanaannya.

In this regard, the Company has set the sustainability strategy and target to be achieved, so that the implementation of sustainability principles can be done optimally and on target, and be evaluated and improved on its implementation.

<b>Fokus Perseroan dalam Pencapaian SDGs</b> The Company's Focus on Achieving SDG	<b>Inisiatif Perseroan</b> Company Initiative	<b>Target yang Ingin Dicapai</b> Target to be Achieved	<b>Pencapaian 2021</b> 2021 Achievement	
<b>Keberlanjutan Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance Sustainability				
	8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.  Maintaining per capita economic growth in accordance with national condition.	Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi bagian dari Perseroan. Recruiting local residents to be part of the Company.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Improving the welfare of local community.	Sebagian besar karyawan Perseroan saat ini merupakan masyarakat lokal di wilayah DKI Jakarta dan Tangerang. Most of the Company's employees are currently local residents of DKI Jakarta and Tangerang areas.
<b>Keberlanjutan Kinerja Sosial</b> Social Performance Sustainability				
<b>1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety</b>				
	8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.  Protecting labor rights and promoting a safe and secure work environment for all workers.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang aktivitas operasional karyawan; dan</li> <li>• Memenuhi hak-hak karyawan.</li> <li>• Provide complete facilities and infrastructure to support employee operational activities; and</li> <li>• Fulfilling the employee rights.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nihil kecelakaan kerja; serta</li> <li>• Remunerasi sesuai dengan tingkat umum minimum regional.</li> <li>• No work accident; and</li> <li>• Remuneration following the minimum general level in the region.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nihil kecelakaan kerja; serta</li> <li>• Mayoritas upah karyawan telah sesuai dengan UMR.</li> <li>• Zero workplace accident; and</li> <li>• Majority of the employee salary is already in line with Minimum Wage (UMR).</li> </ul>
<b>Keberlanjutan Kinerja Lingkungan</b> Environmental Performance Sustainability				
	12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.  Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.	Mencegah pencemaran lingkungan. Preventing environmental pollution.	Pengurangan limbah yang dihasilkan. Reducing generated waste.	Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan alat tulis kantor (ATK), termasuk kertas, agar mengurangi limbah yang dihasilkan. The Company continuously strives to efficiently use the office stationeries (ATK), including paper, in order to reduce the waste generated.



## Tantangan dan Strategi Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Tantangan penerapan strategi keberlanjutan yang dihadapi Perseroan datang dari internal dan eksternal. Tantangan internal, yakni keterbatasan tingkat pemahaman Organ Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan terkait aktivitas bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Organ Perseroan perlu mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Pelaksanaan pengembangan kompetensi diutamakan kepada penanggung jawab aspek keberlanjutan dan kepada seluruh karyawan.

Sementara tantangan dari eksternal, yaitu perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang dapat memengaruhi aktivitas bisnis. Maka dari itu, Perseroan secara berkala melakukan analisis terhadap kesesuaian aktivitas operasional dengan kebijakan pemerintah terkait keberlanjutan. Selain itu, pemahaman terkait prinsip keberlanjutan juga diberikan kepada para pemangku kepentingan melalui *focus group discussion* (FDG).

## Challenges and Strategy of Implementing Sustainable Governance

Challenges in implementing the sustainable strategy that is faced by the Company came from internal and external. The internal challenge is the limited level of understanding of the Company's Organ to identify and develop the sustainability aspect related to the business activity carried out. Therefore, the Company Organ needs to follow the competence development program on sustainability. The implementation of the competence development is prioritized for the person in charge of the sustainability aspect and all employees.

While the external challenge is the changes in the government's policy and regulation that may affect the business activity. Therefore, the Company regularly analyzes the suitability of operational activity with the government policy on sustainability. In addition, an understanding of sustainability principles is also provided to stakeholders through Focus Group Discussion (FGD).



## Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang sosial dilakukan dengan melakukan kegiatan TJS yang berfokus pada pemenuhan hak-hak karyawan, kegiatan pengembangan masyarakat dan kepedulian terhadap pelanggan.

The implementation of duties and responsibilities in the social sector is done by carrying out CSER activities focusing on the fulfillment of employees' rights, community development activity, and caring for the customer.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan senantiasa berupaya untuk melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia secara tepat dan profesional guna memenuhi hak-hak karyawan. Pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan, yakni:

### Human Resources Management

The Company strives to carry out proper and professional human resources management to fulfill the employees' rights. The implementation of social responsibility initiatives carried out by the Company are:

#### Ketenagakerjaan

##### 1. Kesetaraan Gender, Kesempatan Kerja, dan Tenaga Kerja Anak

Perseroan memberikan peluang yang sama kepada seluruh pihak untuk menjadi bagian dari perusahaan, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, ras, status sosial warna kulit, dan gender. Perseroan juga senantiasa memperhatikan batas usia minimal pekerja agar terhindar dari praktik kerja di bawah umur. Komitmen tersebut dibuktikan melalui keberagaman komposisi karyawan, sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut.

#### Employment

##### 1. Gender Equality, Job Opportunities, and Child Labor

The Company provides equal opportunity to all parties to become part of the company, regardless the religion, ethnicity, race, social status, skin color, and gender. The Company also always pays an attention to the minimum age limit of the worker to avoid underage work practice. This commitment is proven through the diversity of employee composition, as described in the following table.

Deskripsi	2021	2020	2019	Description
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia</b>				
<b>Employee Composition by Age</b>				
20-30 Tahun	8	8	8	20-30 Years Old
31-40 Tahun	4	4	4	31-40 Years Old
41-50 Tahun	-	-	1	41-50 Years Old
>50 Tahun	3	3	3	>50 Years Old
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>Total</b>
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin</b>				
<b>Employee Composition by Gender</b>				
Laki-Laki	10	10	10	Male
Perempuan	5	5	6	Female
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>Total</b>
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan</b>				
<b>Employee Composition by Education</b>				
S1	15	14	15	Bachelor Degree
D3	-	-	-	Diploma Degree
<SLTA	-	1	1	< High School
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>Total</b>
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi</b>				
<b>Employee Composition by Position</b>				
Direktur	6	6	6	Director
Manajerial	4	4	5	Manager
Supervisor	1	1	1	Non-Staff



Deskripsi	2021	2020	2019	Description
Staff	4	4	4	Staff
Non-Staff	-	-	-	Supervisor
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>Total</b>
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian</b>		<b>Employee Composition by Employment Status</b>		
Karyawan Tetap	12	12	11	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	3	3	5	Contract Employee
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>Total</b>

## 2. Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi karyawan, guna memenuhi kebutuhan SDM yang andal dan berkualitas, termasuk untuk meningkatkan wawasan terkait aspek keberlanjutan sehingga penerapannya dapat mencapai target yang telah ditentukan. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi umum maupun terkait keberlanjutan bagi karyawan Perseroan dilaksanakan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

## 3. Remunerasi

Pemberian remunerasi kepada karyawan mengacu pada Anggaran Dasar dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya.

Hal ini dibuktikan dengan upah yang di terima karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) masing-masing daerah.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Ratio of Permanent Employees' Wages to UMR (%)
Jakarta	6,000,000	4,416,186	135.86
Tangerang Selatan	5,500,000	4,168,269	131.95

Sementara itu, bentuk remunerasi yang diberikan kepada karyawan, yaitu gaji, tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, santunan kematian, fasilitas kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, jaminan asuransi kecelakaan, serta bonus kinerja.

## 4. Anti Kerja Paksa

Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan terkait pencegahan praktik kerja paksa yang dibuktikan melalui penyusunan dan pengesahan Peraturan Perusahaan. Peraturan tersebut secara jelas memuat ketentuan terkait waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu.

## 2. Competence Development

The Company supports the competence development program for employees, to fulfill the needs for reliable and quality human resources, The Company supports the implementation of employee's competency development programs in order to meet the needs of reliable and quality human resources, including to improve insights on sustainability aspects so that its implementation can achieve the predetermined targets. In 2021, the development of the employee's general competencies and sustainability was carried out independently by reading books and digital information

## 3. Remuneration

Provision of remuneration to the employees refers to the Articles of Association and Law No. 13 of 2003 on Employment and its derivative regulations.

This is proven by the wage received by the employees is in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) of each region.

Meanwhile, the form of remuneration provided for the employees are salary, holiday bonus (THR), leave allowance, bereavement compensation, health compensation, social security, accident insurance coverage, and performance bonus.

## 4. Anti Forcer Labor

The Company always complies with the policy related to the prevention of forced labor, which is proven by the preparation and ratification of the Company Regulation. The regulation clearly states the working hours for all employees, which is 40 hours per week.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### 1. Kesehatan

Perseroan menjamin kesehatan karyawan melalui pemberian fasilitas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan serta ketersediaan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K). Selain itu, Perseroan telah menyusun kebijakan untuk melindungi karyawan dari penyebaran *corona virus disease* (Covid-19) di lingkungan kerja, sebagai berikut.

- a. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh di setiap pintu masuk dan mengamati kondisi umum karyawan/tamu;
- b. Menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol diberbagai lokasi strategis di tempat kerja, sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan, seperti pintu masuk, ruangan kerja, mesin absensi, dan tempat lain yang sering diakses karyawan;
- c. Memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan desinfektan, seperti di pegangan pintu, pegangan tangga, tombol *lift*, mesin absensi, ruang *meeting*, dan lainnya;
- d. Mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja;
- e. Menyediakan tisu dan masker;
- f. Menginformasikan dan mengedukasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
- g. Menyosialisasikan tentang protokol isolasi diri sendiri;
- h. Memasang pesan-pesan kesehatan di tempat-tempat strategis; serta
- i. Melakukan hierarki pengendalian risiko penularan Covid-19 lainnya, seperti memasang batas untuk memberi jarak kontak, pengaturan jam kerja, dan *work from home*.

### 2. Keselamatan Kerja

Menjaga keselamatan kerja karyawan merupakan kewajiban yang perlu dipenuhi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan fasilitas BPJS Ketenagakerjaan serta senantiasa menyediakan sarana dan prasarana kerja yang sesuai standar sebagai penunjang aktivitas operasional karyawan. Sarana dan prasarana yang dimaksud, antara lain:

- a. Menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), alat pemadam api berat (APAB), tombol darurat (*fire alarm*), dan jalur evaluasi yang aman digunakan dalam keadaan darurat;
- b. Memperhatikan luas ruangan, kapasitas pekerja, struktur tata letak, pencahayaan, tingkat kebisingan, sirkulasi udara, serta kebersihan lingkungan kerja; serta
- c. Melakukan perawatan dan pemeriksaan secara rutin terhadap alat penunjang kerja karyawan, seperti komputer, meja dan kursi kerja, *air conditioner* (AC), mesin fotokopi, *printer*, dan lain sebagainya. Perseroan juga memastikan tidak terjadinya hubungan pendek arus listrik yang dapat mengakibatkan terjadinya kebakaran.

## Occupational Health and Safety

### 1. Health

The Company guarantees the health of its employees through the provision of a Social Security Administrator (BPJS) for Health as well as the availability of first aid for work accidents (P3K). In addition, the Company has formulated a policy to protect the employees from the transmission of Corona Virus Disease (COVID-19) in the work environment, as follows.

- a. Check body temperature at every entrance and employee/visitor general condition;
- b. Provide hand-washing facilities using soap or alcohol-based hand rubs at various strategic locations in the workplace, according to the required number such as entrances, workplace, attendance machine, and any other places frequently accessed by employees
- c. Ensure that the entire work area is clean and hygienic by conducting periodic cleaning with disinfectants, such as door handles, banisters, elevator buttons, attendance machines, meeting rooms, and others
- d. Optimizing air circulation and sunlight entering the workplace
- e. Provide tissue and mask;
- f. Informing and educating all employees to adopt a clean and healthy lifestyle
- g. Socializing the self-isolation protocol;
- h. Placing health posters at strategic places; and
- i. Carrying out other COVID-19 transmission prevention hierarchies, such as barriers to mark distance, work hours arrangement, and work from home.

### 2. Occupational Safety

Ensuring the safety of employees is an obligation that needs to be fulfilled by the Company. Therefore, the Company provides BPJS Employment and always provides work facilities and infrastructure according to standards to support the employee's operational activity.

The work facilities and infrastructure are:

- a. Provide light fire extinguisher (APAR), heavy fire extinguisher (APAB), emergency buttons (fire alarm), and evacuation routes that are safe to use in emergencies;
- b. Observe room size, workers capacity, the layout structure, lighting, noise levels, air circulation, and work environment cleanliness; and
- c. Perform regular maintenance and checking of office equipment, such as computer, work desk/chair, air conditioners (AC), photocopy machine, printer, etc. The Company also ensures no occurrence of a short circuit that can cause a fire.



## Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dampak yang diperoleh dari pelaksanaan pengelolaan SDM sebagai berikut.

### 1. Tingkat Perputaran Karyawan

Pada tahun 2021, tidak terdapat karyawan yang keluar dari Perseroan, baik mengundurkan diri ataupun diberhentikan secara paksa.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Karyawan Masuk Employees Recruited	Orang People	-	-	-
Karyawan Keluar Employees Resigned	Orang People	-	1	239
Total Karyawan Total Employees	Orang People	15	15	15
Tingkat Perputaran Turnover Rate	%	-	6.45	177.70

### 2. Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2021, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja. Perseroan akan terus memaksimalkan penggunaan *email broadcast* atau situs web internal dalam menyosialisasikan pentingnya keamanan dalam bekerja.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan masalah terkait ketenagakerjaan dapat disampaikan langsung kepada Divisi *Human Resources Manager*. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama periode 2019-2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait ketenagakerjaan.

## Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Pelaksanaan program TJSL di bidang pengembangan sosial masyarakat yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, sehubungan dengan masih merebaknya pandemi Covid-19, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan sosial dan masyarakat, sehingga tidak terdapat anggaran dana yang disediakan untuk program ini.

### Mekanisme Pengaduan Masalah Masyarakat

Perseroan telah menyediakan layanan pengaduan yang dapat memudahkan masyarakat dalam menyampaikan keluhan terkait permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan TJSL pengembangan sosial dan masyarakat. Pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui telepon, faksimili, atau email sebagaimana tercantum dalam situs web Perseroan. Laporan tersebut ditindaklanjuti secara responsif dan adil. Sepanjang 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah masyarakat.

## Impact of Implementing Human Resources Management

Impacts received from implementing the Human Resources Management are as follows.

### 1. Employee Turnover Rate

In 2021, there was no employee left the Company, either through resignation or a forced dismissal.

### 2. Work Accident Rate

In 2021, there was no work accident case. The Company will continue to maximize the use of email broadcasts or internal websites in socializing the importance of security at work.

### Mechanism of Employment-Related Complaint

Any complaint related to employment can be submitted directly to the Human Resources Manager Division. Every complaint will be followed up according to the applicable regulation. During 2019-2021, the Company did not receive any employment related complaints.

## Social and Community Development

The implementation of the CSER program in the sector of social community development carried out by the Company aims to improve the welfare of the community. However, due to the ongoing spread of the Covid-19 pandemic, the Company did not conduct any social and community development programs, as such there is no budget allocated for this program.

### Complaint Mechanism for Community Issue

The Company has provided a complaint service to facilitate the community in submitting any complaint related to the implementation of CSER, social, and community development. The complaint can be submitted through email, phone, and mail addressed. The complaint can be conveyed via telephone, facsimile, or email as stated on the Company's website. The report is followed up in a responsive and fair manner. Throughout 2021, the Company did not receive any complaints related to the community issues.

### Dampak Kegiatan

Dampak yang diperoleh dari pelaksanaan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yaitu:

1. Terjalannya hubungan yang baik antara masyarakat dengan Perseroan; dan
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

### Kepedulian terhadap Pelanggan

Aspek yang menjadi perhatian khusus Perseroan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan diuraikan sebagai berikut.

<p><b>Keamanan Data dan Informasi</b> Data and Information Security</p>	<p>Perseroan memastikan produk dan layanan yang dipasarkan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bagi pelanggan di bidang jasa manajer investasi, Perseroan senantiasa memberikan layanan secara profesional. Perseroan juga menjamin keamanan data dan informasi pelanggan, termasuk mengenai identitas pribadi dan aktivitas transaksi pelanggan. Keamanan sistem teknologi informasi yang digunakan dalam membantu transaksi pelanggan juga senantiasa dievaluasi untuk menghindari risiko kebocoran data.</p> <p>The Company ensures that the product and services marketed have been following the prevailing laws and regulations and are supervised by the Financial Services Authority. For customers in the investment management service, the Company always provides a professional service. The Company also ensures the security of customer data and information, including their identities and transaction activities. Security of the information technology used to assist customer transactions is also continuously evaluated to prevent any risk of a data leak.</p>
<p><b>Informasi Produk dan Layanan</b> Information on Product and Services</p>	<p>Divisi Pemasaran Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkait produk dan layanan kepada pelanggan dengan ramah melalui telepon, <i>email</i>, surat, atau tatap muka secara langsung. Divisi tersebut juga yang selanjutnya akan memproses permintaan produk dan layanan dari pelanggan.</p> <p>The Company Marketing Division consistently communicates information on products and services in a friendly manner to the customer via telephone, email, letter, or direct meeting. This division will further process the customer's request for products and services.</p>
<p><b>Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Layanan</b> Innovation and Development of Product and/or Services</p>	<p>Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, Perseroan berupaya untuk melakukan inovasi dalam mengembangkan produk dan layanan. Pengembangan dilakukan dengan beradaptasi secara digital untuk memperluas akses keuangan masyarakat dan mendukung pembangunan perekonomian nasional.</p> <p>Along with technological development and advancement, the Company strives to innovate in developing its product and services. The development is conducted by adapting digitally to expand the community's financial access and support the national economic development.</p>

### Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan masalah terkait produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan melalui telepon, faksimili, atau email sebagaimana tercantum dalam situs web Perseroan. Laporan tersebut dapat disampaikan kepada Divisi Pemasaran, Sekretaris Perusahaan, atau unit-unit dari Entitas Anak untuk ditindaklanjuti. Sepanjang 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan.

### Kepuasan Pelanggan

Perseroan tidak melakukan survei berkala secara khusus terkait kepuasan pelanggan. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

### Menjalin Hubungan yang Baik dengan Pihak Lokal

Perseroan melibatkan mitra kerja dan tenaga kerja lokal untuk mendukung jalannya aktivitas operasional. Oleh

### Impact of Activities

Impacts gained from the implementation of social and community development are:

1. Establishment of good relations between the community and the Company; and
2. Increasing community welfare.

### Concern for Customer

Aspects that are of particular concern for the Company in providing the best services for the customer are described as follows.

### Customer Complaints Mechanism

The customers can submit complaints related to the Company's products and services via telephone, facsimile, or email as listed on the Company's website. The report can be submitted to the Marketing Division, Corporate Secretary, or units of the Subsidiaries for follow-up. Throughout 2021, the Company did not receive customer complaints.

### Customer Satisfaction

The Company does not conduct regular surveys specifically for customer satisfaction. Nevertheless, the Company always strives to provide the best services for its customers.

### Maintaining Good Relations with Local Parties

The Company involves partners and local workers to support its operational activities. For this reason, the Company



karena itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik, namun tetap menjunjung tinggi praktik-praktik operasi yang adil, salah satunya bebas dari unsur korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Apabila terdapat salah satu pihak melakukan pelanggaran kontrak, maka akan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal secara profesional serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen tersebut ditunjukkan dengan seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja lokal.

continuously maintains good relations, and remains upholding fair operating practices such as no corruption, collusion and nepotism (KKN). Any party that violates the contract will be followed up by the Internal Audit Unit in a professional manner and in accordance with the applicable laws and regulations.

As a demonstration of this commitment, the Company hired all local workers as its employees.

## Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility

### Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

#### Pemakaian Kertas dan Air

Perseroan mengimbau karyawan untuk menggunakan ulang kertas yang masih layak pakai untuk kegiatan fotokopi. Kegiatan surat menyurat secara formal dapat dilakukan melalui *email* serta melakukan penghematan penggunaan air dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan. Penggunaan kertas dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Penggunaan Kertas Paper Usage	kg	50	55	65

Sehubungan dengan skala perusahaan yang kecil, Perseroan tidak melakukan pengukuran penggunaan air. Pemakaian air di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak hanya sebatas keperluan sanitasi dan wudhu dalam jumlah yang tidak signifikan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak saat ini belum memiliki dan menempati gedung sendiri, sehingga penyediaan dan pengelolaan air dilakukan oleh pihak pengelola atau pemilik gedung.

### Use of Environmentally Friendly and Recyclable Material and Energy

#### Paper and Water Usage

The Company urges its employees to reuse paper that is still suitable for photocopying. Formal correspondences can be done via email as well as saving the water usage to maintain environment preservation. The paper usage in the past 3 years is disclosed as follows.

The Company did not measure the water use due to its small scale. The amount of water used within the Company and its Subsidiaries that is limited to sanitation and ablution purposes is insignificant. In addition, at present the Company and its Subsidiaries do not own and occupy their own buildings, as such the provision and management of water is carried out by the building manager or owner.

## Pengelolaan Energi

Penggunaan energi yang Perseroan dan Entitas Anak gunakan, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk menunjang perangkat elektronik yang digunakan karyawan, sedangkan BBM dimanfaatkan untuk alat transportasi kendaraan dinas kantor, perawatan *lift*, dan *genset*. Upaya yang dilakukan dalam mengefisienkan penggunaan energi, yaitu melakukan penghematan listrik, seperti menggunakan lampu LED disertai dengan kedisiplinan penggunaan lampu saat jam operasional dan mematikan lampu dan AC saat jam kerja sudah berakhir, kecuali jika ada permintaan lembur, serta mengurangi pertemuan fisik dan mengantinya dengan *teleconference*.

Mengingat skala perusahaan yang relatif kecil, Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan pengukuran penggunaan energi. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak belum memiliki dan menempati gedung kantor sendiri sehingga penyediaan dan pengelolaan energi, khususnya listrik, dilakukan oleh pengelola atau pemilik gedung.

## Pengendalian Emisi

Aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak tidak menghasilkan emisi secara signifikan. Namun, secara internal, Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko lingkungan yang dihadapinya secara bertanggung jawab, termasuk di bidang emisi, daur ulang, dan penyeimbang karbon. Perseroan menempati gedung perkantoran di Indonesia yang telah menerapkan berbagai konsep *green office* melalui desain, konstruksi dan pengoperasian gedung.

## Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah yang berasal dari penggunaan alat tulis kantor (ATK). Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengefisienkan penggunaan ATK, khususnya kertas, dan menekan limbah yang dihasilkan antara lain mengalihkannya ke penggunaan internet. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan kembali sisi kertas yang kosong.

Jumlah limbah kertas dan ATK lainnya yang dihasilkan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Limbah Kertas Paper Waste	kg	20	22	30
Limbah Alat Kantor Office Equipment Waste	kg	5	3	6
<b>Total</b>	<b>kg</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>36</b>

## Energy Management

The energy that the Company and its Subsidiaries use, is electricity and fuel oil (BBM). Electricity is used to support the electrical equipment used by the employees, while fuel is used for transportation means, the office vehicles, maintenance of elevators, and generators. Efforts conducted to streamline the energy use, which is electricity-saving, is by using LED lamps and accompanied by discipline in using lamps during operational hours and turning the lights and AC off when the working hours are over, unless there is an overtime request, as well as reducing physical meetings and replaced them with the teleconference.

The Company and its Subsidiaries do not measure the usage of energy since the scale of the company is relatively small. In addition, the Company and its Subsidiaries do not yet own and occupy their own office buildings, as such the energy supply and management, particularly electricity, is carried out by the building manager or owner.

## Emission Control

The operational activities of the Company and its Subsidiaries do not produce significant emissions. Internally, the Company and its Subsidiaries manage the environmental risks in a responsible manner, including emissions, recycling, and carbon offsets. The Company occupies office buildings in Indonesia with green office concept through the design, construction and operation of buildings.

## Waste Management

The Company's operational activities generate waste from the use of office stationery (ATK). To reduce the use of stationery particularly paper and the waste generated, the Company has switched to the use of the internet. Paper saving is also done by reusing the empty side of the paper.

The amount of paper waste and other stationery generated by the Company in the last 3 years is disclosed as follows.



## Biaya Pengelolaan Lingkungan

Biaya pengelolaan lingkungan Perseroan telah termasuk dalam biaya sewa gedung.

## Sertifikasi Lingkungan

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

## Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Pengaduan masalah terkait lingkungan dapat disampaikan melalui melalui telepon atau *email*. Pengaduan akan ditindaklanjuti apabila terbukti kebenarannya bahwa Perseroan mengabaikan aspek lingkungan dalam menjalankan kegiatan usaha. Namun, apabila pengaduan tersebut tidak benar, maka tidak akan di proses lebih lanjut. Sepanjang 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan.

## Environmental Management Fee

The Company's environmental management costs are included in the building rental fee.

## Environmental Certification

To date, the Company does not have any environmental certification yet.

## Environmental Complaint Mechanism

Complaints on environmental-related issue can be submitted via phone or email. Complaints will be followed up if it is proven that the Company ignores environmental aspects in carrying out business activities. Yet, if the complaint is untrue, then it will not be processed further. Throughout 2021, Throughout 2021, the Company did not receive any complaints related to the environment.

## Lembar Umpan Balik Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Buana Artha Anugerah Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report PT Buana Artha Anugerah Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on economic, social, and environmental performance of the company.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decision.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please provide a score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

<input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="checkbox"/> Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program
<input type="checkbox"/> Produk dan Jasa Products and Services	<input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Customer Health and Safety
<input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	<input type="checkbox"/> Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction
<input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan Employment	<input type="checkbox"/> Penggunaan Energi Energy Consumption

Mohon diberikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

### Profil Anda / Your Profile

Nama / Name .....  
 Pekerjaan / Occupation .....  
 Institusi/Perusahaan / Institution/Company .....  
 Kontak (telepon, email) / Contact (phone, e-mail) .....

### Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<input type="checkbox"/> Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<input type="checkbox"/> Pemasok Supplier	<input type="checkbox"/> Pelanggan Customer
<input type="checkbox"/> Karyawan Employee	<input type="checkbox"/> Masyarakat Community	<input type="checkbox"/> Media Massa Mass media	<input type="checkbox"/> Lain-Lain, .... Others, ....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada / Please send your suggestion and response to information presented in this report to:

**Asep Mulyana**  
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia  
Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612  
Fax : (021) 2358 4401

Email : cs@buanaarthaanugerah.co.id  
Website : www.buanaarthaanugerah.co.id

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

# Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

## POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	94-96
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	12-13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	15
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	15
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	29
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	26
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	12; 38; 40; 97-98
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	28
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	17
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	26
<b>Penjelasan Direksi</b> Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	21-24
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	94
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	98
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	83-85
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	7-9
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	96
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	29; 94-95



No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	58
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	N/A
<b>Kinerja Lingkungan</b> Environmental Performance		
<b>Umum</b> General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	104
<b>Aspek Material</b> Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Amount and Intensity of Energy Used	102
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	N/A
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	103
<b>Aspek Air</b> Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	102
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	N/A
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	103
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	103
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	103
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	N/A
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	104

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	101
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	97
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	97
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	98
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	99
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	98
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	100-101
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	100
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility (CSER) Activities	100
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	101
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	101
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	101
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	101
<b>Lain-Lain</b> Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	25
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	105
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	N/A
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	107-109

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**PT Buana Artha Anugerah Tbk  
dan entitas anaknya**

**Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen**

**PT Buana Artha Anugerah Tbk dan Entitas Anak  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2021 Dan 2020**

**DAFTAR ISI**

**Ekshibit**

*Surat Pernyataan Direksi*

Laporan Posisi Keuangan

A

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

B

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Laporan Arus Kas

D

Catatan atas Laporan Keuangan

E

*Laporan Auditor Independen*



**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan bank	5	435.810.781.660	4.313.965.647
Investasi jangka pendek	6	63.500.000.000	373.500.000.000
Portofolio efek	7	5.408.746.486	5.370.331.756
Piutang usaha – pihak ketiga	8	369.906.105	272.551.356
Piutang lain-lain – pihak ketiga		-	110.959.679.425
Biaya dibayar di muka	9	58.460.459	68.211.209
Pajak dibayar di muka		1.391.827.377	1.418.570.680
Uang muka	10	<u>673.190.852</u>	<u>608.375.000</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>507.212.912.939</u>	<u>496.511.685.073</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.197.303.516 dan Rp2.035.708.504 pada 31 Desember 2021 dan 2020	12	311.816.244	473.411.256
Aset hak-guna	11	904.687.354	554.546.906
Aset pajak tangguhan	13b	<u>17.718.153</u>	<u>17.854.238</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.234.221.751</u>	<u>1.045.812.400</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>508.447.134.690</u></b>	<b><u>497.557.497.473</u></b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan


**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang pajak	13a	203.218.431	251.615.558
Utang lain-lain – pihak ketiga		119.624.000	150.966.832
Biaya yang masih harus dibayar		760.000.000	680.000.000
Liabilitas sewa – jangka pendek	11	538.743.549	554.546.906
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>1.621.585.980</u>	<u>1.637.129.296</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas sewa – jangka panjang	11	365.943.805	-
Liabilitas imbalan kerja	14	80.537.060	81.155.625
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>446.480.865</u>	<u>81.155.625</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>2.068.066.845</b></u>	<u><b>1.718.284.921</b></u>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat distribusikan			
Kepada pemilik entitas induk			
Kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar – 28.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
4.800.000.602 saham	15	480.000.060.200	480.000.060.200
Tambahan modal disetor	16	1.204	1.204
Saldo laba			
Dicadangkan		1.350.000.000	1.350.000.000
Belum dicadangkan		24.988.981.328	14.475.924.264
Penghasilan komprehensif lain		39.104.658	12.335.984
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan</b>			
Kepada pemilik entitas induk		506.378.147.390	495.838.321.652
Kepentingan nonpengendali	17	920.455	890.900
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u><b>506.379.067.845</b></u>	<u><b>495.839.212.552</b></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>508.447.134.690</b></u>	<u><b>497.557.497.473</b></u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

Jakarta, 25 April 2022

  
**Asep Mulyana**  
 (Direktur Utama)


  
**R. Muhammad Indra Wirawan**  
 (Direktur Independen)

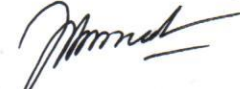
**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN	18	3.896.547.467	2.940.955.179
BEBAN USAHA	19	(6.910.011.349)	(8.041.024.653)
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(3.013.463.882)</b>	<b>(5.100.069.474)</b>
Pendapatan lain-lain - bersih	20	13.600.267.539	10.917.932.617
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>10.586.803.657</b>	<b>5.817.863.143</b>
Beban pajak penghasilan	13b	(73.717.395)	(9.691.732)
<b>LABA NETO</b>		<b>10.513.086.262</b>	<b>5.808.171.411</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja		26.769.031	12.336.149
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.539.855.293</b>	<b>5.820.507.560</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		10.513.057.064	5.808.132.877
Kepentingan nonpengendali		29.198	38.534
<b>Jumlah</b>		<b>10.513.086.262</b>	<b>5.808.171.411</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		10.539.825.738	5.820.468.861
Kepentingan nonpengendali		29.555	38.699
<b>Jumlah</b>		<b>10.539.855.293</b>	<b>5.820.507.560</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>	21	<b>2,190</b>	<b>1,210</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

Jakarta, 25 April 2022

  
**Asep Mulyana**  
 (Direktur Utama)

  
**R. Muhammad Indra Wirawan**  
 (Direktur Independen)

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							
	Modal Saham	Tambahannya modal disetor	Saldo Laba		Penghasilan komprehensif lain	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
			Dicadangkan	Belum dicadangkan				
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	480.000.060.200	1.204	1.350.000.000	8.667.791.387	-	490.017.852.791	852.201	490.018.704.992
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	5.808.132.877	-	5.808.132.877	38.534	5.808.171.411
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12.335.984	12.335.984	165	12.336.149
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>480.000.060.200</b>	<b>1.204</b>	<b>1.350.000.000</b>	<b>14.475.924.264</b>	<b>12.335.984</b>	<b>495.838.321.652</b>	<b>890.900</b>	<b>495.839.212.552</b>
Laba usaha tahun berjalan	-	-	-	10.513.057.064	-	10.513.057.064	29.198	10.513.086.262
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	26.768.674	26.768.674	357	26.769.031
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>480.000.060.200</b>	<b>1.204</b>	<b>1.350.000.000</b>	<b>24.988.981.328</b>	<b>39.104.658</b>	<b>506.378.147.390</b>	<b>920.455</b>	<b>506.379.067.845</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	3.799.192.718	2.759.467.054
Penerimaan kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	104.599.154.077	70.760.318.261
Penerimaan pendapatan keuangan	15.150.129.146	17.475.888.849
Pembayaran beban bunga	(1.589.387.355)	(5.674.701.247)
Pembayaran pajak penghasilan	(73.717.395)	(9.691.732)
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>121.885.371.191</u></b>	<b><u>85.311.281.185</u></b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan portofolio efek	(38.414.730)	(5.066.754.556)
Pencairan deposito berjangka	310.000.000.000	-
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b><u>309.961.585.270</u></b>	<b><u>(5.066.754.556)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Aset hak-guna	(350.140.448)	(554.546.906)
Pembayaran utang bank	-	(89.500.000.000)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(350.140.448)</u></b>	<b><u>(90.054.546.906)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>431.496.816.013</b>	<b>(9.810.020.277)</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b><u>4.313.965.647</u></b>	<b><u>14.123.985.924</u></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b><u>435.810.781.660</u></b>	<b><u>4.313.965.647</u></b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM****a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Buana Artha Anugerah (“Grup”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 19 Mei 2008 dari Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32839.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609. Anggaran dasar dan pengurus Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan anggaran dasar dan pengurus perusahaan, terakhir dengan akta perubahan No. 100 tanggal 22 September 2020 yang dibuat oleh notaris Yulia, S.H yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik dalam surat No. AHU-0070255.AH.01.02. Tahun 2020 pada tanggal 13 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, penyertaan saham, pendanaan dan/atau pembiayaan, melakukan divestasi, dan jasa seperti: aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan jasa pengelolaan. Saat ini Perusahaan bergerak dalam usaha konsultasi manajemen.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2008.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-7297/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, jumlah saham Grup yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 4.800.000.602 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing–masing adalah 15 dan 15 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama :	Yose Rizal Araujo Gotty	Yose Rizal Araujo Gotty
Komisaris Independen :	Stephanie	Stephanie
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama :	Asep Mulyana	Asep Mulyana
Direktur Independen :	R. Muhammad Indra Wirawan	R. Muhammad Indra Wirawan

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Susunan Pengurus dan Informasi Lain** (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp1.073.268.394 dan Rp1.007.763.750 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. **Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Beroperasi Mulai Komersial	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
					2021	2020
<b>Kepemilikan langsung</b>						
PT Star Semesta Sejahtera (SSS)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	195.211.703.935	376.379.418.906
PT Tunas Surya Abadi (TSA)	Tangerang	Perdagangan Umum dan Jasa	Belum beroperasi	99,99%	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Kepemilikan tidak langsung</b>						
PT Foster Asset Management (FAM)	Jakarta	Manajer Investasi	2009	(Kepemilikan SSS 99,99%) 0,013%	69.520.360.026	67.173.467.295

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Tunas Surya Abadi (TSA)**

TSA didirikan berdasarkan akta No. 44, tanggal 13 September 2018 dari Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041438.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 September 2017. TSA bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan. Perusahaan memiliki 9.999.999 lembar saham atau sebesar Rp999.999.900 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

**PT Star Semesta Sejahtera (SSS)**

SSS didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 06 Agustus 2015 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2451140.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015. SSS bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan kendaraan, pertanian, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan memiliki 5.499.999 lembar saham atau sebesar Rp549.999.900 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang pedoman penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode/tahun berjalan.

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Penerapan atas PSAK No. 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Dampak Penerapan PSAK No. 71 tersebut adalah pencadangan piutang pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup mencatat kerugian kredit ekspektasian atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp3.736.425 pada 31 Desember 2021. Disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

- Penerapan atas PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa”

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Grup dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Dampak Penerapan PSAK No. 73 adalah

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b><u>Aset</u></b>		
Hak untuk menggunakan aset	<u>3.018.820.457</u>	<u>2.129.956.457</u>
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Liabilitas sewa	<u>904.687.354</u>	<u>554.546.906</u>

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021. Rata-rata suku bunga implisit yang digunakan adalah sebesar 6%.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (Lanjutan)**

- Penerapan atas PSAK No. 73 “Sewa” (Lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan sebagai sewa jangka pendek.
- tidak termasuk biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan juga telah memilih untuk menilai kembali apakah kontrak tersebut berisi sewa pada tanggal aplikasi awal.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan Grup pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis” tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa” tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, “Akuntansi Sukuk”
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 111, “Akuntansi Wa’d”
- PSAK No. 112, “Akuntansi Wakaf”
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, No. 66, “Pengaturan Bersama”, dan ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap” tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis” tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

#### a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau di jual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**e. Mata Uang Penyajian, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dibebankan pada laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**Kurs mata uang asing yang digunakan**

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.051

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari Grup yang mana entitas merupakan bagian dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No.7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**(i) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan Bunga (SPPI) dari total pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait total pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau total arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau total arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71	Golongan (ditentukan oleh Grup)	Subgolongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Portofolio efek untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	Kas dan bank
		Investasi jangka pendek - bersih
		Piutang jasa manajemen - bersih Piutang kegiatan manajer investasi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Portofolio efek - Penyertaan saham	
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Utang lain-lain
		Biaya yang masih harus dibayar

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang lain-lain, utang obligasi dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif utang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**(ii) Pengakuan awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal**

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penghentian pengakuan**

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan dan antara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perusahaan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban**

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Total tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada total tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan**

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(vii) Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam total neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**(viii) Pengukuran biaya diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurang amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**(ix) Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perusahaan menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko model, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan.

Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditinjau dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).
- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
  - Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
  - Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh Signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi). Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Perusahaan mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Perusahaan, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**j. Investasi Jangka Pendek – Deposito Berjangka**

Deposito berjangka baik yang dijamin untuk pinjaman bank maupun yang tidak dijamin dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi pada laporan posisi keuangan dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan.

**k. Portofolio Efek**

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasi berdasarkan kebijakan akuntansi.

Nilai wajar portofolio efek utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksadana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank custodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

PSAK No. 16 (Revisi 2015), Aset tetap, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Kendaraan	4 – 8	12,5% - 25%
Inventaris kantor	4	25%

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya penyusutan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan nilai aset keuangan.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasian.

**o. Imbalan Pascakerja**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**p. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

**Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga akrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban.(lanjutan)**

**Beban**

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**r. Sewa**

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan dibawah ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau dimodifikasi.

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup dapat memilih untuk mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai satu komponen sewa jika komponen nonsewa tersebut tidak dapat dipisahkan.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**r. Sewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan “Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

**Modifikasi sewa**

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna.
- Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa.

Grup mengakui setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut ke dalam laporan laba rugi; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**t. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak material.

**u. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**v. Modal Saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**x. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam proses penerapan standar akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang sudah dijelaskan dibawah ini.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

##### **Penyisihan atas penurunan nilai Piutang**

Perusahaan menilai penurunan piutang setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 8.

##### **Masa manfaat aset tetap**

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

##### **Sewa**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN BANK**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas – Rupiah	63.460.390	491.139.250
Bank - Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	239.488.503.399	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	190.786.798.252	1.383.726
PT Bank Panin Dubai Syariah	2.425.277.851	257.130.333
PT Bank Victoria International Tbk	2.119.871.277	2.460.906.447
PT CIMB Niaga Tbk	557.756.667	448.920.862
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	250.057.857	249.764.425
PT Bank Keb Hana Indonesia	68.660.837	81.266.790
PT Bank Victoria Syariah	50.395.130	50.258.303
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	7.589.746
PT Bank Mayapada Tbk	-	334.453
Sub - Jumlah	<u>435.747.321.270</u>	<u>3.557.555.085</u>
<u>Dolar – Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	265.271.312
<b>Jumlah</b>	<b><u>435.810.781.660</u></b>	<b><u>4.313.965.647</u></b>

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Setara Kas – Deposito Berjangka - pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Panin Dubai Syariah	63.500.000.000	63.500.000.000
PT Bank Mandiri Syariah	-	190.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	120.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.500.000.000</u></b>	<b><u>373.500.000.000</u></b>
Jangka Waktu	6 Bulan	6 Bulan

Deposito pada PT Panin Dubai Syariah merupakan investasi Perusahaan yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari Bank tersebut dengan tingkat nisbah penempatan sebesar 63.15% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini milik Entitas Anak, merupakan efek ekuitas, unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar (*inout level-1*) yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

**31 Desember 2021**

Nama Saham	Jumlah Unit	Nilai Wajar Per Lembar	Jumlah Nilai Wajar
PT Bintang Oto Global Tbk	3.720.000	1.390	5.170.800.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	500.000	412	206.000.000
PT Modernland Realty Tbk	400.000	74	29.600.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	7.025	1.924.850
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	990	125.730
PT Timah (Persero) Tbk	71	1.455	103.305
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	3.890	101.140
PT Wijaya Karya Tbk	54	1.105	59.670
PT Ciputra Development Tbk	24	970	23.280
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	192	6.336
PT Smartfren Telecom Tbk	25	87	2.175
<b>Jumlah</b>	<b>4.620.634</b>	<b>17.590</b>	<b>5.408.746.486</b>

**31 Desember 2020**

Nama Saham	Jumlah Unit	Nilai Wajar Per Lembar	Jumlah Nilai Wajar
PT Bintang Oto Global Tbk	3.720.000	1.380	5.133.600.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	500.000	428	214.000.000
PT Modernland Realty Tbk	400.000	51	20.400.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274	6.325	1.733.050
PT Perum Perumahan (Persero) Tbk	127	1.865	236.855
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	26	4.630	120.380
PT Wijaya Karya Tbk	54	1.985	107.190
PT Timah (Persero) Tbk	71	1.485	105.435
PT Ciputra Development Tbk	24	985	23.640
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	33	107	3.531
PT Smartfren Telecom Tbk	25	67	1.675
<b>Jumlah</b>	<b>4.620.634</b>	<b>19.308</b>	<b>5.370.331.756</b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG USAHA**

- a. Berdasarkan pelanggan:

Akun ini merupakan seluruh piutang usaha atas manajemen *fee* untuk jasa manajer investasi milik FAM, Entitas Anak.

- b. Berdasarkan umur piutang:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Belum jatuh tempo	369.906.105	272.551.356
Lewat jatuh tempo:		
1 – 30 hari	-	-
31 – 60 hari	-	-
61 – 90 hari	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>369.906.105</u></b>	<b><u>272.551.356</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup menetapkan cadangan kerugian nilai piutang 1% dari nilai piutang.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Asuransi	48.332.459	-
Lainnya	10.128.000	68.211.209
<b>Jumlah</b>	<b><u>58.460.459</u></b>	<b><u>68.211.209</u></b>

**10. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka sewa kantor milik FAM, Entitas Anak, Pada bulan Januari 2020, PT Tifa Arum Realty, pihak ketiga, mengembalikan uang muka sewa yang berlokasi di Gedung Graha BIP Lantai 4, Jakarta Selatan. Jangka waktu kesepakatan baru antara FAM dengan PT Tifa Arum Realty sampai dengan 5 Juni 2023, selama FAM masih menyewa dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan semua pihak.

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Akun ini merupakan aset hak-guna milik FAM, Entitas Anak, yang terdiri dari sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Aset hak guna</b>		
Biaya perolehan aset hak-guna	3.018.820.457	2.129.956.457
Akumulasi penyusutan aset hak-guna	(2.114.133.103)	(1.575.409.551)
<b>Jumlah Aset hak guna</b>	<b><u>904.687.354</u></b>	<b><u>554.546.906</u></b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Jumlah yang diakui di laporan keuangan</b>		
Liabilitas sewa bangunan – jangka pendek	444.432.000	185.160.000
Liabilitas sewa kendaraan – jangka pendek	94.311.549	369.386.906
Liabilitas sewa bangunan – jangka panjang	185.180.000	-
Liabilitas sewa kendaraan – jangka panjang	180.763.805	-
<b>Jumlah yang diakui di laba rugi</b>		
Bunga atas liabilitas sewa	37.688.449	37.688.449
Beban penyusutan aset hak-guna	538.723.552	927.440.551
<b>Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas</b>		
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(350.140.448)	(554.546.906)

Aset hak-guna dan liabilitas ini merupakan transaksi sewa kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan.

**12. ASET TETAP**

	<u>31 Desember 2021</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
Kendaraan	2.190.974.420	-	-	2.190.974.420
Inventaris kantor	318.145.340	-	-	318.145.340
Jumlah	2.509.119.760	-	-	2.509.119.760
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Kendaraan	1.838.156.846	103.263.672	-	1.941.420.518
Inventaris kantor	197.551.658	58.331.340	-	255.882.998
Jumlah	2.035.708.504	161.595.012	-	2.197.303.516
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>473.411.256</u></b>			<b><u>311.816.244</u></b>
	<u>31 Desember 2020</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Harga perolehan</u></b>				
Kendaraan	2.190.974.420	-	-	2.190.974.420
Inventaris kantor	311.007.340	7.138.000	-	318.145.340
Jumlah	2.501.981.760	7.138.000	-	2.509.119.760
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Kendaraan	1.669.997.339	168.159.507	-	1.838.156.846
Inventaris kantor	139.517.736	58.033.922	-	197.551.658
Jumlah	1.809.515.075	226.193.429	-	2.035.708.504
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>692.466.685</u></b>			<b><u>473.411.256</u></b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset tetap untuk 31 Desember 2021 dan 2020.

**13. PERPAJAKAN****a. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak pertambahan nilai	122.709.373	-
Pajak Penghasilan, Entitas Anak		
Pasal 4(2)	58.518.303	219.244.019
Pasal 21	19.279.878	9.906.131
Pasal 23	2.038.206	7.760.632
Pasal 29	672.671	-
PP 23	-	14.704.776
<b>Jumlah</b>	<b><u>203.218.431</u></b>	<b><u>251.615.558</u></b>

**b. Pajak Penghasilan**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak Grup terdiri dari:		
Pajak kini	(73.581.310)	(14.704.776)
Pajak tangguhan	(136.085)	5.013.044
<b>Jumlah</b>	<b><u>(73.717.395)</u></b>	<b><u>(9.691.732)</u></b>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan		
Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
lain konsolidasian	10.586.803.657	5.830.199.292
Laba sebelum pajak entitas anak	(12.698.790.342)	15.338.494.568
Bagian laba bersih entitas anak	-	(15.350.830.717)
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	(2.111.986.685)	5.817.863.143
Perbedaan tetap		
Pendapatan jasa giro	(804.516.285)	(107.280.988)
Pendapatan deposito	(254.816.617)	(17.368.607.861)
Lain-lain	67.684.768	(5.670.404.725)
<b>Rugi kena pajak - Perusahaan</b>	<b><u>(3.103.634.819)</u></b>	<b><u>(17.328.430.431)</u></b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN** (Lanjutan)**b. Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku Entitas Anak	73.581.310	14.704.776
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka Entitas Anak	72.908.639	-
<b>Taksiran utang pajak</b>	<b><u>672.671</u></b>	<b><u>14.704.776</u></b>

Jumlah laba kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak tangguhan

Rincian pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	17.854.238	-
Imbalan pasca kerja	(136.085)	17.854.238
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>17.718.153</u></b>	<b><u>17.854.238</u></b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Akun ini merupakan estimasi kewajiban atas imbalan pascakerja karyawan perusahaan.

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebanyak 10 dan 11 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	80.537.060	81.155.625
<b>Jumlah liabilitas imbalan kerja</b>	<b><u>80.537.060</u></b>	<b><u>81.155.625</u></b>

Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban jasa kini	36.291.560	37.863.721
Beban jasa lalu	(16.390.077)	-
Beban bunga bersih	<u>6.248.983</u>	<u>4.263.276</u>
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>26.150.466</u>	<u>42.126.997</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(26.769.031)</u>	<u>(12.336.149)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(618.565)</u></b>	<b><u>29.790.848</u></b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	81.155.625	51.364.777
Biaya jasa kini dan beban bunga	26.150.466	42.126.997
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(26.769.031)</u>	<u>(12.336.149)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>80.537.060</u></b>	<b><u>81.155.625</u></b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Estimasi Imbalan Kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, sesuai dengan laporannya tanggal 24 Januari 2022 dan 21 Januari 2021.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,6%	7,7%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	5%	5%
Tingkat mortalita	Indonesia IV – TMI	Indonesia IV – TMI
Tingkat cacat (% p.a)	5% p.a	5% p.a
Tingkat pengunduran diri		
- 18 – 40 tahun (% p.a)	2,5%	2,5%
- 41 – 42 tahun (% p.a)	2,5%	2,5%
- 43 – 44 tahun (% p.a)	2,3%	2,3%
- 45 – 46 tahun (% p.a)	2,1%	2,1%
- 50 tahun (% p.a)	1,9%	1,9%
- >51 tahun (% p.a)	0,5%	0,5%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Manajemen berkeyakinan bahwa imbalan yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

**15. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan (%)</u>	<u>Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)</u>
PT Premium Indonesia	1.544.925.000	32,19%	154.492.500.000
Publik (masing-masing dibawah 5%)	3.255.075.602	67,81%	325.507.560.200
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.800.000.602</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>480.000.060.200</u></b>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih nilai pelaksanaan waran dengan nominal saham.

**17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih milik SSS, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PENDAPATAN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Jasa manajer investasi	<b>3.896.547.467</b>	<b>2.940.955.179</b>

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**19. BEBAN USAHA**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban usaha terdiri dari:		
Gaji dan tunjangan	3.214.176.824	2.861.127.830
Konsultan	1.041.369.538	1.569.360.078
Sewa	583.979.605	546.853.433
Penyusutan AHG gedung	444.412.000	833.129.000
Gedung, listrik dan air	347.637.348	660.795.284
Penyusutan	161.595.012	226.193.429
Pos dan telekomunikasi	95.981.700	146.469.769
Penyusutan AHG mobil	94.311.552	94.311.551
Pajak dan perijinan	76.272.553	153.699.753
Transportasi, akomodasi dan kantor	54.724.659	61.853.082
Bunga AHG	37.688.448	37.688.449
Imbalan pasca kerja	26.150.466	42.126.997
Cadangan kerugian piutang	3.736.425	2.753.044
Lain-lain	727.975.219	804.662.954
<b>Jumlah</b>	<b>6.910.011.349</b>	<b>8.041.024.653</b>

**20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pendapatan jasa giro dan deposito	15.150.129.146	17.475.888.849
Laba atas transaksi efek	38.414.730	1.561.169.556
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing – bersih	(3.684.768)	4.296.522
Beban bunga & provisi	(1.568.975.968)	(8.077.651.097)
Lainnya	(15.615.601)	(45.771.213)
<b>Jumlah</b>	<b>13.600.267.539</b>	<b>10.917.932.617</b>

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.513.057.064	5.808.132.877
Rata-rata tertimbang jumlah saham Beredar sepanjang tahun	4.800.000.602	4.800.000.602
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>2,190</b>	<b>1,210</b>

**22. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	<b>31 Desember 2021</b>			
	<b>Lainnya</b>	<b>Manajer investasi</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Konsolidasian</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				
Pendapatan eksternal	-	3.896.547.467	-	3.896.547.467
<b>Hasil segmen</b>	-	<b>3.896.547.467</b>	-	<b>3.896.547.467</b>
Beban usaha segmen	(3.165.859.695)	(3.744.151.654)	-	(6.910.011.349)
Keuntungan lain-lain – neto	13.235.624.085	1.954.030.809	-	15.189.654.894
Beban keuangan	(1.574.495.955)	(14.891.400)	-	(1.589.387.355)
<b>Laba Segmen</b>	<b>8.495.268.435</b>	<b>2.091.535.222</b>	-	<b>10.586.803.657</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
Penyusutan dan amortisasi	-	161.595.012	-	161.595.012
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				
Segmen aset	830.749.501.049	69.520.360.026	(391.822.726.385)	508.447.134.690
Segmen liabilitas	131.020.832.274	1.071.156.681	(130.023.922.110)	2.068.066.845

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen risiko modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 5), dan ekuitas

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis. serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate*) dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

<b>31 Desember 2021</b>				
<b>Aset Keuangan</b>	<b>Bunga</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>Mengambang</b>	<b>Bunga Tetap</b>	<b>Tanpa Bunga</b>	
Kas dan Bank	435.747.321.270	-	63.460.390	435.810.781.660
Investasi Jangka Pendek	-	63.500.000.000	-	63.500.000.000
Portofolio Efek	-	-	5.408.746.486	5.408.746.486
Piutang Usaha	-	-	369.906.105	369.906.105
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>435.747.321.270</b>	<b>63.500.000.000</b>	<b>5.842.112.981</b>	<b>505.089.434.251</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	119.624.000	119.624.000
<b>Jumlah aset (liabilitas) keuangan neto</b>	<b>435.747.321.270</b>	<b>63.500.000.000</b>	<b>5.961.736.981</b>	<b>505.209.058.251</b>

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(Lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**ii. Manajemen risiko harga pasar**

Aset keuangan yang berdampak terhadap risiko harga pasar yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah portofolio efek.

Grup mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat
- c. Data historikal tidak dapat mencerminkan keadaan di tahun berjalan maupun di tahun-tahun yang akan datang.

Perusahaan berkesimpulan bahwa analisa sensitivitas risiko pasar karena perubahan harga tidak memungkinkan untuk diungkapkan mengingat analisa tersebut tidak dapat mewakili risiko yang melekat pada instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
Kas dan bank	435.810.781.660	435.810.781.660
Investasi jangka pendek	63.500.000.000	63.500.000.000
Portofolio efek	5.408.746.486	5.408.746.486
Piutang usaha	369.906.105	369.906.105
<b>Jumlah</b>	<b><u>505.089.434.251</u></b>	<b><u>505.089.434.251</u></b>

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajiban untuk membayar utang terhadap Perusahaan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(Lanjutan)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (Lanjutan)

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	<u>Jumlah Bruto</u>	<u>Jumlah Neto</u>
<b><u>Aset keuangan</u></b>		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio Efek	5.408.746.486	5.408.746.486
Kas dan bank	435.810.781.660	435.810.781.660
Investasi jangka pendek	63.500.000.000	63.500.000.000
Piutang usaha	369.906.105	369.906.105
<b>Jumlah</b>	<b><u>505.089.434.251</u></b>	<b><u>505.089.434.251</u></b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
Utang lain-lain pihak ketiga	119.624.000	119.624.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>119.624.000</u></b>	<b><u>119.624.000</u></b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dan diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**24. INFORMASI LAINNYA**

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”). Pandemi sangat berpengaruh pada proses bisnis Grup, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa serta rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Grup terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai. Grup telah membentuk Tim *Task Force* Penanganan COVID-19 sebagai upaya penanggulangan penyebaran COVID-19. Tim telah mengambil langkah-langkah pencegahan serta menetapkan protokol kesehatan yang wajib dipatuhi setiap pegawai, termasuk peningkatan perilaku higienis, pembatasan perjalanan dinas dan non dinas, penerapan jarak fisik di tempat kerja dan identifikasi kelompok risiko tinggi di Grup.

Prioritas pertama Grup adalah kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pegawai, pelanggan dan pemasok. Beberapa kegiatan utama dalam rencana Grup untuk menanggapi pandemi, meliputi:

- a. Menjalankan program promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif guna memastikan Kesehatan pegawai;
- b. Memberikan arahan dan dukungan Kepada pegawai;
- c. Memantau dengan cermat kapasitas infrastruktur dan keamanan kegiatan operasional;
- d. Mengikuti arahan dari Pemerintah dan organisasi kesehatan; dan
- e. Mengembangkan rencana Grup sebagaimana diperlukan.

**PT BUANA ARTHA ANUGERAH TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL–TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 25 April 2022.



## Laporan Auditor Independen

Laporan No: 00026/2.1352/AU.1/05/1520-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Buana Artha Anugerah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buana Artha Anugerah Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut Opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Buana Artha Anugerah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No: 00026/2.1352/AU.1/05/1520-1/1/IV/2022 (lanjutan)

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Laporan keuangan perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk Menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Buana Artha Anugerah Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi kuantitatif diungkapkan secara komparatif untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor: 00165/2.1260/AU.1/05/0373-2/1/IV/2021 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Mei 2021.

**HERU SATRIA RUKMANA & REKAN**

**Dr. Heru Satria Rukmana, SE., Ak., M.M., CA., CPA**  
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1520

25 April 2022



## **PT Buana Artha Anugerah Tbk**

**Menara BCA Lt. 45, Grand Indonesia**

Jl. MH Thamrin No. 1

Jakarta Pusat, 10310

Telp : (021) 2358 5612

Fax : (021) 2358 4401

Email : [cs@buanaarthaanugerah.co.id](mailto:cs@buanaarthaanugerah.co.id)

Website : [www.buanaarthaanugerah.co.id](http://www.buanaarthaanugerah.co.id)

Laporan Tahunan **2021** Annual Report